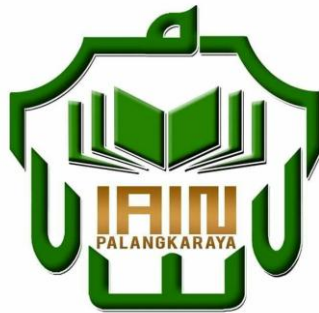


**PELAKSANAAN PEMBINAAN KEAGAMAAN
MAHASISWA DI MA'HAD AL-JAMI'AH
PUTRI IAIN PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Rini Estika
NIM 1301111753

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI
2017 M/1439 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Estika

NIM : 130 1111 753

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul: **“Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma’had al-Jami’ah Putri IAIN Palangka Raya”**, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi ini dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 20 Oktober 2017
Yang Membuat Pernyataan,



Rini Estika
NIM. 130 1111 753

PERSETUJUAN SKRIPSI


Judul : Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di
Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya
Nama : Rini Estika
NIM : 130 1111 753
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Jenjang : Strata 1 (S1)

Palangka Raya, Desember 2017

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Jasiah, M.Pd

NIP. 196809121998032002



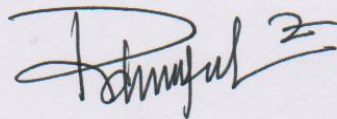
Sri Hidayati, MA

NIP. 197209291998032002

Mengetahui,

Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Ketua Jurusan
Tarbiyah,



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 196710031993032001



Jasiah, M.Pd
NIP. 196809121998032002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Rini Estika

Palangka Raya, Desember 2017

Kepada,
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya

di-

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rini Estika

NIM : 1301111753

Judul : **Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di
Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya**

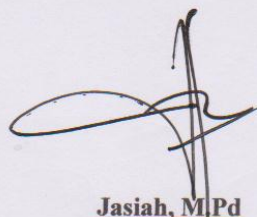
Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

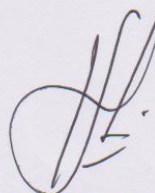
Mengetahui,

Pembimbing I,



Jasiah, M.Pd
NIP. 196809121998032002

Pembimbing II,



Sri Hidavati, MA
NIP. 197209291998032002

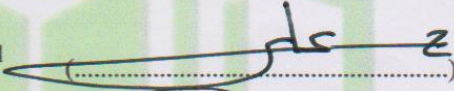
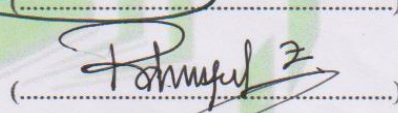


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya** Oleh Rini Estika, NIM 1301111753 telah dimunaqasyahkan Pada Tim Munaqasyah Skripsi FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 01 Rabi'ul Akhir 1439 H
20 Desember 2017 M

Palangka Raya, Desember 2017

Tim Penguji:

1. **Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd**
(Ketua Sidang/Penguji) 
2. **Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd**
(Anggota/Penguji I) 
3. **H. Fimeir Liadi, M.Pd**
(Anggota/Penguji II) 
4. **Sri Hidayati, M.A**
(Sekretaris/Penguji) 

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Palangka Raya,



Drs. Fahmi, M.Pd
NIP.196105201999031003

**PELAKSANAAN PEMBINAAN KEAGAMAAN
MAHASISWA DI MA'HAD AL-JAMI'AH
PUTRI IAIN PALANGKA RAYA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari; Data keagamaan tentang hasil tes BMQ semester ganjil tahun 2015/2016, ada 196 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai C dan ada 62 orang yang mendapat nilai D (tidak lulus) dari 443 orang mahasiswa yang mengikuti tes. (Data BMQ 2015/2016). Data hasil tes Tahfidzul Qur'an tahun 2016/2017, ada 135 orang yang dinyatakan tidak lulus dari 292 orang yang mengikuti tes. (Data Tahfidz 2016/2017). Melihat data hasil tes BMQ dan Tahfidzul Qur'an tersebut maka ditemukan ketidak sesuaian antara keadaan dengan tujuan Ma'had yang terdapat dalam pasal 5 ayat 2 yaitu mewujudkan mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca al-Qur'an. (Tim Penyusun, 2014:4).

Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya? (2) Bagaimana kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya (2) untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara menyederhanakan data yang terkumpul, dari penyederhanaan data itu dilakukan analisis kemudian ditarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri bertujuan untuk memberikan penguatan ilmu-ilmu keislaman dan sebagai pembinaan karakter, salah-satunya mahasiswa memiliki akidah yang lurus. Program pembinaan keagamaan mahasiswa terdiri dari; BMQ, BMA, Salat Jamaah, Khatmul Qur'an, Wiridul Lathif, Kajian Islam Kontemporer, Fikih Nisa, Salat Tahajud, Yasinan dan Kultum. Metode pembinaan yang digunakan oleh pembina dan musyrifah adalah metode ceramah, tanya jawab, latihan dan pembiasaan. (2) Kendala-kendala Pembina kurang aktif dalam mengontrol setiap proses pembinaan, kurangnya minat dan perhatian mahasiswa dalam mengikuti pembinaan keagamaan, sarana dan prasarana kurang digunakan secara optimal dalam melaksanakan pembinaan. Kajian Fikih Nisa dan Kajian Islam Kontemporer tidak memiliki modul dan kurikulum yang jelas. Solusi mengatasi kendala-kendala adalah pembina dan musyrifah perlu melakukan pendekatan-pendekatan serta lebih intensif dalam mengontrol setiap proses pembinaan.

Kata kunci: Pelaksanaan, Pembinaan keagamaan, Mahasiswa.

**THE IMPLEMENTATION OF STUDENTS RELIGIOUS
GUIDANCE IN MA'HAD AL-JAMI'AH
PUTRI AT IAIN PALANGKA RAYA**

ABSTRACT

This research started from; Religious data which was the result of BMQ test in 2015/2016. There were 196 students got C scores and 62 of the students got D scores or did not pass the test from the total of the students were 443 who have followed the test. (BMQ Data in 2015/2016). Data from tahfidzul Qur'an test in 2016/2017, there were 135 students did not pass the test from the total of the students were 292 who have participated with the test. (Tahfidz Data 2016/2017). See the data test results BMQ and Tahfidzul Qur'an is then found a mismatch between the state with the goal Ma'had contained in article 5 paragraph 2 that is to realizing students who have the skills to read al-Qur'an. (Composer Team, 2014:4).

The research problem were (1) How is the implementation of religious guidance of students in Ma'had Al-Jami'ah Putri of IAIN Palangka Raya? (2) How are the obstacles in the implementation of religious guidance of students in Ma'had al-Jami'ah Putri of IAIN Palangka Raya?

This study aimed (1) to find out the implementation of religious guidance of students in Ma'had al-Jami'ah Putri of IAIN Palangka Raya (2) to know the obstacles in the implementation of religious guidance of students in Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN palangka Raya. This research used qualitative approach with descriptive method. Data collection was done by observation, interview and documentation. Data analysis is done by simplifying the data collected, from the simplification of the data was analyzed and then drawn conclusions. Data validity is done by triangulation of source and triangulation technique.

The results showed that (1) Implementation of religious guidance of students in Ma'had al-Jami'ah Putri aimed to give strengthening of Islamic sciences and as guidance of character, one of the students have a righteous creed. The coaching program consists of; BMQ, BMA, Salat Jamaah, Khatmul Qur'an, Wiridul Lathif, Contemporary Islamic Studies, Fikih Nisa, Salat Tahajud, Yasinan and Kultum. The method of coaching used by the builder and musyrifah were the method of lecturing, questioning, practice and habituation. (2) Constraints Coach is less active in controlling every coaching process, lack of interest and attention of students in following religious guidance, facilities and infrastructure less used optimally in conducting coaching. The Fiqh Nisa Study and Contemporary Islamic Studies do not have clear modules and curricula. Solution to overcome the constraints is the builder and musyrifah need to make approaches and more intensively in controlling every coaching process.

Key words: Implementation, Religious guidance, University student.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang lebih indah kecuali jutaan syukur atas rahmat dan karunia Allah Swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma’had al-Jami’ah Putri IAIN Palangka Raya”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw.

Jutaan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi As Pelu, SH. MH. Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di IAIN Palangka Raya.
2. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasyah skripsi.
4. Ibu Jasiah, M.Pd. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya yang memberikan kebijakan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Asmail Azmy H.B, M.Fil.I. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang menyediakan fasilitas dan memberikan kebijakan demi kelancaran penulisan skripsi ini.

6. Ibu Jasiah, M.Pd, (Pembimbing I) dan ibu Sri Hidayati, MA (Pembimbing II) yang telah membimbing secara intensif di tengah-tengah kesibukan mereka. Mereka telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Gito Supriadi, M. Pd, dosen Penasehat Akademik (PA) yang selama ini membimbing, menasehati, dan mengarahkan selama menjalani proses perkuliahan.
8. Keluarga Besar Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya; Bapak Sabarun, M.Pd, Bapak Luqman Baehaqi, M.Pd, Ibu Sri Fatmawati, M.Pd dan ibu Indasah serta seluruh musyrifah terimakasih karena sudah berbagi ilmu dan memberikan izin untuk penelitian.
9. Seluruh dosen Jurusan Tarbiyah khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah berbagi ilmu selama proses perkuliahan dan siapapun yang telah memberikan do'a, dorongan serta bantuan, hanya Allah yang Maha melihat dan Maha membalas dengan sempurna.

Akhir kata mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khazanah ilmu bagi penulis dan pembaca. Penulis pun adalah manusia biasa yang tidak lepas dari salah dan khilaf untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah Swt senantiasa meridhai dan merahmati segala usaha kita semua. Amin

Palangka Raya, 20 Okt 2017

Penulis,

Rini Estika
NIM. 1301111753

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ
وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung". (Q.s. Ali Imran:104)

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini untuk

Rabbku, terimakasih yang tak terhingga atas segala cinta dan kasih sayangMu. Begitu besar cinta dan kasih sayangMu. Sungguh takkan pernah aku temui dan aku dapatkan cinta kasih yang sepertiMu.

Ayah dan Ibu tercinta (Seh Mahmuda Alm. & Ismarwati) yang telah menyayangi, mengasih, menasehati dengan setulus hati.

Suami tercinta (Heri) terimakasih atas do'a yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan dan keselamatan penulis. Terimakasih atas motivasi dan dukungan yang tiada henti-hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Adikku Rina Nurlia dan Riantika Salsabila do'a dan harapan penulis panjatkan untuk kalian tercinta, semoga kita selalu menjadi manusia yang semakin bertakwa kepada Allah Swt, selalu menjadi orang yang berbakti kepada orang tua dan sukses menggapai cita-cita.

Guruku, Dosenku, tanpamu aku takkan bisa apa-apa. Sungguh engkau pahlawan tanpa tanda jasa. Barokallahulaka.

Sahabat-sahabat seperjuangan yang baik hati dengan sejuta karakter, penulis tidak bisa sebutkan satu persatu terimakasih atas kebersamaannya. Jazakallah ya.

Terimalah karya sederhana ini, semoga menjadi hadiah sederhana yang bermakna.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan	4
C. Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	9
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II.....	12
TELAAH TEORI	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa	12
2. Tujuan Pembinaan	15
3. Pembina	16
4. Sasaran Pembinaan Keagamaan	17

5. Materi Pembinaan Keagamaan.....	18
6. Metode Pembinaan Keagamaan.....	24
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian.....	30
1. Kerangka Pikir	30
2. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Sumber Data Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengabsahan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV.....	48
PEMAPARAN DATA	48
A. Temuan Penelitian.....	48
1. Visi Ma'had al-Jami'ah	48
2. Misi Ma'had al-Jami'ah	48
3. Tujuan Ma'had al-Jami'ah.....	48
4. Fungsi Ma'had al-Jami'ah.....	49
5. Departemen/Divisi	49
6. Kriteria Pengurus Ma'had al-Jami'ah	50
7. Pelaksana Kegiatan	51
8. Aturan Peribadahan	53

9. Program Kerja Divisi Keagamaan Semester I	53
B. Gambaran Subjek dan Informan Penelitian	56
C. Penyajian Data Hasil Penelitian	60
BAB V.....	77
PEMBAHASAN	77
A. Pembahasan Hasil Penelitian	77
B. Analisis Hasil Penelitian	85
BAB VI.....	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	i

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Schedule Time	39
Tabel 4.2	Susunan Kepanitian di Ma'had al-Jami'ah.....	56
Tabel 4.3	Jumlah dan Jabatan Musyrifah Ma'had al-Jami'ah Putri.....	57
Tabel 4.4	Program Kerja Divisi Keagamaan Semester I.....	58
Tabel 4.5	Data Subjek dan Informan Penelitian.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran 2	Hasil Observasi
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Data Mahasiswa Putri yang Tinggal di Ma'had
Lampiran 5	Data Mahasiswa Putri yang Tidak Tinggal di Ma'had
Lampiran 6	Program Kerja Divisi Keagamaan Semester I
Lampiran 7	Nilai Tes BMQ Semester Ganjil Tahun 2015/2016
Lampiran 8	Nilai Tes Tahfidzul Qur'an Tahun 2016/2017
Lampiran 9	SK Pengangkatan Dosen Pengasuh, Musyrif/ah, ustadz/ah Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya
Lampiran 10	Daftar Hadir
Lampiran 11	Foto-foto Kegiatan Pembinaan Keagamaan
Lampiran 12	Administrasi
Lampiran 13	Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ma'had al-Jami'ah diperlukan sebagai wadah membina dan membimbing mahasiswa dalam rangka mewujudkan cita-cita untuk menciptakan kader umat yang diharapkan berperan aktif bagi masyarakatnya, sehingga dibelahan bumi manapun ia berpijak, ia dapat mendedikasikan (mengabdikan) ilmunya dalam berbakti pada agama dan bangsa serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agama. Hal ini terkait erat untuk memperbaiki dan memajukan pendidikan tenaga ahli agama Islam guna keperluan pemerintah dan masyarakat, di dalam pemahaman tentang tenaga ahli agama Islam terkandung makna sosok alumni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang dapat memberikan solusi terhadap berbagai problem kemasyarakatan yang berkaitan dengan masalah agama.

Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya merupakan pusat pembinaan keagamaan mahasiswa, sedangkan IAIN Palangka Raya sendiri banyak melahirkan sarjana di bidang agama Islam karena lulusan (sarjana) IAIN dipercayai sebagai orang yang memiliki kemampuan yang baik dalam hal agama, termasuk membaca al-Qur'an dan pengetahuan yang luas dan mendalam tentang ilmu keislaman.

Ma'had al-Jami'ah berdiri sejak tahun 2012 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Visinya adalah menjadi

wadah pembinaan aqidah, penguatan ilmu keislaman, pembentukan jiwa berkarakter, kreatif dan terampil berbahasa asing. Visi ini merupakan manivestasi (perwujudan) dari visi STAIN Palangka Raya yang sudah alih status menjadi IAIN Palangka Raya sejak tanggal 19 Desember 2014 yang menempatkan dirinya menjadi sebuah perguruan tinggi yang kompetitif (berdaya saing) serta sebagai pusat pemantapan aqidah dan akhlakul karimah. Guna mewujudkan cita-cita mulia ini maka Ma'had al-Jami'ah dibangun dan dianggap sebagai salah satu wadah yang representatif (mewakili) untuk merealisasikannya. (Tim Penyusun, 2014:1).

Dasar atau landasan pembinaan keagamaan telah dijelaskan dalam al-Qur'an bahwa manusia dianjurkan berbuat baik menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari berbuat munkar, terdapat dalam surah Ali Imran/3:104, Allah Swt berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ (ال عمران/3: ١٠٤)

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Kementerian Agama RI, 2012:63)

Melihat isi ayat tersebut, maka sangat jelas bahwa usaha pembinaan keagamaan sangat diperlukan untuk menjadikan mahasiswa orang yang hanya menyembah Allah, bertakwa, selalu berada pada jalan Allah serta menjadikan mahasiswa sebagai orang yang berakhlak dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Dalam rangka melaksanakan pembinaan

keagamaan maka kegiatan yang diselenggarakan harus mampu menumbuhkan dan menguatkan rasa keagamaan pada diri mahasiswa. Sedangkan yang dimaksud dengan pembinaan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 1999 Tentang Syarat dan Tatacara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan Pasal 1 ayat (2)

Pembinaan adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, intelektual, sikap dan perilaku, profesional, kesehatan jasmani dan rohani narapidana dan anak didik pemasyarakatan. (Undang-undang, 1999 No.32).

Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya memfokuskan pembinaan keagamaan melalui kegiatan Salat Jamaah (maghrib, isya dan subuh di masjid), Salat Tahajud, Bimbingan Membaca Qur'an (BMQ), Tahfidzul Qur'an, Khatmul Qur'an, Bimbingan Moral dan Akhlak (BMA), Kajian Fikih Nisa, Kajian Islam Kontemporer dan Yasinan. (Tim Penyusun, 2016:7).

Adapun alasan mendasar yang melatar belakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya adalah; berdasarkan data keagamaan tahun sebelumnya mengenai hasil tes BMQ semester ganjil tahun 2015/2016, ada 196 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai C dan ada 62 orang yang mendapat nilai D (tidak lulus) dari 443 orang mahasiswa yang mengikuti tes. (Data BMQ 2015/2016). Data keagamaan mengenai hasil tes Tahfidzul Qur'an tahun 2016/2017 di Ma'had al-Jami'ah putri, dari 292 orang mahasiswi yang mengikuti tes ada 135 orang yang dinyatakan tidak lulus dalam mengikuti tes tahfidzul Qur'an. (Data Tahfidz 2016/2017). Melihat data hasil tes

BMQ dan Tahfidzul Qur'an tersebut maka ditemukan ketidak sesuaian antara keadaan dengan tujuan Ma'had yang terdapat dalam pasal 5 ayat 2 yaitu mewujudkan mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca al-Qur'an. (Tim Penyusun, 2014:4).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya dengan mengangkat judul penelitian: **PELAKSANAAN PEMBINAAN KEAGAMAAN MAHASISWA DI MA'HAD AL-JAMI'AH PUTRI IAIN PALANGKA RAYA**

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah peneliti lakukan ada beberapa hasil penelitian yang relevan, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Pahrul Gani (alumni STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2008) dengan judul skripsi “ **Pelaksanaan Pembinaan Moral Keagamaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) di Asrama Ulin Nuha STAIN Palangka Raya**”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, sedangkan teknik analisis data menggunakan *data reduction*, *data display* dan *data verifying*. Secara garis besar dalam skripsi Pahrul Gani menguraikan proses pembinaan serta mengamati bentuk atau model

pembinaan yang dipakai oleh pembina dalam membina moral keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Asrama Ulin Nuha STAIN Palangka Raya berjalan dengan baik dan secara berkesinambungan (terjadwal dan terkoordinir). (Gani, 2011: 67).

Kedua **“Persepsi Mahasiswa Tentang Kegiatan Pembinaan Keagamaan di Ma’had Al Jami’ah STAIN Palangka Raya”** yang dilakukan oleh Dadi program studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara garis besar dalam skripsi ini menguraikan mengenai persepsi mahasiswa tentang kegiatan keagamaan di Ma’had al-Jami’ah STAIN Palangka Raya.

Hasil penelitian dari data yang diambil dari subjek menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan di Ma’had al-Jami’ah STAIN Palangka Raya itu beragam ada yang mengatakan lancar, cukup lancar, bagus sekali dan ada juga yang mengatakan masih dalam proses perbaikan, kemudian dalam kegiatan pembinaan keagamaan ini juga masih banyak kendala-kendala yang dihadapi, diantara kendala yang dihadapi oleh mahasiswa adalah: terlalu padat jadwal kegiatan pada malam hari sehingga mengganggu aktivitas mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah serta peran pembina, musyrif dan musyrifah dirasa kurang efektif dan tegas dalam membina. Akan tetapi dari banyaknya kendala tentu juga ada manfaatnya seperti

bertambahnya pengetahuan dan pemahaman tentang agama serta semakin eratnya tali silaturahmi antara sesama penghuni Ma'had. (Dadi, 2013: 67).

Setelah memahami tentang isi skripsi yang ditulis oleh Fahrul Gani dan Dadi maka ditemukan perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fahrul Gani dan Dadi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengenai masalah yang diteliti, penelitian yang dilakukan oleh Fahrul Gani lebih menekankan pada bentuk atau model pembinaan yang dipakai oleh pembina dalam membina mahasiswa di Asrama Ulin Nuha yang dikhususkan untuk program studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) dan penelitian yang dilakukan oleh Dadi lebih menekankan pada persepsi mahasiswa tentang kegiatan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah STAIN Palangka Raya dan yang menjadi subjek adalah seluruh mahasiswa yang tinggal di Ma'had al-Jami'ah STAIN Palangka Raya. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dikhususkan di Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya yang lebih menekankan pada proses pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri. Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu; tentang pembinaan keagamaan mahasiswa.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian tersebut akan diarahkan pada kajian mengenai pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
2. Bagaimana kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pembinaan agama Islam khususnya yang berhubungan dengan pembinaan keagamaan mahasiswa.
 - b. Menambah khazanah keilmuan.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak pengambil kebijakan lembaga untuk meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah.
- b. Sebagai sumber informasi guna mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya sekaligus sebagai bahan evaluasi mengenai konsistensi dalam pembinaan.
- c. Sebagai inspirasi dalam mengambil langkah-langkah dan kebijakan untuk mencapai visi misi dan mewujudkan tujuan Ma'had al-Jami'ah.

3. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Sebagai tambahan wawasan keilmuan tentang pembinaan keagamaan mahasiswa.
- b. Sebagai wujud partisipasi aktif dalam menguji kemampuan peneliti dalam karya tulis ilmiah, terutama yang ada kaitannya dengan pendidikan yang selama ini digeluti, yaitu Pendidikan Agama Islam.

G. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan aktivitas atau proses kegiatan yang dilakukan untuk merealisasikan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan.

2. Pembinaan

Pembinaan adalah segala upaya pengelolaan berupa melatih, membiasakan, mencegah, mengawasi, mengarahkan serta mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk mencapai tujuan, menumbuhkan dan menguatkan rasa keagamaan pada diri mahasiswa, menciptakan pribadi-pribadi muslim yang tangguh dengan menggunakan segala daya dan dana yang dimiliki.

3. Keagamaan

Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan keagamaan atau soal-soal keagamaan.

4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang mengenyam Pendidikan Tinggi di Universitas, Perguruan Tinggi, Institusi, baik yang memiliki status negeri ataupun swasta.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah harus bersifat sistematis, di dalam penulisan skripsi ini harus dibangun secara berkesinambungan, untuk mempermudah maka penulis membuat rancangan penulisan yang terdiri dari 6 (enam) bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Hasil Penelitian yang Relevan, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

BAB II: TELAAH TEORI

Bab ini memaparkan tentang Deskripsi Teoritik yang Meliputi: Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa, Tujuan Pembinaan, Pembina, Sasaran Pembinaan Keagamaan, Materi Pembinaan Keagamaan, Metode Pembinaan Keagamaan, disertai dengan Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai Metode dan Alasan Menggunakan Metode, Tempat dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: PEMAPARAN DATA

Bab ini membahas mengenai temuan penelitian, meliputi: Visi, Misi, Tujuan, Fungsi Ma'had, Departemen/Divisi, Kriteria Pengurus Ma'had, Pelaksana Kegiatan, Aturan Peribadahan, Program Kerja, Gambaran Subjek dan Informan Penelitian dan Penyajian Data Hasil Penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini memuat Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Hasil penelitian mengenai Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini memuat secara singkat mengenai Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta Saran-saran yang menjadi penutup dari skripsi ini.

BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa

Pengertian pelaksanaan secara etimologi adalah “proses, cara, perbuatan melaksanakan”. (Tim Penyusun, 2005:627). Sedangkan pengertian pembinaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pembinaan adalah pembaharuan, penyempurnaan, atau usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik”. (Tim Penyusun, 2005:152).

Pengertian atau istilah pembinaan menunjuk pada suatu kegiatan “mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada, dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan”. (Soetopo dan Soemanto, 1993:43).

Pengertian pembinaan tersebut berlaku pula dalam bidang keagamaan. Bila kita sudah mempunyai dasar pengetahuan tentang agama, maka usaha kita adalah melaksanakan ketentuan-ketentuan dan perintah agama tersebut dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain, kegiatan pembinaan keagamaan pada dasarnya adalah kegiatan mempertahankan dan menyempurnakan pelaksanaan keagamaan yang telah kita miliki, dengan maksud untuk memperoleh kualitas yang semakin baik di sisi Allah Swt. Sedangkan yang dimaksud dengan pembinaan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 1999 Tentang

Syarat dan Tatacara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan

Pasal 1 ayat (2)

Pembinaan adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, intelektual, sikap dan perilaku, profesional, kesehatan jasmani dan rohani narapidana dan anak didik pemasyarakatan. (Undang-undang, 1999 No.32).

Setelah mengetahui arti dan makna pembinaan, maka selanjutnya adalah mencari definisi dari kata agama, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata agama diartikan sebagai:

Ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Allah Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Dari kata agama muncul tambahan *ke* dan *an* sehingga menjadi keagamaan, artinya yang berhubungan dengan agama. (Tim Penyusun, 2005:12).

Pengertian Keagamaan secara etimologi, berasal dari kata “agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” sehingga menjadi keagamaan. Kaitannya dengan hal ini, WJS Poerwadarminta, memberikan arti keagamaan sebagai berikut: “keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan keagamaan, atau soal-soal keagamaan”. (<http://andiadiyatma> diakses 26 Agustus 2017).

Agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi oleh manusia sebagai kekuatan asal dari suatu kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indra, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Harun Nasution dalam (Hawi, 2014:3).

Agama dalam Islam dikonsepsikan dengan “*din*”, sebagai suatu ajaran yang memiliki berbagai dimensi mencakup aspek kehidupan yang bersifat keagamaan dan sosial kemasyarakatan”. (Ismail,

2008:72). Untuk mencari muatan *din* sebagai konsep agama dalam Islam dapat ditelusuri dalam surah al-Maidah ayat 3 berikut ini.

أَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ
نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا (المائدة/5: 3)

“Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu”. (Kementerian Agama RI, 2012:107)

Agama yang dimaksud dalam surah al-Maidah ayat 3 adalah keseluruhan ajaran Islam yang diturunkan secara berangsur-angsur di Mekah dan Madinah. Jadi, tidak bisa dikatakan bahwa agama dalam konsep Islam hanya mengurus masalah-masalah yang berhubungan dengan ketuhanan (teologi atau tauhid) ajaran yang umumnya diturunkan di Mekah, melainkan juga mencakup Islam di Madinah yang telah membentuk ragam peradaban, baik kebudayaan, ilmu, ekonomi, politik maupun masyarakatnya. (Ismail, 2008:73).

Islam adalah sebuah kata dalam bahasa Arab yang berarti pasrah, menyerah dan patuh. Sebagai agama, Islam berarti kepasrahan diri dan kepatuhan sepenuhnya kepada Allah dalam semua hal. (Ismail, 2008:77).

Pengertian mahasiswa, kata mahasiswa dibentuk dari dua kata dasar yaitu “maha” dan “siswa”. Maha berarti besar atau agung, sedangkan siswa berarti orang yang sedang belajar. Kombinasi dua kata ini menunjuk pada suatu kelebihan tertentu bagi penyandanganya. Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang mengenyam pendidikan

tinggi di Universitas, Perguruan Tinggi, Institusi, maupun Akademik baik yang memiliki status negeri ataupun swasta, mereka memiliki identitas diri. Identitas diri mahasiswa terbangun oleh citra diri sebagai insan religius, insan dinamis, insan sosial, dan insan mandiri. Dari identitas mahasiswa tersebut terpantul tanggung jawab keagamaan, intelektual, sosial kemasyarakatan, dan tanggungjawab individu baik sebagai hamba Allah Swt, maupun sebagai warga negara. (<https://agungspratama> diakses 14 Maret 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa adalah suatu usaha atau proses yang dilakukan dalam rangka mempertahankan dan menyempurnakan serta menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada mahasiswa sesuai dengan ajaran nabi Muhammad Saw, yang berlandaskan al-Qur'an.

2. Tujuan Pembinaan

Secara umum membina umat itu bertujuan:

- a. Meluruskan akidah atau tauhid.
 - b. Meneruskan amal shalih.
 - c. Membersihkan batiniah (jiwa/kalbu).
 - d. Mengokohkan kepribadian (akhlakul karimah).
 - e. Mengokohkan persaudaraan.
 - f. Menolak syubhat atau hal yang meragukan dalam agama.
 - g. Mencegah perbuatan syirik, bid'ah, khurafat dan takhayul.
- (Muchtar, 2008:200).

Berdasarkan pendapat Muchtar mengenai tujuan pembinaan di atas, dapat dipahami bahwa tujuan dalam pembinaan keagamaan adalah menjadikan mahasiswa orang yang hanya menyembah Allah,

bertakwa, selalu berada pada jalan Allah serta menjadikan mahasiswa sebagai orang yang berakhlak dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Tujuan merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembinaan. Tujuan ini pada dasarnya merupakan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki mahasiswa setelah ia menyelesaikan kegiatan pembinaan.

3. Pembina

Pembina diartikan sebagai “orang yang membina atau alat untuk membina”. (Tim Penyusun, 2005:152). Imam al-Ghazali menjelaskan aturan-aturan yang harus dipenuhi oleh orang yang berilmu (termasuk guru, pendidik (pembina) dan ulama), yaitu:

- a. Sabar.
- b. Senantiasa tabah.
- c. Duduk dengan sikap yang anggun (rendah hati).
- d. Tidak berbangga diri di hadapan siapa pun, kecuali terhadap para penindas agar mereka merasa kecut.
- e. Rendah hati dalam pertemuan-pertemuan.
- f. Tidak bercanda (harus serius).
- g. Baik hati terhadap penuntut ilmu.
- h. Tidak angkuh.
- i. Menuntun yang belajar (dibina) dengan cara yang baik.
- j. Bersedia mengakui ketidaktahuannya terhadap suatu masalah.
- k. Penuh perhatian terhadap siapa pun yang bertanya dan mencoba memahaminya.
- l. Menerima hujjah (pendapat) orang lain.
- m. Berpihak kepada yang benar.
- n. Mengingatkan penuntut ilmu agar tidak menuntut ilmu yang merugikannya.
- o. Mencegahnya dari menuntut ilmu demi selain Allah (mengingatkan penuntut ilmu agar dalam mencari ilmu harus atas dasar dan karena rida Allah Swt).
- p. Mengupayakan agar penuntut ilmu menunaikan kewajiban pribadinya terlebih dahulu.

- q. Mengoreksi ketakwaan diri sendiri terlebih dahulu agar penuntut ilmu mengikuti perilakunya dan memperoleh manfaat dari kata-katanya. Ghazali dalam (Muchtar, 2008:154).

Karakteristik (sifat-sifat) sosok pembina di atas, dapat diklasifikasikan sifat-sifat utama yang harus ada pada seorang pembina, yaitu: mempunyai iman yang teguh, mempunyai akhlak mulia, mempunyai tanggungjawab yang tinggi terhadap tugas, penuh perhatian terhadap mahasiswa yang dibina dan bersikap lemah lembut, dan semua usaha yang dilakukannya didasari atas iman dan pengabdian kepada Allah Swt.

4. Sasaran Pembinaan Keagamaan

Sasaran pembinaan kehidupan beragama dalam kampus adalah manusia muda, yang masih dalam pertumbuhan, yaitu mereka yang berada pada umur pembinaan terakhir, berkisar pada umur (18-24 tahun). Pemuda atau pemudi dalam umur tersebut dapat digolongkan remaja dan dewasa muda. Mereka bukan lagi anak-anak, yang dapat kita nasehati, didik dan ajar dengan mudah dan bukan pula orang dewasa yang dapat kita lepaskan untuk bertanggung jawab sendiri atas pembinaan pribadinya, tapi mereka adalah orang-orang yang sedang berjuang untuk mencapai kedudukan sosial yang mereka inginkan, dan bertarung dengan bermacam-macam problema hidup, serta mencari pegangan untuk menentramkan batin dalam perjuangan hidup yang tidak ringan ini.

Keadaan jiwa pemuda dan pemudi dalam kampus yang unik dan khas seperti itu, perlu diperhatikan dalam membawa mereka kepada penghayatan agama, yang akan menjadi bekal hidup yang abadi bagi mereka. Pembina tidak cukup dengan memikirkan metode pendidikan agama saja, tapi jauh lebih penting dari itu, adalah pemahaman dan pengertian mendalam terhadap mereka secara perorangan, di samping secara umum. Dengan pengertian itu, barulah pembina memikirkan metode menghadapi mereka, sehingga pembina dapat membuat mereka merasa perlu hidup beragama, lalu mencari dan berusaha untuk lebih mengetahui dan lebih mengerti ajaran agama, sehingga dapat mereka gunakan untuk mengatasi setiap problem yang mereka hadapi. (Daradjat, 1996:28).

5. Materi Pembinaan Keagamaan

a. Salat Berjamaah

Salat menurut bahasa artinya doa. Adapun salat secara terminologis, adalah “seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. (Supiana dan Karman, 2012:23). Salat berjamaah adalah salat yang dikerjakan secara bersama-sama lebih dari satu orang, dimana salah seorang diantaranya bertindak sebagai imam dan lainnya menjadi makmum. (Uyun, tt:67).

Hadits yang membicarakan keutamaan salat berjamaah, di antaranya Rasulullah Saw bersabda:

الصَّلَاةُ الْجَمَاعَةُ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ
دَرَجَةٍ (متفق عليه)

Artinya: “Salat berjamaah lebih utama dibandingkan dengan salat sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat”. (HR. Muttafaqun alaih).

Salat berjamaah disyariatkan karena dengannya akan tercapai persatuan antara orang-orang yang salat. Oleh sebab itu, ia ditetapkan di masjid agar tercapai persatuan lantaran adanya pertemuan dengan para tetangga pada waktu-waktu salat. Selain itu, karena orang bodoh terkadang mengetahui hukum-hukum yang tidak diketahuinya dari orang pintar, sebab tingkatan manusia dalam ibadah berbeda-beda di mana dengan berjamaah, berkah dari orang yang sempurna membias kepada orang yang kurang, sehingga melengkapi salat keseluruhan juga. (al-Hifnawi, 2010:119).

b. Salat Tahajud

Tahajud berasal dari kata “*al-hujud* artinya bangun dari tidur”, jadi salat tahajud berarti salat sunnah yang dikerjakan pada waktu malam setelah bangun dari tidur. (Ghazali, 2007:13) Salat tahajud ini adalah sebagai realisasi dari firman Allah dalam al-Qur'an surah al-Isra ayat 79:

وَمَنْ أَلِيَّ لِّ فَتَهَجِّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ
رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا (الإسراء/ ١٧: ٧٩)

Artinya: “Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat tahajud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu, mudah-mudahan Allah mengangkat kamu ke tempat yang terpuji”. (Kementerian Agama RI, 2012:290).

c. Bimbingan Membaca Qur'an

Sesungguhnya belajar membaca al-Qur'an itu sesuatu yang mudah, tidak ada kata sulit dalam mempelajari al-Qur'an. Niat dan tekad belajar sungguh-sungguh serta meluangkan waktu adalah kunci utama untuk sukses membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Tajwid secara bahasa berasal dari kata “*jawwada-yujawwidu-tajwidan*” yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. (Wahyudi, 2008:1). Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah adalah:

Ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul huruf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (*mustahaqqul huruf*) dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad, dan sebagainya. Sebagai contoh adalah tarqiq, tafkhim, dan semisalnya. (Wahyudi, 2008:1).

Pokok bahasan dalam ilmu tajwid terbagi ke dalam enam cakupan masalah, yaitu:

- 1) Makharijul huruf, membahas tentang tempat-tempat keluarnya huruf.
- 2) Sifatul huruf, membahas tentang sifat-sifat huruf.

- 3) Ahkamul huruf, membahas tentang hukum-hukum yang lahir dari hubungan antar huruf.
- 4) Ahkamul Mad Wal Qashr, membahas tentang hukum-hukum memanjangkan dan memendekkan huruf.
- 5) Ahkamul Waqfi Wal Ibtida', membahas tentang hukum-hukum menghentikan dan memulai bacaan.
- 6) Al-Khoththul Ustmaniy, membahas tentang bentuk tulisan mushaf ustmaniy. (Wahyudi, 2008:3).

d. Tahfidzul Qur'an

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadits-hadits Rasulullah Saw, yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca dan menghafal Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci al-Qur'an. (al-Hafidz, 2000:26).

Metode menghafal al-Qur'an:

2) Metode klasik dalam menghafal al-Qur'an

- a) *Talqin*, yaitu cara pengajaran hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca suatu ayat, lalu ditirukan oleh sang murid secara berulang-ulang hingga menancap dihatinya.
- b) *Talaqqi*, presentasi hafalan sang murid kepada gurunya.
- c) *Mu'aradhah*, saling membaca secara bergantian. (Herry, 2013,83).

3) Metode modern dalam menghafal al-Qur'an

- a) Mendengarkan kaset *murattal* melalui *tape recorder*, al-Qur'an digital, MP3/4, *handphone*, komputer dan sebagainya.
- b) Merekam suara kita dan mengulang-ulang dengan bantuan alat-alat modern di atas tadi.
- c) Menggunakan program *software* al-Qur'an penghafal (mushaf muhaffizh).

- d) Membaca buku-buku *Qur'anic Puzzle* (semacam teka-teki yang diformat untuk menguatkan daya hafalan). (Herry, 2013:86).

e. Khatmul Qur'an

Sebaiknya dalam majelis yang diadakan khataman al-Qur'an, diundang orang-orang untuk menghadiri upacara khataman tersebut. Sebagaimana diriwayatkan oleh Ad-Daarim dan Ibnu Abi Dawud, jika mereka akan mengkhhatamkan al-Qur'an, diundangnya Ibnu Abbas untuk menyaksikannya. Diriwayatkan oleh Mujahid, ia berkata: "Mereka selalu berkumpul ketika mengkhhatamkan al-Qur'an dengan keyakinan bahwa rahmat Allah pasti akan turun kepada mereka. (an-Nawawi, 1993:118).

Bacaan al-Qur'an akan banyak sekali mendatangkan keutamaan, terutama ketika pada puncaknya khatam al-Qur'an.

Dari Thalhah bin Musharif dari golongan Tabi'i besar berkata:

Barangsiapa khatam al-Qur'an pada saat kapan saja pada waktu siang maka malaikat memohonkan rahmat untuknya hingga sore hari, dan saat kapan saja pada malam hari maka para malaikat akan memohonkan rahmat untuknya hingga pagi hari. (al-Hafidz, 2000:92).

f. Bimbingan Moral dan Akhlak

Materi pendidikan (pembinaan) akhlak merupakan latihan membangkitkan nafsu-nafsu rubbubiyah (ketuhanan) dan meredam atau menghilangkan nafsu-nafsu syaithaniyah.

Pada materi ini peserta didik atau yang dibina dikenalkan atau dilatih mengenai:

- 1) Perilaku atau akhlak yang mulia (akhlakul karimah atau mahmudah) seperti jujur, rendah hati, sabar, dan sebagainya.
- 2) Perilaku atau akhlak yang tercela (akhlakul madzmumah) seperti dusta, takabur, khianat, dan sebagainya. (Muchtar, 2008:16).

g. Fikih Wanita (Nisa)

Wanita adalah salah satu makhluk ciptaan Allah Swt, diantara jutaan makhluk lainnya. Wanita juga madrasah pertama bagi putra putrinya. Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam menghantarkan baik dan tidaknya sebuah bangsa. Wanita sekaligus hamba Allah Swt, yang dituntut untuk beribadah kepada Allah dengan cara yang benar. Adapun *urgensi* mempelajari fikih nisa antara lain:

- 1) Mendorong wanita agar menjadi sholihah secara pribadi dan sosial (*sholihah fi nafsihah mushlihah lighoiriha*)
- 2) Meningkatkan kualitas umat

Wanita itu separoh dari masyarakat namun pengaruhnya lebih besar terhadap perbaikan masyarakat, begitulah kata ulama terhadap wanita. Jika sebuah bangsa ingin meningkatkan kualitas umat maka harus memperhatikan orang yang menjadi madrasah pertama bagi bangsa tersebut. mereka adalah ibu, dan wanita secara umum. Hal ini karena dari rahim merekalah akan lahir generasi berikutnya, dari hati merekalah generasi ini mendapat kasih sayang, dari tangan merekalah sebuah umat mendapatkan awal pendidikan dan dari ilmu merekalah sebuah umat akan dihantarkan. Jika para wanita tidak dibekali dengan ilmu-ilmu yang terkait dengan perannya, maka bisa dibayangkan kerusakan sebuah umat, sangat mungkin janin yang ada

di perutnya tidak bisa mendengarkan do'a dari ibunya tidak mendengar suara indah tilawah al-Qur'an ibunya.

3) Menyadarkan umat akan pendidikan dan pembinaan wanita

Fikih wanita adalah salah satu bukti akan tingginya perhatian Islam terhadap pembinaan dan pendidikan wanita. Hal ini karena tema-tema yang dibahasnya adalah hukum-hukum yang terkait khusus dengan wanita. Tingginya perhatian syariat Islam terhadap hukum-hukum wanita seharusnya menyadarkan kepada umat akan perlunya meningkatkan sisi lainnya yaitu pendidikan dan pembinaan terhadap wanita. (<https://pkspeduli> diakses 28 Agustus 2017).

6. Metode Pembinaan Keagamaan

Metode berasal dari dua kata, *meta* dan *hodos*. “*Meta* bermakna jalan, *hodos* bermakna yang dilalui atau ditempuh”. (Ibrahim, 2015:50). Dengan demikian metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan pembinaan dengan hasil yang efektif dan efisien. Metode bertujuan agar objek atau sasaran dari pembinaan mengerti, menghayati, dan kemudian mengamalkan apa yang telah disampaikan oleh pembina.

a. Metode Imitasi (*qudwah*)

Metode *qudwah* merupakan cara utama dalam pendidikan integratif. Nabi sebagai mahaguru yang memiliki pengaruh terbesar dalam sejarah kemanusiaan menempatkan keteladanan sebagai pintu awal pendidikan umat yang mudah dipahami dan diikuti oleh

peserta didik dan hal itu terbukti sangat efektif. Bahasa perilaku pendidik atau pembina lebih tajam (efektif) dari pada bahasa lisan. Ini sesuai dengan ungkapan: *Lisanu al-hal afsahu min lisani al-maqal* (Tindakan lebih efektif daripada ucapan). (Roqib, 2009:112).

Keteladanan pembina dan musyriah dalam perilaku keseharian akan lebih memiliki daya sentuh dan daya rumbak bagi mahasiswa dari pada apa yang dia ungkapkan atau ceramahkan.

b. Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, metode ceramah adalah “cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa”. (Djamarah dan Zain, 2010:97).

Metode ini dapat menggugah kreativitas mahasiswa jika direncanakan secara sistematis dan memuat poin-poin yang bernilai serta diperkuat dengan penggunaan media pembinaan, seperti LCD yang di iringi musik atau film terkait materi.

c. Metode dialog (*hiwar*)

Metode dialog (*hiwar*) adalah suatu percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih mengenai suatu topik, dan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki atau kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan dengan cara menanyakan, memberi komentar, saran serta jawaban. (Sudiyono, 2009:276).

Metode dialog adalah mendiskusikan materi dengan menggunakan argumentasi-argumentasi yang dapat menambah wawasan dalam ajaran Islam. Dengan memfokuskan pada topik yang jelas dan memiliki kegunaan yang tinggi, metode dialog akan merangsang ide-ide kreatif yang dapat tumbuh seiring dengan motivasi menggali ilmu-ilmu agama dalam diri mahasiswa.

d. Metode mau'idzahah (nasihat)

Metode pendidikan yang banyak memberikan pengaruh dalam mengarahkan manusia ialah metode nasihat atau *al-mau'idzah al-hasanah* dan metode bimbingan (*al-irsyad*). Nasihat sangat memiliki pengaruh terhadap jiwa manusia, terlebih apabila nasihat itu keluar dari seseorang yang dicintainya. Tetapi nasihat yang disampaikan ini selalu disertai dengan penuturan atau teladan dari si pemberi atau penyampai nasihat itu. (Gunawan, 2014:271)

e. Metode peringatan

Metode peringatan merupakan penyempurnaan dari metode *mau'idzah*. Metode peringatan akan mempengaruhi dan membawa manfaat pada hati seseorang. (Gunawan, 2014:272)

Allah berfirman dalam al-Qur'an surah al-A'la/87:9-10.

فَذَكِّرْ ۚ إِنَّ نَفْعَتِ الذِّكْرِ ۚ رِ ٩ سَيَذَكِّرُ مَنْ يَخِشِ (الأعلى/87):

Artinya: “Oleh sebab itu berikanlah peringatan, karena peringatan itu bermanfaat, orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran”. (Kementerian Agama RI, 2012:591).

f. Metode Pembiasaan

Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, apa yang dibiasakan, yang dibiasakan ialah sesuatu yang diamalkan. Karena itu, uraian tentang pembiasaan selalu menjadi satu dengan uraian tentang perlunya mengamalkan kebaikan yang telah diketahui. Pembiasaan tidak hanya perlu bagi anak-anak yang masih kecil, di perguruan tinggi pun pembiasaan masih diperlukan. Pembiasaan merupakan metode pembinaan yang jitu dan amat besar pengaruhnya bagi pembentukan pribadi seseorang. (Sudiyono, 2009:290).

Zakiah Daradjat mengemukakan beberapa segi yang perlu mendapat perhatian dalam membina kehidupan beragama dalam kampus, yaitu:

g. Tunjukkanlah bahwa kita memahami mereka

Seorang pembina harus dapat memahami orang yang akan dibinanya. Pembina perlu mengetahui secara perorangan apa yang sedang dirasakan oleh yang dibina. Mungkin saja mereka telah melakukan sesuatu yang menurut ajaran agama terlarang atau tercela, lalu mereka bertahan (membela diri secara diam-diam dan terang-terangan). Adalah tidak bijaksana kalau pembina

mengabaikan perasaan dan pertarungan jiwa yang mereka alami, lalu misalnya pembina mencela serta menunjukkan hukum dan ketentuan-ketentuan agama tanpa penganalisaan. Maka sebaiknya pembina harus menunjukkan bahwa apa yang mereka alami, rasakan atau derita itu pembina pahami dan akui sukar mengatasinya. Sesudah itu barulah pembina mengemukakan ajaran agama yang mengenai hal itu dengan mencari hikmah dan manfaat dari ketentuan agama.

Setiap orang, terutama remaja akan merasa senang, apabila orang lain dapat memahaminya dan mengerti perasaannya. Dengan demikian mereka akan merasa simpati kepada orang yang mau mengerti perasaan dan penderitaannya. Apabila rasa simpati itu telah tercipta, biasanya mereka akan dengan mudah menerima saran atau nasihat pembina. (Daradjat, 1996:129).

h. Pembinaan secara konsultasi

Hendaknya setiap pembina kehidupan beragama itu, menyadari bahwa yang akan dibina itu adalah jiwa, yang tidak terlihat, tidak dapat dipegang atau diketahui secara langsung. Karena itu hendaklah terbuka untuk menampung atau mendengarkan ungkapan perasaan yang dialami oleh masing-masing orang yang dibina. Kadang-kadang perlu disediakan waktu untuk mendengar keluhan mereka secara kelompok maupun perorangan. Dalam kesempatan seperti itu, yang sangat diperlukan

adalah kemampuan untuk mendengar secara baik dan aktif, dengan itu berarti pembina telah memberi kesempatan kepada pemuda dan pemudi (mahasiswa) untuk menumpahkan segala yang menegangkan perasaannya. Dengan demikian terbukalah hati mereka untuk menerima saran atau alternatif-alternatif penyelesaian bagi segala problem itu, tentunya pembina harus mampu mengambilkan dari ajaran dan ketentuan agama, yang pasti terjamin baiknya. (Daradjat, 1996:129).

i. Dekatkan agama kepada hidup

Hukum dan ketentuan agama itu perlu mereka (yang dibina) ketahui. Di samping itu yang lebih penting lagi ialah, menggerakkan hati mereka untuk secara otomatis terdorong untuk mematuhi hukum dan ketentuan agama. Jangan sampai pengertian dan pengetahuan mereka tentang agama hanya sekedar pengetahuan yang tidak berpengaruh apa-apa dalam kehidupan mereka sehari-hari.

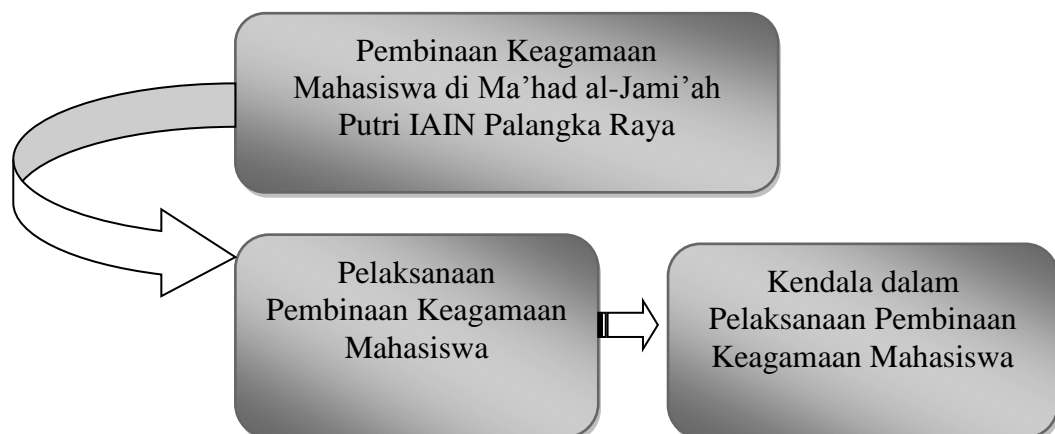
Pembinaan kehidupan beragama dalam kampus, bukanlah suatu usaha yang dapat dilakukan dengan mudah dan sederhana, tapi perlu memahami dan menguasai berbagai ilmu sebagai bekal untuk membawa mereka dekat kepada agama dan membawa agama ke dalam kenyataan hidup mereka sehari-hari. (Daradjat, 1996:131).

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Pikir

Pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya memfokuskan pembinaan keagamaan melalui kegiatan Salat Jamaah (maghrib, isya dan subuh di masjid), Salat Tahajud, BMQ, Tahfidzul Qur'an, Khatmul Qur'an, BMA, Kajian Fikih Nisa, Kajian Islam kontemporer dan Yasinan. Pembinaan keagamaan sangat diperlukan guna membimbing mahasiswa untuk menyembah hanya kepada Allah, bertakwa, berbuat kebajikan, mengamalkan ajaran agama Islam, berakhlak mulia dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi senantiasa menebarkan rahmat dan kasih sayang pada sesama dan lingkungannya.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut:



2. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
 - 1) Apa saja program pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
 - 2) Apa tujuan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
 - 3) Apa yang menjadi tujuan dari setiap program pembinaan keagamaan yang diberikan kepada mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
 - 4) Berapa jumlah pelaksana kegiatan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
 - 5) Berapa jumlah mahasiswa yang menjadi sasaran pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
 - 6) Materi tentang apa yang diberikan kepada mahasiswa dalam pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
 - 7) Metode apa yang digunakan dalam membina keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
 - 8) Media apa yang digunakan dalam membina keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?

- 9) Dimana tempat pembinaan keagamaan mahasiswa Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
 - 10) Kapan waktu pembinaan keagamaan mahasiswa Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya dilakukan?
 - 11) Siapa yang menjadi pembina atau pemberi materi dalam setiap kegiatan pembinaan keagamaan mahasiswa Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
 - 12) Bagaimana keaktifan pembina tetap, pembina pengajian dan musyrifah dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
 - 13) Bagaimana keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
- b. Bagaimana kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
- 1) Apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
 - 2) Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala-kendala dalam melaksanakan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. (Ibrahim, 2015:52). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan. (Ibrahim, 2015:59).

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif karena permasalahan begitu kompleks dan dinamis sehingga tidak mungkin data dijamin dengan pendekatan kuantitatif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal 07 September 2017 sampai dengan tanggal 07 November 2017. Sedangkan, tempat penelitian adalah di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.

Tabel 3.1. SCHEDULE TIME

No	Kegiatan	Tahun 2017									
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan proposal	x									
2	Bimbingan dan revisi		x	x	x	x					
3	Seminar proposal						x				
4	Pengumpulan data di lapangan							x	x	X	
5	Penyusunan hasil penelitian								x	X	
6	Bimbingan dan Revisi								x	X	x
7	Munaqasah										x

Adapun yang menjadi alasan dan pertimbangan pemilihan lokasi ini adalah:

1. Ma'had al-Jami'ah adalah salah satu unit pelaksana teknis di IAIN Palangka Raya yang memberikan pembinaan dan pembimbingan kepada mahasiswa baru khususnya.
2. Ma'had al-Jami'ah juga berfungsi sebagai solusi berbagai kekurangan yang disebabkan lemahnya input mahasiswa yang masuk ke IAIN Palangka Raya, baik dari sisi kemampuan membaca al-Qur'an, kemampuan penguasaan bahasa serta pemahaman dasar keislaman.
3. Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya sebagai tempat terwujudnya mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca al-Qur'an dan memiliki wawasan nilai-nilai keislaman, di Ma'had al-Jami'ah mahasiswa dituntut mampu mempraktikkan ilmu agama yang

dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Karena begitu *urgennya* (diperlukan) keberadaan Ma'had al-Jami'ah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pelajaran ke depan, baik itu kelebihan ataupun kekurangan, sehingga pembinaan akan lebih baik setiap tahunnya, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya.

C. Instrumen Penelitian

Secara umum instrumen dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai peralatan keras (*hard instrument*) dan peralatan lunak (*soft instrument*). Adapun yang termasuk peralatan keras itu antara lain: pulpen, buku, alat perekam dan alat dokumentasi (kamera foto dan video), sedangkan yang termasuk peralatan lunak antara lain: pedoman wawancara dan pedoman observasi. (Ibrahim, 2015:135). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian (*key instrument*). Artinya bahwa, penelitalah orang yang akan menentukan berhasil atau tidaknya penelitian. Penelitalah yang akan menentukan kualitas data lapangan yang didapatkan. (Ibrahim, 2015:134).

D. Sumber Data Penelitian

“Sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti”. (Ibrahim, 2015:67). Dalam

menentukan sumber data, maka peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menggali informasi dan menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2016:219). Dalam penelitian ini sumber datanya terdiri dari dua sumber, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian kualitatif adalah “data pokok yang diperoleh melalui alat pengumpulan data seperti wawancara dan observasi”. (Ali dan Kadir, 2014:27). Data primer diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari para pihak yang telah ditentukan sebagai subjek dan informan atau narasumber, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah; ketua musyrifah dan divisi keagamaan. Peneliti memilih ketua musyrifah, karena ketua musyrifah adalah yang memimpin organisasi dan bertanggungjawab atas berjalannya kegiatan di Ma’had putri. Peneliti memilih divisi keagamaan, karena divisi keagamaan yang menangani kegiatan-kegiatan keagamaan dan dianggap paling tahu tentang pembinaan keagamaan yang ada di Ma’had putri dibandingkan dengan musyrifah divisi yang lain.

Informan diambil dari 2 (dua) orang pembina Ma’had yaitu; Mudir (ketua) Ma’had, pembina Ma’had al-Jami’ah putri dan 2 (dua)

orang mahasiswa putri yang menjadi sasaran pembinaan keagamaan. Peneliti memilih Mudir (ketua) Ma'had, karena Mudir bertugas sebagai pemegang kebijakan atas segala kepentingan Ma'had dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan Ma'had. Sedangkan, pembina Ma'had putri adalah orang yang setiap hari dapat berinteraksi dengan musyrifah atau mahasiswa putri yang dibina sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui tentang pembinaan keagamaan mahasiswa yang ada di Ma'had al-Jami'ah putri. Peneliti memilih 2 (dua) orang mahasiswa putri yang berasal dari mahasiswa yang tinggal di Ma'had dan mahasiswa yang tidak tinggal di Ma'had.

2. Data Sekunder

Data sekunder dimaksudkan sebagai data yang tersedia dan diperoleh sebagai hasil pengolahan data primer atau data yang menyangkut keadaan sesungguhnya dari suatu kondisi. Contohnya: Data menyangkut struktur organisasi, tugas dan fungsi. (Ali dan Kadir, 2014:27). Data sekunder dalam penelitian kualitatif atau data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto, serta sejumlah kepustakaan yang relevan dengan penelitian yang hendak disusun, diantaranya buku yang membahas pembinaan, metode, ilmu pendidikan Islam, dan sumber pendukung lainnya yaitu internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pemungumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat dipahami sebagai “pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian”. (Ibrahim, 2015:81). Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. (Mahmud, 2011:168).

Teknik observasi dijalankan untuk menggali data dengan mengamati, memperhatikan dan mendengarkan, sehingga akan diperoleh data tentang:

- a. Keadaan proses pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma’had al-Jami’ah putri IAIN Palangka Raya.
- b. Metode dan media yang digunakan dalam pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma’had al-Jami’ah putri IAIN Palangka Raya.
- c. Waktu pembinaan keagamaan mahasiswa.
- d. Kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma’had al-Jami’ah putri IAIN Palangka Raya.

- e. Keaktifan dan antusias mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.
- f. Keaktifan pembina tetap, pembina pengajian dan musyrifah dalam melaksanakan pembinaan.

2. Wawancara

“Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.” (Sugiyono, 2014:226).

Secara umum, terdapat dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *checklist*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda check pada nomor yang sesuai.

Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk *semi structured*. Dalam hal ini, mula-mula pewawancara menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian memperdalam satu persatu untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh dapat keterangan yang lengkap dan mendalam. (Mahmud, 2011:175).

Peneliti menggunakan pedoman wawancara bentuk *semi structured*, yaitu menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian memperdalam satu persatu untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Sehingga dapat memperoleh keterangan yang lengkap pada permasalahan yang akan dikaji dalam wawancara.

Adapun dari teknik wawancara ini maka akan diperoleh tentang:

- 1) Program kerja pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.
- 2) Tujuan yang ingin dicapai dalam pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.
- 3) Orang yang terlibat dalam merencanakan pembinaan keagamaan.
- 4) Jumlah pelaksana pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.
- 5) Jumlah mahasiswa yang menjadi sasaran pembinaan.
- 6) Materi yang diberikan kepada mahasiswa dalam setiap program pembinaan keagamaan.
- 7) Metode yang digunakan dalam pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.
- 8) Media yang sering digunakan dalam pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.
- 9) Waktu pembinaan keagamaan mahasiswa dilakukan.
- 10) Tempat pembinaan keagamaan mahasiswa dilakukan.

11) Orang yang menjadi pembina (pemberi) materi dalam setiap program pembinaan keagamaan mahasiswa.

12) Keaktifan pembina:

- a) Pembina tetap
- b) Pembina pengajian
- c) Musyrifah

13) Keaktifan mahasiswa yang tinggal di Ma'had dalam mengikuti pembinaan keagamaan.

14) Keaktifan mahasiswa yang tidak tinggal di Ma'had dalam mengikuti pembinaan keagamaan.

15) Kendala dalam Pelaksanaan pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.

16) Upaya mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna, yang pertama; dokumen dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Dokumen bentuk ini lebih cocok disebut sebagai dokumentasi kegiatan atau kenangan-kenangan.

Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian. Berbeda dengan bentuk pertama, dimana dokumen sebagai bukti kegiatan seorang peneliti, pada bentuk kedua dokumen merupakan sumber yang memberikan data, informasi dan fakta kepada peneliti, baik itu catatan, foto, rekaman video maupun lain-lainnya. (Ibrahim, 2015:93).

Melalui teknik dokumentasi ini maka akan diperoleh data tentang:

- 1) Program kerja divisi keagamaan
- 2) Jumlah mahasiswa yang dibina
- 3) Jumlah pembina tetap
- 4) Jumlah pembina pengajian
- 5) Jumlah musyrifah
- 6) Daftar hadir mahasiswa dalam mengikuti pembinaan
- 7) Foto-foto kegiatan pembinaan keagamaan yang melengkapi dokumentasi digunakan sebagai bahan deskriptif mengenai situasi proses pembinaan.

F. Teknik Pengabsahan Data

Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-

bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian. (Ibrahim, 2015:124).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Apa dan bagaimana data yang diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B, begitupun dengan sumber C, dan D. (Ibrahim, 2015:124).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas (tingkat kepercayaan data) tentang pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa, maka data yang diperoleh dari mudir (Ketua) Ma'had, pembina Ma'had putri, ketua musyrifah, divisi keagamaan dibandingkan dengan data hasil wawancara bersama mahasiswa yang dibina di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui berbagai teknik pengumpulan data misal hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. (Sugiyono, 2014:274).

Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dengan Mudir (ketua) Ma'had, pembina Ma'had putri musyrifah, dan mahasiswa yang dibina lalu dicek dengan hasil dokumentasi. Dengan cara ini peneliti dapat menemukan data yang

absah dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data dan semacamnya.

G. Teknik Analisis Data

Secara substansi langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah tata urutan kerja, atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam menyusun, mengolah hingga menemukan makna, tafsiran atau kesimpulan dari keseluruhan penelitian. (Ibrahim, 2015:108).

1. *Data Collection*, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan dan menggali data sebanyak mungkin tentang pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.

2. *Reduksi Data (data reduction)*

Reduksi adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan fokus penelitian. Istilah reduksi (*reduction*) berarti pengurangan atau penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti mencoba memilah-milah dan menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya kedalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan rumusan masalah penelitian. Dari proses inilah peneliti dapat memastikan mana data-data yang sesuai, terkait dan tidak sesuai atau tidak terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan. Data-data yang sesuai disusun dengan sistematis, dimasukkan kedalam kategorisasi data (proses klasifikasi

data). Sementara data-data yang dipandang tidak sesuai alias data ngawur dipisahkan. Inilah yang disebut dengan langkah reduksi data atau pengurangan data. (Ibrahim, 2015:109).

3. Penyajian Data (*display data*)

Display data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan sebagainya, akan tetapi dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Ibrahim, 2015:110).

Jika dalam kegiatan reduksi data adalah bertujuan untuk memastikan tidak ada lagi data-data yang tidak relevan, maka kegiatan display data dilakukan untuk tujuan; pertama, memastikan data-data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori-kategori yang sesuai sebagaimana telah ditentukan; kedua, untuk memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori (rumusan) yang dibuat. Jika ada salah satu dari kedua tujuan ini tidak terpenuhi, maka peneliti mesti kembali lagi ketahap pengumpulan data, atau memeriksa “data sampah” dari proses reduksi tahap pertama. (Ibrahim, 2015:110).

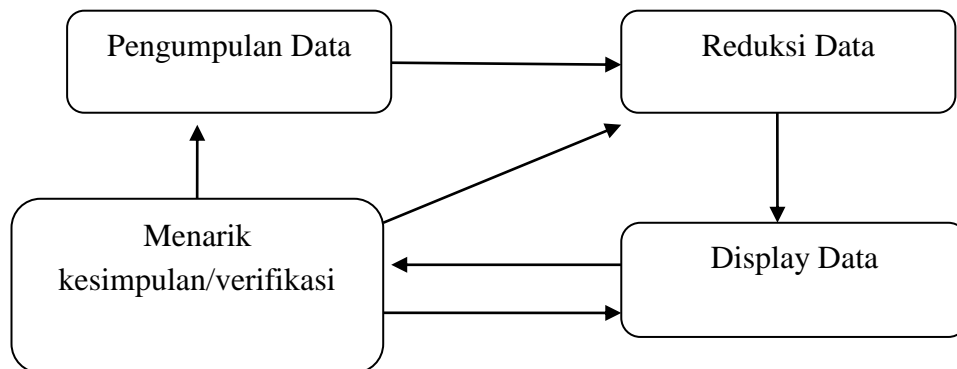
4. Menarik Kesimpulan (*verification*)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini, peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian. Karena itulah tahapan analisis ini

dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir dari sebuah penelitian berdasarkan satuan kategorisasi (aspek fokus) maupun pertanyaan utama penelitian (fokus). Artinya bahwa, proses analisis penelitian dianggap selesai (final) ketika seluruh data yang dihasilkan dan disusun telah dapat memberikan jawaban yang baik dan jelas mengenai permasalahan penelitian (fokus). Jika belum mampu menjawab, atau masih ada yang kurang jelas, maka peneliti harus melakukan verifikasi, bahkan kembali keproses awal, mencari data tambahan, mereduksinya, melakukan display dan menarik kesimpulan. (Ibrahim, 2015:110-111).

Jika digambarkan dalam bentuk bagan, maka langkah analisis data dalam penelitian kualitatif dapat ditampilkan sebagai berikut.

Teknik Analisis Interaktif (Model 1)



Sumber: Miles dan Hubberman dalam (Ibrahim, 2015:111).

Berdasarkan langkah kerja tersebut, analisis data dalam penelitian ini tidak berjalan satu arah atau satu rentetan kerja saja. Akan tetapi langkah kerja analisis ini dilakukan secara siklikal (siklus), dimana data dikumpulkan, kemudian langsung dilakukan

klasifikasinya, untuk selanjutnya diberikan interpretasi dan pemaknaannya. Begitulah analisis ini dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang sampai semua data terkumpulkan, dan pertanyaan penelitian (sebagaimana dalam rumusan fokus yang telah ditetapkan) dapat dijawab dengan sempurna melalui proses analisis yang cermat dan didukung oleh data yang memadai.

BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian

1. Visi Ma'had al-Jami'ah

Menjadi wadah pembinaan aqidah, penguatan ilmu-ilmu keislaman, pembentukan jiwa berkarakter, kreatif, dan terampil berbahasa asing. (Buku Pedoman Ma'had, 2014:3).

2. Misi Ma'had al-Jami'ah

- a. Memantapkan aqidah Islam melalui aktualisasi ibadah.
- b. Memberikan keterampilan membaca al-Qur'an dan pendalaman nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- c. Membiasakan berakhlak karimah dan berinteraksi sosial.
- d. Menggali dan mengasah potensi, minat dan bakat mahasiswa.
- e. Membiasakan berbahasa Arab dan Inggris dalam berkomunikasi sehari-hari. (Buku Pedoman Ma'had, 2014:3-4).

3. Tujuan Ma'had al-Jami'ah

- a. Mewujudkan lingkungan Islami yang kondusif.
- b. Mewujudkan mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca al-Qur'an dan memiliki wawasan nilai-nilai keislaman.
- c. Membiasakan berakhlak karimah dalam berinteraksi sosial.
- d. Menggali dan mengasah potensi, minat dan bakat mahasiswa.
- e. Membiasakan berbahasa Ara dan Inggris dalam berkomunikasi sehari-hari. (Buku Pedoman Ma'had, 2014:4)

4. Fungsi Ma'had al-Jami'ah

- a. Sebagai tempat terwujudnya lingkungan Islami yang kondusif.
- b. Sebagai tempat terwujudnya mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca al-Qur'an dan memiliki wawasan nilai-nilai keislaman.
- c. Sebagai tempat membiasakan berakhlak karimah dalam berinteraksi sosial.
- d. Sebagai tempat menggali dan mengasah potensi, minat dan bakat mahasiswa.
- e. Sebagai tempat pembiasaan berbahasa Arab dan Inggris dalam berkomunikasi sehari-hari. (Buku Pedoman Ma'had, 2014:4-5)

5. Departemen/Divisi

Kegiatan Ma'had dimaksudkan untuk membimbing mahasiswa baru merealisasikan visi misi dan tujuan Ma'had al-Jami'ah, untuk itu Ma'had membentuk departemen-departemen (bagian-bagian) yang dikelola para musyrifah, diantaranya adalah ketua musyrifah, sekretaris, bendahara, bidang keagamaan, kebahasaan, pendidikan, keamanan, sarana dan prasarana, divisi kebersihan, dan divisi minat bakat. Divisi keagamaan menangani kegiatan BMQ, BMA, salat berjamaah di masjid, tadarus al-Qur'an, tahfidzul Qur'an, khatmul Qur'an, kajian fikih nisa, kajian Islam kontemporer dan salat tahajud. (Tim Penyusun, 2016:11)

6. Kriteria Pengurus Ma'had al-Jami'ah

Kriteria pengurus Ma'had terdapat dalam buku Pedoman Pengelolaan Tata Tertib Ma'had al-Jami'ah Bab VII Pasal 15, yaitu:

- a. Pimpinan, sekretaris, koordinator keagamaan, koordinator pendidikan, koordinator bahasa, koordinator kebersihan, koordinator sarana dan prasarana, koordinator keamanan, dan koordinator minat bakat adalah orang yang dipilih rektor IAIN Palangka Raya.
- b. Pengasuh/pembina Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya adalah PNS IAIN Palangka Raya atau non PNS IAIN Palangka Raya.
- c. Musyrifah adalah mahasiswi aktif yang sudah dinyatakan lulus tes penerimaan musyrifah.

Kriteria musyrifah yaitu:

- 1) Mampu menampilkan akhlak karimah, jujur, dan bertanggung jawab.
- 2) Mampu membaca al-Qur'an dengan baik.
- 3) Kesadaran ibadah yang baik.
- 4) Memiliki prestasi akademik dengan nilai IPK minimal 2,9.
- 5) Memiliki kemampuan salah satu atau dua bahasa asing (bahasa Arab atau Inggris) yang baik dengan bukti hasil tes maupun nilai akademik.
- 6) Memiliki motivasi belajar dan etos berusaha yang tinggi.

- 7) Lulus tes wawancara kepatutan dan kelayakan (fin and proper test).
- 8) Mahasiswa aktif minimal semester 3 dan maksimal semester 7.
- 9) Tidak pernah mendapat sanksi akademik pelanggaran sedang ataupun berat. (Buku Pedoman Ma'had, 2014:11)

7. Pelaksana Kegiatan

a. Kepanitian

Kegiatan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya dilaksanakan oleh kepanitian yang terdiri atas 1 pengarah, 1 penanggungjawab, 1 ketua, dan 2 pengasuh atau pembina. Adapun susunan kepanitian sebagai berikut:

Tabel 4.2. Susunan Kepanitian di Ma'had al-Jami'ah

No	Nama	Jabatan dalam Tim
1	Dr. Ibnu Elmi AS Pelu, S.H., M.H	Pengarah
2	Harles Anwar, M.Si	Penanggung jawab
3	Sabarun, M.Pd.	Mudir (Ketua)
4	Luqman Baehaqi, M.Pd.	Pembina
5	Sri Fatmawati, M.Pd.	Pembina

(Dok. Ma'had al-Jami'ah)

b. Musyrifah

Pelaksana teknis kegiatan-kegiatan di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya dibantu oleh 20 orang musyrifah yang bertugas melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah dibuat

bersama ketua dan pembina Ma'had. Adapun nama-nama dan jabatan musyrifah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Jumlah & Jabatan Musyrifah Ma'had al-Jami'ah Putri

No	Nama	Jabatan dalam Tim
1	Rholik Endarwati	Ketua
2	Raudhatul Hasanah	Sekretaris
3	Retno Dwi Astuti	Sekretaris
4	Normiati	Bendahara
5	Salmiati	Bendahara
6	Amiatul Hasanah	Divisi B. Inggris
7	Siti Aminah	Divisi B. Arab
8	Imiy Agustina	Divisi Keagamaan
9	Mutmainnah	Divisi Keagamaan
10	Susanti	Divisi Kesehatan dan Olahraga
11	Siti Nur Latifah	Divisi Kesehatan dan Olahraga
12	Ainun Fitri	Divisi Kebersihan
13	Lili Zulaiha	Divisi Kebersihan
14	Zainah	Divisi Pendidikan dan Seni
15	Lida Aprillia	Divisi Pendidikan dan Seni
16	Siti Fatimah	Divisi Keamanan
17	Erna Wati	Divisi Keamanan
18	Jumriati	Divisi Saranan dan Prasarana
19	Firda Aprilia	Divisi Humas dan Publikasi
20	Hatniyah	Divisi Humas dan Publikasi

(Dok. Ma'had al-Jami'ah)

8. Aturan Peribadahan

Aturan peribadahan terdapat dalam buku Pedoman Pengelolaan Tata Tertib Ma'had al-Jami'ah Bab III Pasal 4, yaitu:

- a. Setiap mahasiswa/i penghuni Ma'had diwajibkan salat subuh, maghrib dan isya berjamaah di masjid dan diperbolehkan salat dzuhur dan ashar di Ma'had.
- b. Mahasiswa/i Ma'had sudah harus berada di masjid paling lambat waktu adzan dikumandangkan.
- c. Mahasiswa/i Ma'had wajib mengikuti seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya di tempat yang sudah ditentukan dan jikalau hujan kegiatan tetap dilaksanakan di ruang pertemuan Ma'had.
- d. Mahasiswa/i Ma'had diperbolehkan tidak salat berjamaah di masjid Raya Darussalam, jika mahasiswa/i yang bersangkutan dalam keadaan sakit (surat izin kepada musyrif/ah dan ketua Ma'had) dan mahasiswi sedang dalam keadaan datang bulan (haid). (Dok. Ma'had al-Jami'ah).

9. Program Kerja Divisi Keagamaan Semester I

- a. Program Kerja Umum

Tabel 4.4. Program Kerja Divisi Keagamaan Semester I

N o	Kegiatan	Waktu	Sasaran	Keterangan
1	BMQ	Malam senin-jum'at (BMQ Ma'had) dan hari Kamis–	Semua Mahasiswa/i angkatan tahun 2017	Kegiatan BMQ dilaksanakan dari malam senin-malam jum'at setelah magrib sampai isya bagi mahasiswa yang tinggal di

		minggu (BMQ Non Ma'had)		Ma'had dan dilaksanakan dari hari kamis-minggu setelah zduhur bagi mahasiswa yang tidak tinggal di Ma'had. BMQ dilaksanakan dengan membuat sistem kelompok sesuai kemampuan mahasiswa berdasarkan <i>placement test</i> di awal penerimaan mahasiswa baru. Materi BMQ diantaranya adalah: tata cara membaca al-Qur'an, huruf hijaiyyah, makharijul huruf, sifat-sifat huruf, pembagian huruf, pembahasan mad, tanwin dan nun sukun.
2	BMA	Tergantung kesepakatan musyrif/ah bersama mahasiswa/i	Semua Mahasiswa/i angkatan tahun 2017	Kegiatan BMA dilaksanakan sekali dalam 1 minggu yaitu pada hari sabtu atau minggu, tergantung kesepakatan musyrifah bersama mahasiswa yang dibina untuk memilih hari sabtu atau hari minggu. Buku pedoman BMA disusun oleh <i>mudir</i> Ma'had. Materi BMA semester ganjil diantaranya: Tafsir al-Ikhlash, larangan berhubungan dengan jin, mengenal Rasul. Materi semester genap diantaranya: kewajiban muslim terhadap rasul, akhlak kepada orang tua. (Silabus terlampir).
3	Salat Jamaah	Setiap hari	Semua mahasiswa/i Ma'had dan musyrif/ah	Salat jamaah diwajibkan kepada seluruh penghuni Ma'had, terutama salat subuh, magrib dan isya diadakan di Masjid Raya Darussalam.
4	Khatmul Qur'an	1 semester sekali	Semua mahasiswa/i Ma'had dan musyrif/ah	Kegiatan khatmul Qur'an ini dilaksanakan sekali dalam 1 semester, dan diadakan di akhir semester. Pelaksanaan kegiatan khatmul Qur'an di mulai dari pembukaan, pengarahannya, tilawatil Qur'an, istirahat malam, qiyamullail, salat subuh berjamaah, do'a dan penutupan

				kegiatan. Malam selanjutnya setelah pelaksanaan khatmul Qur'an akan diadakan acara silaturahmi seperti khatmul Qur'an yang dilaksanakan 21 Desember di halaman Ma'had al-Jami'ah putri dengan tausiyah oleh Habib H. Idrus al-Hamid.
5	Wiridul Lathif	Setiap pagi minggu	Semua mahasiswa/i Ma'had dan musyrif/ah	Wiridul lathif dilaksanakan setiap pagi pada hari minggu di lantai 1 Masjid Raya Darussalam. Kegiatannya meliputi pembukaan oleh pembina dan membaca do'a serta dzikir bersama yang dipimpin oleh salah-satu musyrif.

b. Program Kerja Khusus

No	Kegiatan	Waktu	Sasaran	Keterangan
1	Kajian Islam Kontemporer	Malam rabu (2 minggu sekali)	Semua mahasiswi Ma'had al-Jami'ah putri	Kajian Islam Kontemporer dilaksanakan sekali dalam 2 minggu yaitu pada malam rabu. Pemateri Ustadz Ahya Ulumuddin, Lc., untuk materi tidak ada buku khusus, penyampaian materi diserahkan kepada pemateri atau narasumber.
2	Kajian Fikih Nisa	Malam Kamis (2 minggu sekali)	Semua mahasiswi Ma'had al-Jami'ah putri	Kegiatan Fikih Nisa ini diadakan khusus di Ma'had putri. Dilaksanakan 2 minggu sekali pada malam kamis. Materi yang disampaikan antara lain: adab belajar, peran dan tanggung jawab muslimah, kebersihan dalam Islam, untuk materi tidak ada buku khusus, penyampaian materi diserahkan kepada pemateri atau narasumber.
3	Salat Tahajud	Malam Senin dan Malam kamis	Semua mahasiswi Ma'had al-	Salat tahajud dilaksanakan setiap malam senin dan kamis. Pelaksanaannya masing-masing

			Jami'ah putri	mahasiswa disetiap kamar melaksanakan tahajud dengan berjamaah, namun kegiatan ini masih belum maksimal dan konsisten dijalankan.
4	Yasinan	Malam Jum'at	Semua member Ma'had al-Jami'ah putri	Yasinan dilaksanakan malam jum'at bersama seluruh musyrifah.
5	Kultum	Malam Kamis (2 Minggu Sekali)	Semua member Ma'had al-Jami'ah putri	Kultum dilaksanakan 2 minggu sekali setiap malam kamis di lantai 1 Ma'had putri. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mental mahasiswa berbicara di depan umum.

(Dok. Ma'had dan hasil observasi)

B. Gambaran Subjek dan Informan Penelitian

Tabel 4.5. Data Subjek dan Informan Penelitian

No	Nama Inisial	Jabatan	Keterangan
1	RE	Ketua Musyrifah	Subjek
2	IA	Div. Keagamaan	
3	SB	Mudir (ketua) Ma'had	Informan
4	SF	Pembina Ma'had putri	
5	M	Mahasiswa	
6	EQJ	Mahasiswa	

1. Gambaran subjek

a. RE

RE lahir di Kediri, 15 September 1997. Menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak di TK (Taman Kanak-kanak) Kusuma Bakti Kediri, pendidikan Dasar di SDN 4 Sawahan Sampit, MTsN Sampit dan MAN Sampit. Pada tahun 2015 RE

mulai kuliah di IAIN Palangka Raya dengan mengambil program studi PAI (Pendidikan Agama Islam). RE menjabat sebagai musyrifah di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya selama 2 (dua) periode yaitu pada tahun 2016/2017 dan kembali terpilih menjadi musyrifah pada tahun 2017/2018. Selain aktif sebagai musyrifah, RE juga mengikuti beberapa organisasi seperti LPTQM (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Mahasiswa), HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) PAI dan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indoensia).

b. IA

IA lahir di Terantang, 1 Agustus 1996. Menempuh pendidikan dasar di SDN 1 Terantang, SMPN 1 Kota Besi, SMAN 1 Kota Besi dan meneruskan kuliah di IAIN Palangka Raya mengambil program studi PAI (Pendidikan Agama Islam). IA menjabat sebagai musyrifah di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya selama 2 (dua) periode yaitu pada tahun 2016/2017 dan kembali terpilih menjadi musyrifah pada tahun 2017/2018. Selain aktif sebagai musyrifah, IA juga mengikuti beberapa organisasi seperti LPTQM (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Mahasiswa), HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) PAI dan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia).

2. Gambaran Informan

a. SB

SB dilahirkan di Temanggung, Jawa Tengah 22 Maret 1986. Ia menamatkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2003 dan S2 di Universitas Negeri Malang tahun 2006 program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Selain itu ia pernah belajar tentang Islam secara informal di Pesantren Persis Bangil tahun 1989-1994. Sejak tahun 1990 telah aktif menjadi penulis lepas di beberapa Majalah Islam, seperti suara Muhammadiyah, Risalah dan Kiblat. Kemudian pada tahun 1992 sampai 2006, bergabung dengan majalah al-Muslimun. Selain sebagai reporter, ia juga menjadi contributor artikel untuk rubrik sejarah Islam dan dunia Islam kontemporer.

Awal tahun 2008, SB bergabung dengan STAIN Palangka Raya. Kini, selain sebagai dosen tetap program studi Pendidikan Bahasa Inggris di IAIN Palangka Raya, ia diamanahi oleh Rektor untuk menjadi Mudir (ketua) UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya masa jabatan tahun 2015-2019. Selain itu, sejak tahun 2009, ia juga aktif di IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) dan PUI (Persatuan Umat Islam) Kalimantan Tengah hingga sekarang.

b. SF

SF lahir pada tanggal 11 November 1984, menempuh pendidikan di SMU 1 Katingan Tengah, S1 di UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) Bandung dan S2 di Universitas yang sama. Mulai bekerja sebagai dosen Fisika sejak 2011 di STAIN sekarang IAIN Palangka Raya.

c. M

M adalah mahasiswa putri non Ma'had (tidak tinggal di Ma'had). Ia dilahirkan di Palangka Raya 3 Januari 2000. Menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak di TK (Taman Kanak-kanak) Permata Hati, pendidikan dasar di SDN 6 Palangka Raya, SMPN 1 Palangka Raya dan SMAN 1 Palangka Raya. M adalah mahasiswi semester 1 (satu) angkatan tahun 2017 di IAIN Palangka Raya dengan mengambil program studi Tadris Biologi.

d. EQJ

EQJ adalah mahasiswa putri Ma'had (tinggal di Ma'had). Ia dilahirkan di Pangkalan Bun, 07 Desember 1998. Menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Pembina, pendidikan dasar di MI (Madrasah Ibtidaiyah) Mendawai Pangkalan Bun, MTsN Pangkalan Bun dan MA (Madrasah Aliyah) Darul Istiqamah. IQJ adalah mahasiswi semester 1 (satu) angkatan tahun 2017 di IAIN Palangka Raya dengan mengambil program studi Pendidikan

Bahasa Arab, saat ini ia tinggal di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.

C. Penyajian Data Hasil Penelitian

Pembinaan adalah sebuah usaha sadar yang terencana untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam suatu kegiatan dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih baik, untuk mengetahui lebih jelasnya bagaimana pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.

Peneliti telah melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti akan memaparkan hasil penelitian secara rinci tentang pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, yang menjadi subjek adalah ketua musyrifah dan divisi keagamaan. Sedangkan, yang menjadi informan diambil dari 2 (dua) orang pembina Ma'had, yaitu; Mudir (ketua) Ma'had, pembina Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya dan 2 (dua) orang mahasiswa putri yang menjadi sasaran pembinaan.

1. Pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya

Program pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri, tergambar dari hasil wawancara bersama SB selaku Mudir (ketua) Ma'had sebagai berikut:

Terkait dengan pembinaan keagamaan di Ma'had putri kita mengagendakan beberapa hal diantaranya adalah pelaksanaan salat jamaah magrib isya dan subuh mereka wajib melaksanakan di Masjid Darussalam. Kemudian terkait dengan pembinaan keagamaan juga ada diadakan sejumlah kegiatan seperti; yasinan dan khatmul Qur'an. (Wawancara bersama SB: 2 Okt 2017)

Tujuan pembinaan keagamaan mahasiswa yang dilakukan di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, tergambar dari paparan yang dikemukakan oleh IA berikut ini:

Tentunya kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had putri bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa yang Islami dan berwawasan luas mengenai ilmu keagamaan serta membentuk karakter yang baik seperti ibadah yang benar, akidah yang lurus dan pengetahuan yang luas. (wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Terkait tentang apa yang menjadi tujuan pembinaan keagamaan yang diberikan kepada mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, dikemukakan oleh SB sebagai berikut :

Semua kegiatan pembinaan diharapkan sebagaimana visi dari Ma'had al-Jami'ah adalah memberikan penguatan ilmu-ilmu keislaman dan juga sekaligus sebagai pembinaan karakter bagi mahasiswa, maka dengan pola beragam kegiatan-kegiatan keagamaan diharapkan mahasiswa di Ma'had putri menjadi terbentuk, diantara salah-satu sasarannya adalah mereka mempunyai akidah yang lurus. Artinya apa, bahwa seluruh kegiatan belajar maupun kegiatan yang lain maka diharapkan untuk meniatkan dan mengikhlaskan diri pada Allah Swt. (Wawancara bersama SB: 2 Okt 2017)

Tujuan setiap program pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah terdapat dalam Laporan Realisasi Program Kegiatan UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Tahun Akademik 2016/2017, yaitu:

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan:

BMQ, yaitu: untuk membina keterampilan membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan melatih keterampilan membaca al-Qur'an sehingga fasih, lancar, dan mengikuti hukum-hukum bacaan dalam membaca al-Qur'an.

Salat Jamaah, yaitu: menciptakan budaya Islami, membiasakan mahasiswa melakukan salat wajib berjamaah di masjid sebagaimana perintah Nabi SAW. melibatkan mahasiswa dalam memakmurkan masjid di sekitar kampus, meningkatkan hubungan dengan Allah dan melatih kedisiplinan mahasiswa. Tujuan kegiatan

Fikih Nisa, yaitu: mengenalkan prinsip-prinsip ajaran Islam khususnya tentang fikih wanita, memberikan motivasi belajar dan tugas-tugas muslimah dan memberikan arahan dan bimbingan agar menjadi muslimah yang sukses.

Khatmul Qur'an, yaitu: mendekatkan mahasiswa dengan al-Qur'an, membiasakan mahasiswa mengkhatamkan al-Qur'an 30 juz dalam waktu 1(satu) bulan, dan mahasiswa senantiasa dekat dengan al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Kajian Islam Kontemporer, yaitu: mengenalkan isu-isu kekinian yang berkaitan dengan Islam dan dunia Islam dan memberikan kesadaran berislam dan pembelaan terhadap isu-isu kontemporer di dunia Islam.

BMA, yaitu: membina moral dan akhlak mahasiswa agar memiliki karakter keislaman: memiliki akidah yang kuat, ibadah yang benar, akhlak yang kokoh, wawasan yang luas/intelektual, jasmani yang kuat, bersungguh-sungguh, disiplin, mandiri, bermanfaat bagi orang lain serta cinta tanah air. (Dok. Ma'had)

Jumlah pelaksana pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, dikemukakan oleh IA sebagai berikut:

Jumlah pelaksana kegiatan keagamaan ada sebanyak 20 (dua puluh) orang musyrifah, kemudian ada 2 (dua) orang pembina pengajian dan ada 3 (tiga) orang pembina tetap, tetapi pembina tetap ini sifatnya sebagai supervisor yang mengawasi jalannya kegiatan pembinaan, namun beliau juga kadang ikut terjun

langsung dalam kegiatan-kegiatan tertentu, seperti khatmul Qur'an dan juga wirdul lathif. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Menurut SB jumlah pembina keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri, adalah sebagai berikut:

Itu sesuai dengan SK (Surat Keputusan) ada ustadz Ahya ulumuddin, Lc., MA, ustadzah Indasah, tapi sebenarnya yang terlibat untuk kegiatan keagamaan itu adalah para musyrifah karena merekalah yang setiap hari terlibat aktif membangunkan mahasiswa yang dibina kemudian mengajak salat berjamaah dan sebagainya. (Wawancara bersama SB: 2 Okt 2017)

Jumlah mahasiswa yang menjadi sasaran pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, dikemukakan oleh IA berikut ini:

Kalau untuk jumlah yang tinggal di Ma'had itu ada 256 orang, sedangkan tidak tinggal di Ma'had ada sebanyak 345 orang. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Pelaksanaan pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, tergambar melalui paparan IA selaku divisi keagamaan berikut ini:

Mengenai pelaksanaan pembinaan keagamaan, alhamdulillah berjalan lancar, karena disini kami selaku musyrifah kompak artinya bukan hanya divisi keagamaan yang bekerja tapi juga semua musyrifah yang bekerja dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan. (wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Menurut SB pelaksanaan pembinaan pembina keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri, adalah sebagai berikut:

Terkait dengan pelaksanaan pembinaan keagamaan di Ma'had putri kita mengagendakan beberapa hal diantaranya adalah pelaksanaan salat jamaah khusus Ma'had putri untuk pelaksanaan salat maghrib, isya dan subuh mereka wajib melaksanakan di Masjid Darussalam. Kemudian terkait dengan pembinaan keagamaan di putri juga diadakan sejumlah kegiatan seperti; nanti

mungkin bisa dicek, ada Yasinan kemudian ada kegiatan Khatmul Qur'an yang itu dilaksanakan di putra maupun putri, kemudian kegiatan di Ma'had putri juga selain khatmul Qur'an, ada beberapa kegiatan yang memang dilakukan khusus di putri, diantaranya ada Kajian Fikih Nisa dan yang tidak kalah penting adalah di Ma'had al-Jami'ah juga setiap habis salat di masjid diadakan tilawatil Qur'an, mereka mengaji al-Qur'an sehabis maghrib dan sehabis salat subuh. (Wawancara bersama SB: 2 Okt 2017)

Materi yang diberikan dalam pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, dikemukakan oleh IA sebagai berikut :

Kalau untuk materi BMQ, yaitu disampaikan mengenai makharijul huruf, tajwid dan mengenai hukum bacaan dalam membaca al-Qur'an, untuk BMA materinya banyak mengenai akhlakul karimah, contohnya seperti meneladani akhlak Rasulullah. Kemudian untuk Kajian Fikih Nisa materinya seperti thaharah dan munakat. Sedangkan untuk Kajian Islam Kontemporer materinya adalah mengenai isu-isu keislaman dan dunia Islam kontemporer. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Metode yang digunakan dalam pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, menurut IA adalah sebagai berikut:

Metode yang digunakan dalam pembinaan keagamaan mahasiswa adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, metode pembiasaan dan metode suri teladan. (wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Hasil observasi peneliti mengenai proses pembinaan dalam BMQ, setiap 1 orang musyrifah rata-rata membina 14 orang mahasiswa untuk diajarkan cara melafalkan huruf hijaiyyah dan membaca al-Qur'an. Metode yang digunakan oleh musyrifah dalam BMQ, musyrifah memiliki metode yang berbeda-beda dalam menyampaikan

materi, ada yang menggunakan metode ceramah yaitu menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara melafalkan huruf hijaiyyah yang sesuai dengan makhrajnya, kemudian mengenai macam-macam hukum bacaan, ada juga yang menggunakan metode latihan yaitu menyuruh mahasiswa yang dibina untuk membaca ayat al-Qur'an secara bergantian kemudian ditanya hukum bacaannya. Sedangkan, bagi yang masih Iqra kebanyakan mereka belajar melafalkan huruf-huruf hijaiyyah secara bergantian dan membaca Iqra. (Observasi, 3 Okt 2017). Sedangkan, mengenai metode dan media yang digunakan oleh pembina pengajian dalam Kajian Fikih Nisa dan Kajian Islam Kontemporer, yaitu; metode yang digunakan pembina pengajin dalam menyampaikan materi pada Kajian Fikih Nisa adalah metode ceramah dan tanya jawab, yaitu terlihat saat pembina menyampaikan materi secara panjang lebar dan kemudian mempersilahkan kepada mahasiswa Ma'had putri untuk bertanya. (Observasi: 4 Okt 2017). Metode yang digunakan oleh pembina pengajin dalam menyampaikan materi pada Kajian Islam Kontemporer adalah metode ceramah dan tanya jawab, yaitu pembina menyampaikan materi kemudian mempersilahkan kepada mahasiswa Ma'had putri untuk bertanya. (Observasi: 3 Okt 2017)

Wawancara bersama IA mengenai media yang digunakan dalam pembinaan keagamaan, maka dikemukakan oleh IA sebagai berikut:

Media yang digunakan dalam pembinaan keagamaan ada LCD layar proyektor, pengeras suara dan juga papan tulis itu yang sering kami gunakan. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Observasi mengenai media yang digunakan dalam pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, hasilnya menyatakan bahwa media yang digunakan oleh musyrifah dalam BMQ, yaitu ada 2 orang musyrifah yang menggunakan papan tulis kecil untuk menyampaikan materi. Sedangkan, dalam menyampaikan materi Kajian Islam Kontemporer pembina hanya menggunakan media pengeras suara (Observasi, 3 Okt 2017). Peneliti kembali melakukan observasi pada kegiatan Kajian Fikih Nisa, dalam kegiatan tersebut pembina hanya menggunakan media pengeras suara. (Observasi, 4 Okt 2017)

Tempat pembinaan keagamaan mahasiswa Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya dilakukan, tergambar dari pemaparan IA selaku divisi keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri, berikut ini:

Tempat pembinaan keagamaan ada di dua tempat, yaitu: di Masjid Raya Darussalam dan Ma'had al-Jami'ah putri. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Waktu pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, tergambar berdasarkan hasil wawancara bersama IA, berikut ini:

Mengenai waktu, yaitu untuk BMQ tahun ini mengalami perubahan karena mahasiswa putri yang sangat banyak, jadi dibagi menjadi dua, untuk yang tinggal di Ma'had dilakukan malam hari dari habis maghrib sampai waktu salat isya tiba yaitu dilakukan pada malam senin sampai malam jum'at. Sedangkan, untuk yang tidak tinggal di Ma'had waktunya pada siang hari setelah salat

dzuhur berjamaah sampai jam 12.45 dilakukan pada hari minggu sampai hari kamis. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Hasil observasi peneliti mengenai BMQ bagi yang tidak tinggal di Ma'had tergambar sebagai berikut; Pada saat jam 12.07 ada kelompok yang masih belum memulai kegiatan. Pada jam 12.16 ada yang izin pulang terlebih dahulu kemudian pada saat jam 12.39 sudah banyak kelompok yang sudah mengakhiri kegiatan BMQ. (Observasi: 3 Okt 2017)

Mengenai waktu kegiatan BMA tergambar berdasarkan hasil wawancara bersama IA selaku divisi keagamaan, berikut ini:

Mengenai BMA ini sebenarnya kami selaku divisi keagamaan memberikan kepercayaan kepada semua musyrifah dan tutor untuk melaksanakan pada siang hari, yaitu pada hari jum'at dan sabtu, jadi terserah pada kesepakatan mahasiswa yang dibina bersama musyrifah atau toturnya memilih apakah hari jum'at atau sabtu. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Proses pelaksanaan pembinaan BMA tergambar berdasarkan hasil wawancara bersama SF selaku pembina Ma'had putri, berikut ini:

Pembinaan keagamaan, nah sesuai dengan filar Ma'had yaitu pembentukan karakter, untuk keagamaan sekarang itu ada namanya BMA, nah itu untuk kegiatannya kaya kajian kelompok rutin, member dibagi kelompok, dan sekarang dilaksanakan siang, karena kalau malam, berdasarkan pengalaman sebelumnya kurang efektif, karena siang sudah capek ditambah malam lagi mungkin kalau jalan, jalan aja tapi hanya memenuhi kewajiban, yang pentingkan masuknya. (Wawancara bersama SF: 4 Okt 2017)

Berdasarkan wawancara bersama SF mengenai materi pembinaan keagamaan yang diberikan kepada mahasiswa, tergambar berikut ini:

Materi BMA biasanya sudah ada modulnya, sudah ada modul yang disusun oleh mudir (ketua) Ma'had, kalau fikih ya biasa saja tergantung nara sumbernya. (Wawancara bersama SF: 4 Okt 2017)

Peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan BMA hasilnya tergambar bahwa, kegiatan BMA dilaksanakan di lantai 1 Masjid Raya Darussalam, hanya ada 8 kelompok yang melaksanakan BMA pada minggu 15 oktober 2017, jumlah mahasiswa yang menjadi sasaran pembinaan pun bervariasi ada yang hanya 10 orang bahkan ada dalam 1 kelompok yang mencapai 19 orang. Metode yang digunakan oleh musyrifah dalam menyampaikan materi yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Namun terlihat bahwa saat musyrifah menyampaikan materi dengan ceramah atau menjelaskan, mahasiswa yang dibina sibuk memainkan HP (*Hand Phone*). Sedangkan untuk waktu tergantung pada materi apabila materi sudah selesai dibahas, maka kegiatan pun berakhir, yaitu ada kelompok yang mulai dari jam 12.45 dan berakhir 13.15 WIB. (Observasi: 15 Okt 2017)

Waktu kegiatan Kajian Fikih Nisa, tergambar melalui wawancara bersama IA selaku divisi keagamaan, berikut ini:

Kalau untuk Fikih Nisa sama seperti tahun sebelumnya, yaitu malam kamis, itu dilaksanakan 2 (dua) minggu sekali. Sedangkan untuk Kajian Islam Kontemporer malam rabu dan dilaksanakan 2 (dua) minggu sekali. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Waktu kegiatan Tahfidzul Qur'an, tergambar berdasarkan hasil wawancara bersama IA selaku divisi keagamaan, berikut ini:

Tahfidzul Qur'an pelaksanaannya semester 2, waktunya sama seperti BMQ yaitu bagi yang tinggal di Ma'had dari setelah maghrib sampai waktu isya tiba, dan yang diluar Ma'had dari

setelah dzuhur sampai jam 12.45 (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Mengenai waktu kegiatan Khatmul Qur'an, tergambar melalui wawancara bersama IA, berikut ini:

Kegiatan Khatmul Qur'an itu dilaksanakan satu kali dalam 1 semester. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Mengenai waktu kegiatan Salat Tahajud, tergambar melalui wawancara bersama IA, berikut ini:

Mengenai pelaksanaan salat tahajud, dilaksanakan pada malam kamis dan malam senin, hanya saja untuk pelaksanaan salat tahajud tidak dilakukan berjamaah seperti tahun sebelumnya, oleh ruanganya tidak ada karena tahun ini jumlah mahasiswa yang begitu banyak, jadi mereka salat tahajudnya di kamar masing-masing dan nanti akan dikontrol oleh musyrifah. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Waktu kegiatan Wirdul Lathif, tergambar melalui wawancara bersama IA selaku divisi keagamaan, berikut ini:

Wirdul Lathif dilaksanakan pada minggu pagi setelah salat subuh berjamaah di Masjid Raya Darussalam. Kegiatannya dilakukan bersama mahasiswa Ma'had putra. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Pembina atau pemberi materi dalam setiap kegiatan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, tergambar berdasarkan hasil wawancara bersama IA berikut ini:

BMQ dibimbing oleh seluruh musyrifah, kemudian musyrifah tahun lalu dan tutor sebaya yaitu mahasiswa baru yang di anggap mempunyai kemampuan di atas rata-rata dalam membaca Qur'an, untuk BMA yang membina adalah seluruh Musyrifah dan dibantu dari anggota LDK (Lembaga Dakwah Kampus) sedangkan untuk Kajian Islam Kontemporer, yaitu Ustadz Ahya Ulumuddin, Lc., MA, dan untuk Fikih Nisa yaitu Ustadzah Indasah (istri dari ketua Ma'had). (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Berdasarkan hasil wawancara dengan divisi keagamaan tentang keaktifan pembina tetap dan pembina pengajian dalam melaksanakan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, maka dikemukakan oleh IA sebagai berikut :

Keaktifan dalam membina, pembina menyerahkan pada kami selaku musyrifah, namun mereka menjadi supervisor atau sebagai pengontrol apakah kegiatan itu berjalan lancar atau ada kendala, jadi pembina bisa turun langsung kelapangan saat terjadi masalah atau saat mereka diperlukan seperti pembukaan kegiatan BMQ pembukaan kegiatan BMA, mereka akan datang untuk menjelaskan kepada mahasiswa mengenai teknik-teknik kegiatannya. Kesimpulannya menurut saya pembina tetap aktif saja. Sedangkan, untuk pembina pengajian dapat hadir sesuai dengan jadwal yang kami susun. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Terkait keaktifan pembina, menurut M dan EQJ yang mengikuti pembinaan keagamaan di Ma'had putri, tergambar berikut ini:

Karena saya nggak ada melihat sih, jadi mungkin kurang aktif, kurang aktif dalam memantaunya, entah beliau memantau melalui ada orang yang beliau tunjuk atau nggak bisa secara langsung saya nggak tahu juga. (Wawancara bersama M: 3 Okt 2017)

Sedangkan menurut EQJ adalah sebagai berikut:

Kalau menurut saya ka, pembina kurang aktif dalam mengontrol pembinaan keagamaannya. (Wawancara bersama EQJ: 4 Okt 2017)

Hasil observasi peneliti mengenai keaktifan pembina dalam membina keagamaan mahasiswa, tergambar pada saat pembinaan keagamaan seperti; Salat Jamaah malam senin 1 Oktober 2017, BMQ Selasa 3 Oktober 2017, Kajian Islam Kontemporer malam Rabu 3 Oktober 2017 dan Kajian Fikih Nisa malam Kamis 4 Oktober 2017,

peneliti tidak melihat ada pembina hadir atau mengontrol jalannya proses pembinaan keagamaan. (Observasi: 1, 3 dan 4 Okt 2017)

Keaktifan musyrifah dalam melaksanakan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, tergambar berdasarkan wawancara bersama SB, berikut ini:

Iya sekarang insya Allah dilatih lebih baik ya, karena terus kita ingatkan. Tetapi, yang paling berat adalah mereka memberi contoh kepada yang dibawahnya, contoh dalam kebersihan dan contoh dalam kedisiplinan. (Wawancara bersama SB: 2 Okt 2017)

Sedangkan menurut SF selaku pembina Ma'had al-Jami'ah putri, adalah sebagai berikut:

Kalau musyrifahnya menurut ibu sudah sangat aktif, luar biasa bahkan ibu saja tidak sanggup mengikutinya. (Wawancara bersama SF: 4 Okt 2017)

Keaktifan musyrifah, menurut EQJ yang mengikuti pembinaan keagamaan di Ma'had putri, tergambar berikut ini:

Aktif, insya Allah, biasanya duluan hadir kalau ada kegiatan keagamaan malam seperti ini (Kajian Fikih Nisa), mengontrol kami yang terlambat datang. Hanya saja kalau untuk salat jamaah biasanya member yang duluan berangkat menuju masjid musyrifahnya belakangan. (Wawancara bersama EQJ: 4 Okt 2017)

Hasil observasi peneliti mengenai keaktifan musyrifah dalam melaksanakan pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri, tergambar saat kegiatan Kajian Fikih Nisa pada malam kamis 4 oktober 2017, peneliti melihat musyrifah sudah berkumpul di lantai 1 Ma'had putri sebelum kegiatan di mulai, musyrifah terlihat sibuk menyiapkan tempat dan sound system serta memanggil seluruh mahasiswa Ma'had putri agar segera berkumpul dan saat kegiatan dimulai terlihat

musyri'ah duduk berbaris dengan rapi disamping pembina pengajian yang hendak menyampaikan materi. Namun saat kegiatan berjalan musyri'ah tidak mengontrol sehingga ada banyak mahasiswa putri yang duduk dibelakang sibuk memainkan HP. (Observasi: 4 Okt 2017)

Berdasarkan hasil wawancara dengan divisi keagamaan tentang keaktifan mahasiswa yang tinggal di Ma'had dan mahasiswa yang tidak tinggal di Ma'had dalam mengikuti pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, maka dikemukakan oleh IA sebagai berikut :

Alhamdulillah, karena mungkin masih baru dan mahasiswa sekarang sangat banyak jadi saat melakukan kegiatan, mereka semua antusias. Kalau untuk mahasiswa yang diluar Ma'had mereka juga aktif mengikuti kegiatan yang memang diwajibkan dan terikat dengan absen yaitu seperti BMQ dan juga BMA (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembinaan keagamaan di Ma'had putri dipapar oleh RE selaku ketua musyri'ah berikut ini:

Alhamdulillah aktif aja, karena memang diwajibkan dan ada absennya juga. (Wawancara bersama RE: 3 Okt 2017)

Menurut SF selaku pembina Ma'had putri mengenai keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembinaan keagamaan, adalah sebagai berikut:

Kalau yang ini masih semangat karena masih baru, memang biasanya itu yang semester 2 yang mulai menurun, kalau semester 1 aktif. Memang biasa kendalanya itu adalah, pada semester 2 mereka pasti tugas kuliah sudah banyak, dan mereka sudah kenal lingkungan di luar, atau ada teman yang tinggal di luar Ma'had jadi mereka bisa ikut-ikutan oleh merasa enak karena tidak ada yang

mengatur, kalau di Ma'had jam sekian-sekian harus ini itu dan sebagainya. (Wawancara bersama SF: 4 Okt 2017)

Peneliti melakukan observasi mengenai keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembinaan keagamaan, hasilnya tergambar saat kegiatan Salat Jamaah di Masjid Raya Darussalam terlihat ketika adzan maghrib dikumandangkan sampai selesai hanya 2 shaf yang terisi dan setelah salat maghrib selesai dilaksanakan ada sekitar 7 shaf yang terisi penuh, ada banyak jamaah putri yang terlambat atau masbuk. Saat wirid setelah maghrib masih banyak yang berbicara dengan teman disampingnya dan memainkan HP. (Observasi: 1 Okt 2017).

2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya

Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, dikemukakan oleh IA, berikut ini:

Pertama itu dari cuaca, seperti hujan yang mengakibatkan pelaksanaan pembinaan keagamaan tidak jadi dilaksanakan, kemudian juga ada kegiatan besar dari kampus sehingga kegiatan keagamaan di cancel. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Terkait upaya yang dilakukan oleh musyrifah untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan, menurut IA, adalah sebagai berikut:

Mengatasi kendala seperti hujan, maka kegiatan keagamaan harus dicancel dan kami mencari waktu lain untuk menggantikannya. Tetapi, untuk salat jamaah di masjid biasanya tetap dilaksanakan walaupun hujan, karena mahasiswa sekarang diharuskan untuk memiliki payung. (Wawancara bersama IA: 1 Okt 2017)

Kendala-kendala sekaligus solusi dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya, maka dikemukakan oleh SB selaku Mudir (Ketua) Ma'had, sebagai berikut :

Ya, ini sebagai sebuah sunnatullah ketika kita mengikhlaskan, dilaksanakannya berbagai kebaikan tentu sangat banyak kendala-kendala yang dihadapi, tapi sebenarnya itu adalah *natural* itu adalah alami, ada yang malas salat berjamaah, malas jalan ke masjid dan sebagainya. Maka untuk mengatasi hal-hal itu sudah kita antisipasi di antaranya adalah menguatkan seniornya (musyrifah) karena senior ini bagaimanapun dia sebagai contoh, kalau dia sebagai contoh dia tidak memberikan contoh yang kurang baik maka dia akan diikuti oleh yang bawahnya gitu ya, maka saya sering mengingatkan bahwa ini adalah kegiatan di Ma'had ini terlepas dari SK dan sebagainya, ini adalah hanya untuk memperbanyak kebaikan, hanya untuk menegakkan Islam, hanya untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang kita dapatkan di kampus. Salat jamaah dan sebagainya. (Wawancara bersama SB: 2 Okt 2017)

Menurut SF selaku pembina Ma'had putri mengenai kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan, adalah sebagai berikut:

Kendala, banyak apalagi sekarang rasio antara jumlah musyrifah dan jumlah mahasiswa tidak sebanding. Kendalanya juga musyrifah tidak semua mempunyai kualitas ideal, sebenarnya kalau kita mau ideal, itukan belum ideal karena mereka baru semester 3 jadi kalau mau membina bahasa masih sama-sama belajar, terus yang berminat menjadi musyrif-musyrifah tidak banyak. Pendanaan terbatas, fasilitas terbatas, ruangan juga terbatas. (Wawancara bersama SF: 4 Okt 2017)

Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait kendala-kendala yang terjadi saat pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had putri, tergambar saat kegiatan salat maghrib berjamaah, peneliti melihat saat adzan dikumandangkan hanya ada 2 shaf yang terisi,

setelah selesai salat 7 shaf terisi penuh, member (mahasiswa yang dibina) banyak yang terlambat dan masbuq ketika melaksanakan salat berjamaah. Ketika wirid ada yang main HP dan berbicara dengan teman disampingnya. (Observasi: 1 Okt 2017).

Saat observasi kegiatan BMQ terlihat member putri (mahasiswa yang dibina) sibuk memainkan HP dan berbicara dengan teman disampingnya ketika menunggu temannya setoran melafalkan huruf, membaca Iqra, membaca Qur'an kepada musyrifah atau tutor. Ada juga yang tidak membawa buku tajwid dan ada yang terlihat sibuk ngobrol yang tidak berkaitan dengan materi BMQ tetapi tidak ditegur oleh tutor. Selain dari mahasiswa yang dibina, kendalanya juga ada pada metode BMQ, musyrifah menggunakan metode setoran 1 orang secara bergantian untuk membaca al-Qur'an sehingga yang belum mendapat giliran sibuk ngobrol dan main HP. Tidak aturan tegas atau yang mengontrol mengenai waktu kapan mulai dan kapan berakhirnya kegiatan BMQ, hal tersebut terlihat ada yang 10-20 menit sudah berlalu masih belum memulai kegiatan ada juga kelompok yang lebih cepat mengakhiri kegiatan. (Observasi: 3 Okt 2017).

Saat observasi kegiatan Kajian Fikih Nisa, terlihat ketika jam menunjukkan pukul 20.00 mahasiswa putri banyak terlambat. musyrifah tidak mengontrol saat pengajian berlangsung sehingga member yang duduk dibagian tengah dan belakang fokus memainkan

HP. Kemudian tidak ada modul khusus mengenai materi fikih nisa.
(Observasi: 4 Okt 2017)

Saat proses pembinaan (kajian Islam kontemporer) berlangsung tidak ada pembina tetap maupun musyrifah yang menasehati, memberi peringatan ataupun hukuman kepada mahasiswa yang sibuk memainkan HP saat kegiatan pembinaan berlangsung. Kurangnya minat dan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembinaan kajian Islam kontemporer tergambar dari mahasiswa tidak membawa alat tulis untuk mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh pembina pengajian dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh pembina pengajian. Sarana berupa media seperti LCD tidak digunakan dalam menyampaikan materi dan modul khusus untuk materi Kajian Islam Kontemporer belum ada. (Observasi: 3 Okt 2017)

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

Wawancara bersama IA dan SB mengenai pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya yaitu; diagendakan beberapa kegiatan diantaranya; yasinan, khatmul Qur'an, fikih nisa dan yang tidak kalah penting di Ma'had mahasiswa dibiasakan untuk melaksanakan salat berjamaah di Masjid Raya Darussalam dan setiap habis salat mahasiswa mengikuti tadarus al-Qur'an bersama. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa di Ma'had al-Jami'ah putri mahasiswa dibiasakan untuk melaksanakan salat jamaah, dengan salat jamaah mahasiswa diajak untuk menyembah hanya kepada Allah. Ibadah-ibadah lain seperti tadarus Qur'an. Ada juga pembinaan akhlak. Karena Islam adalah agama yang rasio, afektif dan psikomotorik (akal, sikap, dan amal) maka sasaran pembinaan keagamaan harus mencakup ketiga hubungan tersebut. Maka di Ma'had al-Jami'ah sudah memenuhi ketiga aspek tersebut dimana mahasiswa dibekali dengan pengetahuan tentang agama kemudian diajak untuk melaksanakan perintah agama Islam itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam membina keagamaan mahasiswa menurut IA cukup beragam diantaranya; metode ceramah, latihan dan pembiasaan hal ini sejalan dengan hasil observasi peneliti pada kegiatan BMQ pada 3 oktober 2017 bahwa musyrifah menjelaskan terlebih dahulu materi mengenai hukum bacaan, cara melafalkan huruf dan setelah itu mahasiswa disuruh untuk mencoba membaca surah al-Qur'an, Iqra dan melafalkan huruf hijaiyyah. Dalam kegiatan Kajian Fikih Nisa pada 4 oktober 2017 pembina pengajian menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan terlihat pula bahwa setiap hari mahasiswa dibiasakan untuk melaksanakan salat jamaah di Masjid dan mengikuti tadarus al-Qur'an.

Menurut peneliti metode yang digunakan oleh musyrifah dan pembina dalam membina keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri cukup baik dan relevan dengan tujuan pembinaan keagamaan mahasiswa yaitu, diantaranya; mewujudkan mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca al-Qur'an dan memiliki wawasan nilai-nilai keislaman serta membiasakan berakhlak karimah dalam berinteraksi sosial. Maka dengan metode latihan secara terus menerus mahasiswa menjadi lancar dan fasih dalam membaca al-Qur'an, dengan metode ceramah mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas tentang nilai-nilai keislaman serta dengan metode pembiasaan dan teladan mahasiswa akan terbiasa berakhlak karimah dalam berinteraksi sehari-hari.

Media yang digunakan dalam pembinaan keagamaan menurut IA adalah LCD, layar proyektor, pengeras suara dan juga papan tulis itu yang sering digunakan, namun saat observasi pada 1 dan 3 Oktober 2017 peneliti hanya melihat 2 orang musyrifah yang menggunakan papan tulis kecil dalam menyampaikan materi BMQ sedangkan observasi pada 3 dan 4 Oktober yaitu dalam kegiatan Kajian Islam Kontemporer dan Kajian Fikih Nisa peneliti melihat bahwa pembina hanya menggunakan pengeras suara sebagai media menyampaikan materi pembinaan keagamaan.

Berdasarkan wawancara bersama IA bahwa pada tahun 2017 ini kegiatan BMQ pelaksanaannya dibagi menjadi dua waktu yaitu malam dan siang hari setelah dzuhur berjamaah sekitar jam 12.00 sampai jam 12.45, ketika peneliti melakukan observasi pada 3 Oktober 2017 terlihat bahwa pada jam 12.7 masih ada kelompok yang belum memulai kegiatan, jam 12.16 ada mahasiswa yang izin pulang kemudian pada saat jam 12.39 sudah banyak yang bubar, tergambar juga dari observasi yang dilakukan peneliti bahwa waktu yang begitu singkat seharusnya diisi dengan banyak-banyak mempelajari cara membaca al-Qur'an dengan baik namun banyak diisi dengan obrolan yang tidak berkaitan dengan materi. Dari hasil observasi tersebut tergambar ketidak efektifan dalam menggunakan waktu yang singkat untuk mempelajari Iqra maupun al-Qur'an.

Berdasarkan data yang didapat dari divisi keagamaan mengenai perogram kerja bahwa Salat Tahajud dilaksanakan setiap malam senin dan kamis. Namun ketika peneliti melakukan wawancara bersama EQJ selaku

mahasiswa yang dibina, pada 4 Oktober 2017, EQJ menyatakan bahwa Salat Tahajud belum pernah dilaksanakan selama lebih dari 1 bulan mereka tinggal di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya. Dari pernyataan EQJ diketahui bahwa untuk Salat Tahajud programnya memang ada tapi kegiatannya masih belum terlaksana.

Wawancara bersama IA mengenai keaktifan pembina, IA menyatakan bahwa tugas pembina adalah sebagai supervisor atau pengontrol jalannya kegiatan, dalam Buku Pedoman Pengelolaan Ma'had pasal 16 ayat 1 juga dinyatakan bahwa tugas pengurus atau pembina yaitu sebagai pemegang kebijakan, bertanggungjawab terhadap pengelolaan dan mengevaluasi kegiatan. Sedangkan hasil wawancara bersama M dan EQJ selaku mahasiswa yang dibina menyatakan bahwa pembina masih kurang aktif dalam mengontrol pelaksanaan pembinaan keagamaan. Hasil observasi peneliti pada kegiatan Salat Jamaah 1 oktober 2017, BMQ 3 oktober 2017, Kajian Islam Kontemporer 3 oktober 2017, dan Kajian Fikih Nisa 4 oktober 2017 menyatakan bahwa pembina tidak terlihat hadir mengontrol kegiatan pembinaan. Maka dengan demikian diharapkan agar pembina lebih aktif mengontrol kegiatan pembinaan keagamaan sehingga mengetahui kendala-kendala yang terjadi agar mudah untuk mengevaluasi demi mencapai tujuan pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya.

Berdasarkan wawancara bersama pembina dan juga mahasiswa yang dibina serta hasil observasi peneliti mengenai keaktifan musyirifah

sudah cukup aktif, tetapi ada bagian-bagian yang masih perlu diperbaiki seperti kebiasaan musyrifah datang terlambat bahkan masbuq dalam mengikuti kegiatan Salat Jamaah harus dikurangi bahkan dihilangkan agar tidak ditiru oleh mahasiswa yang dibina, kemudian kurang aktif dalam mengontrol saat kegiatan Kajian Fikih Nisa dan Kajian Islam Kontemporer yang mengakibatkan mahasiswa yang mengikuti pembinaan tidak serius memperhatikan apa yang disampaikan oleh pembina pengajian bahkan sibuk sendiri-sendiri memainkan HP. Maka saat kegiatan pengajian musyrifah harus ada yang mengontrol dan mengingatkan mahasiswa yang dibina untuk tidak menggunakan HP saat ada pembinaan keagamaan.

Wawancara bersama IA dan RE (musyrifah) mengenai keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembinaan keagamaan, menurut IA dan RE mahasiswa cukup aktif mengikuti pembinaan karena memang dituntut dan setiap kali mengikuti pembinaan harus mengisi daftar hadir sebagai bukti keaktifan mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan. Sedangkan, hasil wawancara bersama pembina menyatakan bahwa biasanya pada semester 1 rata-rata mahasiswa aktif dan semangat mengikuti pembinaan keagamaan dan semangat serta keaktifan biasanya akan mulai menurun pada semester 2 dikarenakan banyak faktor di antaranya adalah tugas kuliah yang sudah banyak dan mahasiswa sudah mengenal lingkungan di luar Ma'had.

Hasil observasi peneliti mengenai keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembinaan keagamaan, yakni masih kurang aktif dan antusias,

tergambar dalam kegiatan BMQ ketika musyrifah menjelaskan dan ketika menunggu giliran untuk membaca al-Qur'an atau Iqra mahasiswa memainkan HP dan mengobrol bersama temannya, dalam kegiatan Kajian Fikih Nisa dan Kajian Islam Kontemporer ketika pembina pengajian sibuk menjelaskan materi didepan maka mahasiswa yang duduk dibagian tengah dan belakang juga sibuk memencet tombol HP masing-masing, kemudian dalam kegiatan Salat Jamaah berdasarkan Buku Pedoman Pengelolaan Ma'had pasal 4 ayat 2 yang menyatakan bahwa mahasiswa sudah harus berada di masjid paling lambat waktu adzan dikumandangkan, ketika peneliti melakukan observasi pada 1 Oktober 2017 saat adzan maghrib dikumandangkan hanya ada 2 shaf yang terisi dan ketika salat maghrib selesai dilaksanakan maka ada 7 shaf dibelakang yang terisi penuh, artinya ada begitu banyak mahasiswa yang terlambat dan masbuq mengikuti salat jamaah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, maka keaktifan, ketertarikan dan keseriusan mahasiswa dalam mengikuti pembinaan keagamaan perlu ditingkatkan, apabila mahasiswa benar-benar aktif, tertarik lalu mereka serius atau benar-benar dalam mengikuti pembinaan maka ilmu yang didapat juga semakin banyak dan melekat sehingga mampu memberi manfaat bagi diri mahasiswa sendiri maupun orang lain.

2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya

Kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri menurut musyrifah dan pembina adalah; cuaca (turun hujan) yang menghambat jalannya pembinaan, mahasiswa malas mengikuti pembinaan, rasio jumlah antara musyrifah dan mahasiswa yang tidak sebanding, sedikit yang berminat untuk mendaftar menjadi musyrifah, sarana dan prasarana yang tidak mencukupi seperti gedung yang tidak dapat menampung seluruh mahasiswa baru, tidak ada ruangan untuk melaksanakan pembinaan keagamaan.

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan berdasarkan observasi peneliti, tergambar saat kegiatan salat maghrib berjamaah, peneliti melihat saat adzan dikumandangkan hanya ada 2 shaf yang terisi, setelah selesai salat 7 shaf terisi penuh, member (mahasiswa yang dibina) banyak yang terlambat dan masbuq ketika melaksanakan salat berjamaah. Dalam kegiatan BMQ, mahasiswa banyak mengobrol yang tidak berkaitan dengan materi saat menunggu temannya setoran melafalkan huruf maupun membaca Qur'an kepada musyrifah atau tutur. Dalam kegiatan BMA dan Kajian Fikih Nisa, mahasiswa tidak terlalu fokus mendengarkan materi yang disampaikan oleh pembina pengajian dan musyrifah karena mahasiswa sibuk memainkan HP.

Solusi atas kendala dalam pelaksanaan pembinaan berdasarkan hasil wawancara bersama SB selaku Mudir (Ketua) Ma'had, tergambar bahwa salah satu cara untuk mengatasi kendala dalam pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya adalah dengan menguatkan senior atau musyrifahnya terlebih dahulu senantiasa mengingatkan dan memberi motivasi agar apa yang dilakukan oleh musyrifah adalah semata-mata karena Allah dan untuk memperbanyak amal kebaikan. Apabila musyrifah mampu memberikan contoh yang baik maka ia akan ditiru oleh mahasiswa yang menjadi sasaran pembinaan keagamaan dan dengan demikian proses pembinaan akan berjalan lancar. Contohnya dalam melaksanakan program pembinaan Salat Jamaah hendaknya musyrifahlah orang yang selalu pergi duluan menuju masjid dan dengan demikian ia akan di contoh oleh mahasiswa yang dibina.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, maka perlu ada solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan, di antaranya; pembina turun langsung mengontrol proses pembinaan dan memberikan motivasi kepada mahasiswa yang dibina, musyrifah lebih tegas dan intensif dalam mengontrol agar mahasiswa tidak ada yang menggunakan HP saat pembinaan keagamaan berlangsung, metode dalam kegiatan BMQ lebih bervariasi agar mahasiswa tidak sibuk sendiri-sendiri ketika menunggu temannya setoran melafalkan ayat-ayat al-Qur'an atau membaca Iqra.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

Berdasarkan wawancara bersama musyrifah dan pembina Ma'had bahwa tujuan pembinaan keagamaan adalah untuk memberikan penguatan ilmu-ilmu keislaman sekaligus sebagai pembinaan karakter bagi mahasiswa, salah-satunya mahasiswa memiliki akidah yang lurus. Sebagaimana pendapat Muchtar bahwa secara umum membina umat itu bertujuan:

- a. Meluruskan akidah atau tauhid.
- b. Meneruskan amal shalih.
- c. Membersihkan batiniah (jiwa/kalbu).
- d. Mengkokohkan kepribadian (akhlakul karimah).
- e. Mengkokohkan persaudaraan.
- f. Menolak syubhat atau hal yang meragukan dalam agama.
- g. Mencegah perbuatan syirik, bid'ah, khurafat dan takhayul. (Muchtar, 2008:200).

Beragam program pembinaan keagamaan yang ada di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya ditujukan untuk membina agar mahasiswa senantiasa tunduk kepada Allah, yaitu dibuktikan dengan terus berada pada jalan Allah. Seseorang yang benar-benar menghayati ajaran Islam akan merefleksikan ajaran Islam dalam perilaku sehari-hari.

Pengertian pelaksanaan secara etimologi adalah “proses, cara, perbuatan melaksanakan”. (Tim Penyusun, 2005:627). Sedangkan pengertian pembinaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pembinaan adalah pembaharuan, penyempurnaan, atau usaha, tindakan dan kegiatan

yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik”. (Tim Penyusun, 2005:152).

Pembinaan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 1999 Tentang Syarat dan Tatacara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan Pasal 1 ayat (2)

Pembinaan adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, intelektual, sikap dan perilaku, profesional, kesehatan jasmani dan rohani narapidana dan anak didik pemasyarakatan. (Undang-undang, 1999 No.32).

Teori tersebut berhubungan dengan penuturan SB selaku Mudir (ketua) Ma’had bahwa pembinaan keagamaan di Ma’had putri selain khatmul Qur’an, ada beberapa kegiatan yang memang dilakukan khusus di Ma’had putri, diantaranya ada kajian fikih nisa, materi-materi yang dibahas dalam kajian fikih nisa terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan nisa atau perempuan, misalnya, masalah kebersihan atau thaharah dan masalah haid. Karena ternyata input yang ada di Ma’had al-Jami’ah bermacam-macam, ada yang memang di rumah tangga sebelumnya mereka terbiasa dengan kegiatan keislaman tapi juga tidak sedikit mahasiswa yang mungkin masih bolong-bolong shalatnya, kemudian masih belum lengkap kegiatan-kegiatan keislaman sehari-hari, apakah salat, mengaji dan sebagainya, dan yang tidak kalah penting adalah di Ma’had al-Jami’ah juga setiap habis salat di Masjid diadakalah tilawatil Qur’an, mereka mengaji al-Qur’an sehabis maghrib dan sehabis salat subuh. Menurut SB sebagaimana visi dari Ma’had al-Jami’ah adalah memberikan

penguatan ilmu-ilmu keislaman dan juga sekaligus sebagai pembinaan karakter bagi mahasiswa. Maka dengan pola berbagai macam atau beragam kegiatan-kegiatan pembinaan keagamaan diharapkan karakter mahasiswa di Ma'had putri menjadi terbentuk diantara salah-satu sasarannya adalah mereka mempunyai akidah yang lurus, artinya bahwa seluruh kegiatan baik kegiatan belajar maupun kegiatan yang lain maka diharapkan untuk mengikhlaskan diri kepada Allah Swt.

Menurut Sarbini dan Lina materi pendidikan atau pembinaan meliputi:

- a. Tauhid atau beriman kepada Allah
- b. Ibadah
- c. Akhlak
- d. Ilmu pengetahuan dan teknologi (Sarbini dan Lina, 2011:157)

Materi yang diberikan kepada mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri seperti membiasakan mahasiswa untuk melaksanakan salat jamaah, dengan salat jamaah mahasiswa diajak untuk menyembah hanya kepada Allah. Ibadah-ibadah lain seperti tadarus Qur'an. Ada juga pembinaan akhlak. Karena Islam adalah agama yang rasio, afektif dan psikomotorik (akal, sikap, dan amal) maka sasaran pembinaan keagamaan harus mencakup ketiga hubungan tersebut. Maka di Ma'had al-Jami'ah sudah memenuhi ketiga aspek tersebut dimana mahasiswa dibekali dengan pengetahuan tentang agama kemudian diajak untuk melaksanakan perintah agama Islam itu sendiri.

Metode berasal dari dua kata, *meta* dan *hodos*. "*Meta* bermakna jalan, *hodos* bermakna yang dilalui atau ditempuh". (Ibrahim, 2015:50).

Dengan demikian metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan pembinaan keagamaan dengan hasil yang efektif dan efisien. Metode bertujuan agar objek atau sasaran dari pembinaan keagamaan mengerti, menghayati, dan kemudian mengamalkan apa yang telah disampaikan oleh pembina.

Berdasarkan wawancara dan observasi, menurut peneliti metode yang digunakan oleh musyrifah dan pembina dalam membina keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri cukup baik dan relevan dengan tujuan pembinaan keagamaan mahasiswa yaitu, diantaranya; mewujudkan mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca al-Qur'an dan memiliki wawasan nilai-nilai keislaman serta membiasakan berakhlak karimah dalam berinteraksi sosial. Maka dengan metode latihan secara terus menerus mahasiswa menjadi lancar dan fasih dalam membaca al-Qur'an, dengan metode ceramah mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas tentang nilai-nilai keislaman serta dengan metode pembiasaan dan teladan mahasiswa akan terbiasa berakhlak karimah dalam berinteraksi sehari-hari.

Namun selain metode yang digunakan oleh pembina tersebut di atas, pembina dan musyrifah perlu memahami metode yang dikemukakan oleh Zakiah Daradjat. Zakiah Daradjat mengemukakan beberapa segi yang perlu mendapat perhatian dalam membina kehidupan beragama dalam kampus, yaitu:

- a. Tunjukkanlah bahwa pembina memahami mahasiswa yang dibina.

Seorang pembina harus dapat memahami orang yang akan dibinanya. Pembina perlu mengetahui secara perorangan apa yang sedang dirasakan oleh yang dibina. Mungkin saja mereka telah melakukan sesuatu yang menurut ajaran agama terlarang atau tercela, lalu mereka bertahan (membela diri secara diam-diam dan terang-terangan). Adalah tidak bijaksana kalau pembina mengabaikan perasaan dan pertarungan jiwa yang mereka alami, lalu misalnya pembina mencela serta menunjukkan hukum dan ketentuan-ketentuan agama tanpa penganalisaan. Maka sebaiknya pembina harus menunjukkan bahwa apa yang mereka alami, rasakan atau derita itu pembina pahami dan akui sukar mengatasinya. Sesudah itu barulah pembina mengemukakan ajaran agama yang mengenai hal itu dengan mencarikan hikmah dan manfaat dari ketentuan agama.

Setiap orang, terutama remaja akan merasa senang, apabila orang lain dapat memahaminya dan mengerti perasaannya. Dengan demikian mereka akan merasa simpati kepada orang yang mau mengerti perasaan dan penderitaannya. Apabila rasa simpati itu telah tercipta, biasanya mereka akan dengan mudah menerima saran atau nasihat pembina. (Daradjat, 1996:129).

b. Pembinaan secara konsultasi

Hendaknya setiap pembina kehidupan beragama itu, menyadari bahwa yang akan dibina itu adalah jiwa, yang tidak terlihat, tidak dapat dipegang atau diketahui secara langsung. Karena itu hendaklah terbuka untuk menampung atau mendengarkan ungkapan perasaan yang dialami oleh masing-masing orang yang dibina. Kadang-kadang perlu disediakan waktu untuk mendengar keluhan kesah mereka secara kelompok maupun perorangan. Dalam kesempatan seperti itu, yang sangat diperlukan adalah kemampuan untuk mendengar secara baik dan aktif, dengan itu berarti pembina telah memberi kesempatan kepada pemuda dan pemudi (mahasiswa) untuk menumpahkan segala yang menegangkan perasaannya. Dengan demikian terbukalah hati mereka untuk menerima saran atau alternatif-alternatif penyelesaian bagi segala problem itu, tentunya pembina harus mampu mengambilkan dari ajaran dan ketentuan agama, yang pasti terjamin baiknya. (Daradjat, 1996:129).

c. Dekatkan agama kepada hidup

Hukum dan ketentuan agama itu perlu mereka (yang dibina) ketahui. Di samping itu yang lebih penting lagi ialah, menggerakkan hati mereka untuk secara otomatis terdorong untuk mematuhi hukum dan ketentuan agama. Jangan sampai pengertian dan pengetahuan

mereka tentang agama hanya sekedar pengetahuan yang tidak berpengaruh apa-apa dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pembinaan kehidupan beragama dalam kampus, bukanlah suatu usaha yang dapat dilakukan dengan mudah dan sederhana, tapi perlu memahami dan menguasai berbagai ilmu sebagai bekal untuk membawa mereka dekat kepada agama dan membawa agama ke dalam kenyataan hidup mereka sehari-hari. (Daradjat, 1996:131).

Pembina tidak cukup dengan memikirkan metode pendidikan agama saja, tapi jauh lebih penting dari itu, adalah pemahaman dan pengertian mendalam terhadap mereka secara perorangan, disamping secara umum. Dengan pengertian itu, barulah pembina memikirkan metode menghadapi mereka, sehingga pembina dapat membuat mereka merasa perlu hidup beragama, lalu mencari dan berusaha untuk lebih mengetahui dan lebih mengerti ajaran agama, sehingga dapat mereka gunakan untuk mengatasi setiap problem yang mereka hadapi. (Daradjat, 1996:28).

Kata “media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar”. (Sanjaya, 2011:204). Media dalam proses pembinaan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk mempermudah pencapaian tujuan pembinaan dengan demikian hendaknya pembina dapat menggunakan media yang tersedia secara optimal seperti LCD melalui LCD dapat diputar video dengan diiringi musik atau film terkait materi.

2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

Faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran atau pembinaan, yaitu:

a. Peserta Didik atau Mahasiswa

Dipandang dari sudut peserta didik atau mahasiswa ada dua faktor yang mempengaruhi belajar:

1) Faktor internal

- a) Faktor jasmani, meliputi faktor kesehatan, kebugaran tubuh, siswa atau mahasiswa yang sehat badannya akan lebih baik hasil belajarnya dari yang sakit.
- b) Faktor psikologis, di antaranya yang amat berpengaruh adalah inteligensia, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan kelelahan.

2) Faktor eksternal

- a) Keluarga, di dalam keluarga yang menjadi penanggung jawab adalah orang tua, sikap orang tua di dalam keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik atau mahasiswa.
- b) Faktor sekolah atau Ma'had juga tidak kalah pentingnya dalam menciptakan kondisi pembelajaran atau pembinaan yang baik, meliputi guru atau pembina, sarana, fasilitas, kurikulum, disiplin, lingkungan sekolah, hubungan guru atau pembina dengan siswa atau mahasiswa dan lain sebagainya.

b. Sarana dan Prasarana

Pengajaran atau pembinaan akan lebih sukses lagi apabila peserta didik atau mahasiswa terlibat secara fisik dan psikis. Seorang siswa atau mahasiswa yang hanya mendengar dari gurunya atau pembina tentang cerita seekor kerbau, sangat jauh bedanya apabila si guru dapat memperlihatkan gambar seekor kerbau, dan lebih terkesan lagi pengaruhnya apabila siswa atau mahasiswa dapat melihat secara langsung.

c. Pendidik atau Pembina

Guru atau pembina adalah faktor pendidikan atau pembinaan yang amat penting sebab ditangan guru atau pembina metode, kurikulum, alat pembelajaran atau pembinaan lainnya akan hidup dan berperan. (Daulay, 2014:80-82).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, jika dikaitkan dengan teori tersebut di atas, ada beberapa kendala yang menghambat dalam pencapaian tujuan pembinaan keagamaan, antara lain:

1. Pembina kurang aktif dalam mengontrol setiap proses pembinaan.
2. Kelelahan karena beraktivitas seharian di kampus mengakibatkan mahasiswa malas dalam mengikuti pembinaan keagamaan, sesuai dengan hasil wawancara 2 oktober 2017 yang didapat dari SB selaku ketua Ma'had.
3. Kurangnya minat dan perhatian mahasiswa dalam mengikuti pembinaan keagamaan juga tergambar saat observasi kegiatan BMQ pada 15 oktober 2017, yaitu terlihat banyak mahasiswa yang mengobrol dan sibuk memainkan HP saat menunggu temannya setoran membaca Iqra atau al-Qur'an kepada musyrifah atau tutor.
4. Sarana dan prasarana pembinaan kurang digunakan secara optimal, berdasarkan observasi pada 3, 4 dan 15 oktober 2017 pada kegiatan Kajian Islam Kontemporer, Kajian Fikih Nisa dan BMA tergambar bahwa pembina dan musyrifah tidak ada menggunakan media seperti LCD dalam menyampaikan materi pembinaan, pembina hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah sehingga terlihat mahasiswa tidak begitu antusias dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh pembina dan musyrifah.
5. Kajian Fikih Nisa dan Kajian Islam Kontemporer tidak mempunyai modul dan kurikulum yang jelas.

Solusi mengatasi kendala adalah dengan menguatkan musyrifah agar mampu menjadi contoh yang baik untuk mahasiswa yang dibina. Pembina dan musyrifah perlu melakukan pendekatan-pendekatan dan memahami berbagai metode dalam membina keagamaan mahasiswa serta lebih intensif dalam mengontrol setiap proses pembinaan sehingga pembina bisa mengetahui dimana kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki.

Perlu adanya indikator yang jelas dari setiap program agar pembina dan musyrifah bisa mengukur keberhasilan setiap program pembinaan keagamaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai hasil akhir dari seluruh uraian atau pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya:

1. Pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri bertujuan untuk memberikan penguatan ilmu-ilmu keislaman dan sebagai pembinaan karakter, salah-satunya mahasiswa memiliki akidah yang lurus.
2. Program pembinaan keagamaan mahasiswa terdiri dari; BMQ, BMA, Salat Jamaah, Khatmul Qur'an, Wiridul Lathif, Kajian Islam Kontemporer, Fikih Nisa, Salat Tahajud, Yasinan dan Kultum.
3. Metode pembinaan yang digunakan oleh pembina dan musyrifah adalah metode ceramah, tanya jawab, latihan dan pembiasaan.

Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya:

1. Pembina kurang aktif dalam mengontrol proses pembinaan, kurangnya minat dan perhatian mahasiswa dalam mengikuti pembinaan keagamaan tergambar saat observasi mahasiswa mengobrol dan main HP, sarana dan prasarana (LCD) kurang digunakan secara optimal

dalam melaksanakan pembinaan. Kajian Fikih Nisa dan Kajian Islam Kontemporer tidak memiliki modul dan kurikulum yang jelas.

2. Solusi mengatasi kendala-kendala adalah pembina dan musyrifah perlu melakukan pendekatan-pendekatan dan memahami berbagai metode dalam membina keagamaan mahasiswa serta lebih intensif dalam mengontrol setiap proses pembinaan. Perlu adanya indikator yang jelas dari setiap program agar pembina dan musyrifah bisa mengukur keberhasilan setiap program pembinaan keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran guna perbaikan dan peningkatan kualitas pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri kearah yang lebih baik, kepada:

1. Pembina

Melihat begitu pentingnya pembinaan keagamaan khususnya bagi mahasiswa baru yang tidak semua berlatar belakang dari keluarga yang peduli terhadap nilai-nilai keagamaan bahkan ada mahasiswa yang belum bisa membaca al-Qur'an, maka pembina perlu melakukan pendekatan-pendekatan serta lebih intensif dalam mengontrol setiap proses pembinaan sehingga pembina bisa mengetahui dimana kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki.

2. Musyrifah

Musyrifah adalah pelaksana teknis yang berinteraksi langsung dengan mahasiswa yang dibina, maka musyrifah dituntut untuk senantiasa memberi teladan yang baik, bersikap tegas dan senantiasa mengingatkan mahasiswa yang tidak serius dalam mengikuti pembinaan keagamaan, mencatat kendala-kendala yang terjadi ketika melaksanakan pembinaan keagamaan sehingga kekurangan dan kelebihan program dapat diketahui, dengan demikian mudah untuk melakukan evaluasi.

3. Mahasiswa yang dibina

Selain dari pembina dan musyrifah diharapkan dari mahasiswa yang dibina agar berusaha aktif dan sungguh-sungguh untuk memperdalam pemahaman mereka tentang agama Islam. Oleh karena itu untuk menyadarkan tentang pentingnya keagamaan disarankan agar mahasiswa mau mencari secara individu pemahaman keagamaan melalui buku-buku ataupun mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang ada disekitar kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Faried dan Kadir, Gau. 2014. *Manajemen Penelitian Berbasis Sasaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Al-Hifnawi, Ibrahim, M. 2010. *Fikih Salat*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- An-Nawawi, I. 1993. *Bagaimana Menyandang al-Qur'an? Etika Belajar, Mengajar dan Memuliakan Kitabullah*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Dadi. 2013. *Persepsi Mahasiswa Tentang Kegiatan Keagamaan di Ma'had Al Jami'ah STAIN Palangka Raya*. Skripsi tidak diterbitkan. Palangka Raya: STAIN Palangka Raya.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Daulay, H. Putra. 2004. *Pendidikan Islam (Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia)*, Jakarta: Prenada Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gani, Pahrul. 2011. *Pelaksanaan Pembinaan Moral Keagamaan Mahaiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) di Asrama Ulin Nuha STAIN Palangka Raya*. Skripsi tidak diterbitkan. Palangka Raya: STAIN Palangka Raya.
- Ghazali, A. Yusni. 2007. *Mukjizat Tahajud dan Subuh*. Jakarta: Grafindo.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam (Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hawi, Akmal. 2014. *Seluk Beluk Ilmu Jiwa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Herry, B. Amali. 2013. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- <http://definisipengertian.com/2012/pengertian-definisi-mahasiswa-menurut-para-ahli/> diakses 5 Februari 2017.
- <http://andiadiyatma.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-keagamaan.html> diakses 26 Agustus 2017.

<https://pkspeduli.wordpress.com/2013/12/25/urgensi-mempelajari-fiqh-wanita/>
diakses 28 Agustus 2017

- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, Roni. 2008. *Menuju Hidup Islami*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Kementerian Agama RI. 2012. *al-Jamil*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Muchtar, H. Jauhari. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Interatif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat)*. Yogyakarta: PT Lkis.
- Soetopo, Hendayat dan Soemanto, W. 1993. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Solong, Najamuddin P. 2014. *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jilid I, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- _____, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supiana dan Karman, M. 2012. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taufiq, Mohamad. *Qur'an in MS Word Version 2.2.0.0 2013*.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Pedoman Pengelolaan Tata Tertib Ma'had Al-Jami'ah. 2014. *Buku Pedoman Pengelolaan Tata Tertib Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya*. Palangka Raya: t.np.
- Tim Penyusun, *Laporan Realisasi Program Kegiatan UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya, Semester Ganjil Tahun Akademik 2016*. t.dt.
- Undang-Undang Nomor. 32 Tahun 1999. *Tentang Syarat dan hak Warga Binaan Pemasyarakatan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pemasyarakatan.

Usman, Husaini. 2013. *Manajemen: teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uyun, F. D. tt. *Rangkuman Salat Lengkap dan Bimbingan Akhlak Mulia*. Surabaya: CV Karya Agung.

Wahyudi, Moh. 2008. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya: Halim Jaya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Transkrip Hasil Wawancara Bersama Divisi Keagamaan

- Subjek : Divisi Keagamaan
- Inisial : IA
- Hari/Tgl : Minggu, 01 Oktober 2017
- Waktu : 15.52-16.45 WIB
- Tempat : Lantai 4 Ma'had al-Jami'ah putri
- Peneliti : Bagaimana tahap penyusunan rencana pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri?
- IA : Tahap penyusunan rencana pembinaan keagamaan, divisi keagamaan menjalankan Proker (Program Kerja) yang sudah ada pada tahun sebelumnya. Hanya saja ada sedikit yang direvisi karena banyak Proker tambahan, setelah disusun kami mengadakan rapat bersama divisi keagamaan putra, kemudian baru dirapatkan bersama pembina untuk mengetahui apakah Proker tersebut disetujui atau tidak, Proker yang sudah kami buat tadi.
- Peneliti : Apa saja program pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
- IA : Mengenai program kegiatan pembinaan keagamaan ada program kerja umum, terdiri dari; BMQ (Bimbingan Membaca Qur'an), tahfidz, salat maghrib, isya dan subuh berjamaah di Masjid Darussalam, kemudian khatmul Qur'an dan mabit (Malam Bina Iman Takwa). Sedangkan, program kerja khusus ada; salat tahajud, yasinan, wiridul lathif, BMA (Bimbingan Moral dan Akhlak) pemberian materi dan tausiyah.
- Peneliti : Aspek apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?

- IA : Mengenai aspek apa saja yang kami pertimbangkan itu adalah yang pertama; aspek waktu, mengingat waktu kegiatan agar tidak berbentrukkan dengan kegiatan yang lainnya, kemudian juga mengenai sasaran pembinaan, sasarannya bisa untuk mahasiswa Ma'had putri sendiri kemudian juga bisa untuk seluruh mahasiswa baru.
- Peneliti : Apa tujuan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
- IA : Tentunya kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri bertujuan untuk membentuk akhlakul karimah dan menunjukkan kepada mereka beberapa karakter supaya mereka menjadi karakter yang lebih Islami, dan juga berwawasan tinggi mengenai ilmu keagamaan. Contoh karakter; mampu berdiskusi, ibadah yang benar, akidah lurus dan pengetahuan yang luas.
- Peneliti : Apakah tujuan pembinaan dapat tercapai sesuai dengan rencana?
- IA : Alhamdulillah, untuk semester ini sudah tercapai dengan baik, hanya mungkin ada terkendala beberapa hal, entah itu sebab cuaca dan juga mengenai waktu, saat ingin melaksanakan kegiatan ada hujan atau kegiatan lain. Mungkin kendalanya hanya disitu.
- Peneliti : Apa upaya yang dilakukan oleh musyirifah apabila tujuan belum tercapai?
- IA : Kami biasanya mengadakan rapat evaluasi kalau suatu program kerja itu tidak berjalan, sehingga kami sering berdiskusi dengan pembina bagaimana kedepannya kalau seandainya program kerja ini atau kegiatan yang sudah kami siapkan tadi tidak berjalan, sehingga pembina akan memberikan saran dan kemudian akan mencari solusi untuk kami, seperti itu.
- Peneliti : Berapa jumlah pelaksana pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
- IA : Kalau untuk kegiatan keagamaan itu yang pertama kali terjun itu

adalah divisi keagamaan itu sendiri dari dua orang, kemudian untuk pembina, pembina itu sebagai supervisor aja, yang dia itu mengawasi, namun beliau juga kadang ikut berkecimpung di dalam melaksanakan kegiatan. Kalau untuk semua, karena kami disini bekerjasama bukan hanya pada bidangnya, tetapi juga pada bidang-bidang lain yang mana mengutamakan orang-orang yang lebih banyak, maka kami mau pakai seluruh musyrifah yang ada disini, jadi kami saling bekerja sama.

- Peneliti : Lalu berapa jumlah pembina dan musyrifahnya?
- IA : Jumlah musyrifah 20 orang, jumlah pembina tetap 3 orang dan jumlah pembina pengajian 2 orang.
- Peneliti : Berapa jumlah peserta atau mahasiswa yang menjadi sasaran pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
- IA : Kalau jumlah yang Ma'had itu ada 260 mahasiswa sedangkan, yang luar Ma'had ada 357 orang.
- Peneliti : Bagaimana evaluasi atas rencana pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya?
- IA : Seperti yang sudah saya katakan tadi bahwa evaluasi pembinaan keagamaan itu dilakukan 1 bulan sekali bersama pembina dan juga para musyrif-musyrifah yang lain, disini kami akan memaparkan apa saja yang sudah kami laksanakan, nanti akan ada tanggapan dari pembina entah itu kegiatan yang sudah berjalan atau belum berjalan nanti akan dikomentari oleh pembina itu sendiri.
- Peneliti : Apa saja sumber atau buku yang dijadikan referensi dalam memberikan materi pembinaan keagamaan mahasiswa?
- IA : Kalau pembinaan BMQ itu ada bukunya sendiri yang mana buku itu disusun oleh mudir Ma'had sendiri kemudian untuk pembinaan materi BMA juga disusun oleh mudir Ma'had.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri?

- IA : Mengenai pelaksanaan pembinaan, alhamdulillah sudah berjalan dengan lancar karena kami kompak, bukan cuma yang jadi divisi keagamaan yang bekerja tapi juga untuk semua musyrifah itu juga bekerja dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan di Ma'had putri.
- Peneliti : Materi tentang apa yang diberikan kepada mahasiswa dalam program BMQ?
- IA : Kalau untuk materi BMQ yaitu disampaikan mengenai makharijul huruf, mengenai tajwid dan mengenai hukum bacaan yang ada di dalam al-Qur'an, hanya sebatas seperti itu.
- Peneliti : Materi tentang apa yang diberikan kepada mahasiswa dalam program BMA?
- IA : Mengenai BMA itu pemberian materinya, banyak mengenai hal-hal yang berbaur akhlakul karimah, jadi di sini kami mengajarkan kepada mereka tentang berbagai macam hal dan bagaimana seorang muslimah itu bersikap di dalam kehidupannya dan juga sehingga yang sudah kami sampaikan tadi bukan hanya sekedar materi tetapi juga bisa mereka terapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Contohnya seperti meneladani akhlak Rasulullah, kemudian menceritakan tentang hari akhir dan berbagai macam hal yang berbaur akhlakul karimah.
- Peneliti : Materi tentang apa yang diberikan kepada mahasiswa dalam program Kajian Fikih Nisa?
- IA : Mengenai fikih nisa itu pemberian materinya seperti thaharah, fikih munakahat dan berbagai hal yang berhubungan dengan fikih-fikih mengenai seorang perempuan, bagaimana seorang perempuan harus bersuci dari hadas besar maupun hadas kecil dan bagaimana seorang perempuan itu bersikap dalam kehidupannya.
- Peneliti : Materi tentang apa yang diberikan kepada mahasiswa dalam program Kajian Islam Kontemporer?
- IA : Kami biasanya di Ma'had putri mengenai kajian Islam Kontemporer bersama ustadz Ahya, itu kami membahas mengenai

fenomena-fenomena atau ilmu-ilmu yang berhubungan dengan ilmu-ilmu dunia dan akhirat yang mana itu menyesuaikan masa kini. Bagaimana orang itu bisa mengamalkan ilmu kemudian bagaimana seorang perempuan harus bersikap walaupun dia seorang perempuan tapi dia juga harus memiliki ilmu-ilmu yang berguna untuk mendidik anak-anaknya nanti.

Peneliti : Berapa jumlah surah yang wajib dihafal dalam program Tahfidzul Qur'an?

IA : untuk tahfidz ada 30 surah, yaitu dari surah al-Buruj sampai surah an-Nas.

Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam pembinaan BMQ?

IA : Ya untuk kami, kami menggunakan metode, pertama; metode ceramah karena kami perlu menerangkan apa yang akan kami sampaikan, kemudian setelah itu kami menggunakan metode tanya jawab dan juga diskusi, kalau mereka belum paham, mereka boleh bertanya kepada kami sebagai pembimbing mereka, dan juga metode latihan karena dalam setiap pertemuan kami selang-seling dengan metode latihan, karena kami ingin tau bagaimana kemampuan mereka dalam membaca Qur'an dan kemajuan apa saja yang mereka dapatkan setelah beberapa hari.

Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam pembinaan BMA?

IA : Metode untuk BMA itu metode ceramah kemudian metode tanya jawab dan diskusi.

Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam pembinaan Kajian Fikih Nisa?

IA : Sama seperti BMA metode ceramah, diskusi baru dilaksanakan tanya jawab.

Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam pembinaan Kajian Islam Kontemporer?

IA : Metode dalam kajian Islam kontemporer, metode yang digunakan sama dengan metode BMA dan fikih nisa.

Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam pembinaan Tahfidzul Qur'an?

- IA : Metode dalam pembinaan tahfidzul Qur'an mereka menghafal kemudian kami mendengarkan apa yang mereka hafalkan atau bersifat setoran, kemudian nanti ada buku hafalannya kalau mereka sudah hafal 1 surah maka musyrifah akan memberikan tanda tangan dalam buku hafalan mereka, untuk metode menghafal terserah kepada setiap individu, tugas musyrifah hanya menerima setoran hafalan.
- Peneliti : Media apa yang digunakan dalam melaksanakan pembinaan keagamaan?
- IA : Media yang digunakan ada LCD kemudian layar proyektor itu yang sering kami gunakan dan juga pengeras suara.
- Peneliti : Dimana tempat pembinaan keagamaan mahasiswa dilakukan?
- IA : Tempat pembinaan keagamaan ada di dua tempat yaitu; di Masjid Raya Darussalam dan Ma'had al-Jami'ah putri.
- Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan BMQ?
- IA : Kalau untuk BMQ, tahun ini mengalami perubahan karena BMQ tahun ini mahasiswanya cukup banyak yang putri, jadi dibagi dalam 2 waktu, yang pertama itu malam setelah salat maghrib sampai salat isya dari malam senin sampai malam jum'at, untuk yang luar Ma'had BMQ pada siang hari dari setelah dzuhur sampai jam 12.45 itu dilaksanakan hari minggu sampai hari kamis.
- Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan BMA?
- IA : BMA ini sebenarnya kami memberikan kepercayaan kepada semua tutor untuk melaksanakan BMA pada siang hari, hanya saja jadwalnya terserah mereka, karena mungkin ada jadwal kuliah yang berbentrokkan antara musyrifah dengan member.
- Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan Kajian Fikih Nisa?
- IA : Kalau untuk fikih nisa itu sama seperti tahun lalu, yaitu malam, kamis itu dilaksanakan 2 minggu sekali.
- Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan Kajian Islam Kontemporer?
- IA : Kalau untuk kajian Islam kontemporer itu dilaksanakan malam rabu

dilaksanakan 2 minggu sekali.

Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan tahfidzul Qur'an?

IA : Tahfidzul Qur'an pelaksanaannya pada semester 2, waktunya sama seperti BMQ yaitu setelah salat maghrib sampai isya untuk yang tinggal di Ma'had. Sedangkan, untuk yang tidak tinggal di Ma'had pelaksanaannya setelah dzuhur sampai jam 12.45 yaitu pada hari minggu sampai hari kamis.

Peneliti : Kapan waktu pelaksanaannya Khatmul Qur'an?

IA : Khatmul Qur'an itu dilaksanakan satu kali dalam 1 semester.

Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan salat tahajud?

IA : Pelaksanaan salat tahajud dilaksanakan pada malam senin dan malam kamis. Hanya saja untuk pelaksanaan salat tahajud tidak bisa dilakukan berjamaah bersama musyrifah karena terkendala oleh ruangan yang tidak ada dikarenakan mahasiswa tahun ini yang begitu banyak, karena tidak mungkin dilaksanakan dalam 1 tempat, jadi mereka salat tahajudnya di kamar masing-masing dan nanti akan di kontrol oleh musyrifah, jadi mereka salat jamaah di kamar masing-masing.

Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan wiridul lathif?

IA : Wiridul lathif itu dilaksanakan pada minggu pagi bersama Ma'had putra juga di Masjid Raya Darussalam.

Peneliti : Siapa yang menjadi pembina atau pemberi materi dalam pembinaan BMQ?

IA : Pemberian materi dalam program BMQ diberikan oleh totur, musyrifah dan juga totur dari luar Ma'had. Totur dari luar Ma'had itu adalah musyrifah tahun lalu dan juga ada sebagian dari mahasiswa baru yang mereka kualitas dalam bidang membaca Qur'annya lebih tinggi atau di atas rata-rata.

Peneliti : Siapa yang menjadi pembina atau pemberi materi dalam kegiatan BMA?

IA : Kalau BMA itu tutor mengambil dari musyrifah sendiri, dan juga

dari tutor luar Ma'had yaitu dari anggota LDK dan musyrifah tahun lalu.

Peneliti : Siapa yang menjadi pembina atau pemberi materi dalam kegiatan Kajian Fikih Nisa?

IA : Kalau fikih nisa pemberian materinya dilakukan oleh umii Indasah sendiri yaitu istri dari mudir Ma'had.

Peneliti : Siapa yang menjadi pembina atau pemberi materi dalam Kajian Islam Kontemporer?

IA : Itu pemberi materi oleh ustadz Ahya Ulumuddin Lc, MA.

Peneliti : Siapa yang menjadi pembina atau pemberi materi dalam kegiatan Tahfidzul Qur'an?

IA : Oleh musyrifah, dan juga tutor dari luar Ma'had tapi dilaksanakannya pada tahun depan.

Peneliti : Bagaimana keaktifan pembina tetap dalam melaksanakan pembinaan keagamaan mahasiswa?

IA : Keaktifan dalam membina, pembina menyerahkan pada kami selaku musyrifah mengenai pembinaan keagamaan, namun mereka menjadi supervisor atau sebagai pengontrol apakah kegiatan itu berjalan lancar atau ada kendala. Jadi mereka sebagai pembina bisa turun langsung kelapangan saat terjadi masalah atau saat mereka diperlukan seperti saat pembukaan kegiatan BMQ pembukaan kegiatan BMA, mereka akan datang untuk menjelaskan kepada mahasiswa mengenai teknik-teknik dan berbagai hal yang berkaitan dengan BMQ atau BMA.

Peneliti : Bagaimana keaktifan pembina pengajian dalam melaksanakan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had putri?

IA : Alhamdulillah selama ini, semuanya berjalan dengan lancar untuk pembina pengajian yang memberikan materi dapat hadir sesuai dengan jadwal, saat diminta hadir beliau dapat hadir tepat waktu.

Peneliti : Bagaimana keaktifan mahasiswa yang tinggal di Ma'had dalam mengikuti pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri?

- IA : Alhamdulillah kerana mungkin mahasiswa sekarang sangat banyak jadi saat melakukan kegiatan, mereka semua antusias dengan kegiatan yang kami adakan.
- Peneliti : Bagaimana keaktifan mahasiswa yang tidak tinggal di Ma'had dalam mengikuti pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri?
- IA : Ya untuk mahasiswa yang tinggal di luar Ma'had mereka juga aktif karena ada beberapa kegiatan yang mereka itu harus terikat seperti BMQ dan juga BMA jadi mereka aktif dalam mengikuti kegiatan yang sudah kami adakan, karena memang diwajibkan.
- Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri?
- IA : Yang pertama itu dari cuaca, kalau cuaca tidak mendukung seperti hujan yang mengakibatkan pelaksanaan pembinaan keagamaan tidak jadi dilaksanakan, kemudian juga kegiatan besar dari kampus sehingga kegiatan keagamaan dicancel, untuk mengikuti kegiatan kampus tadi.
- Peneliti : Apa upaya yang dilakukan oleh musyrifah untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri?
- IA : Ya untuk mengatasi kendala ini, kalau seperti hujan maka kegiatan keagamaan harus dicancel dan kami mencari waktu yang lain untuk mengadakan pembinaan keagamaan tersebut. Kalau untuk salat jamaah di Masjid biasanya tetap dilaksanakan walaupun hujan, karena mahasiswa diwajibkan untuk memiliki payung.
- Peneliti : Apa upaya yang dilakukan oleh pembina untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri?
- IA : Kalau pembina itu, mereka menyarankan kepada kami, kalau kami selaku musyrifah sudah tidak mampu mengatasinya, maka pembinalah yang turun langsung untuk menyelesaikannya.

Transkrip Hasil Wawancara Bersama Ketua Musyrifah

- Subjek : Ketua Musyrifah
- Inisial : RE
- Hari/Tgl : Selasa, 03 Oktober 2017
- Waktu : 12.48-12.56 WIB
- Tempat : Masjid Raya Darussalam
-
- Peneliti : Bagaimana tahap penyusunan rencana pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri?
- RE : Biasanya diawali dengan rapat bersama pembina, yang terutama itu biasanya dimulai dari kegiatan BMQ dulu soalnya BMQ banyak yang dibahas. Kemudian BMA, baru kegiatan-kegiatan yang lain misalnya seperti kultum, kita langsung beritahukan ke pembina kami punya kegiatan ini, pembina tinggal menyetujui. Beda dengan kegiatan BMQ dan BMA perlu rapat khusus dengan pembina. Kalau kegiatan yang lain hanya perlu menyampaikan usulan saja kita dari musyrifah.
- Peneliti : Jadi perlu ada rapat bersama pembina, tetapi yang menyusun Proker (Program Kerja) khusus divisi keagamaan ya?
- RE : Ya.
- Peneliti : Kemudian untuk pembinaan keagamaan ini, ada jadwal khusus nggak?
- RE : Ada.
- Peneliti : Ada jadwalnya, yang menyusun jadwal ini siapa?
- RE : Divisi keagamaa.
- Peneliti : Jadwal ini ditempel di mading Ma'had misalnya, atau bagaimana?
- RE : Nggak, nggak ditempel.
- Peneliti : Nggak ditempel, berarti jadwalnya ada disusun oleh divisi keagamaan tetapi tidak ditempel ya.
- Peneliti : Berapa jumlah pelaksana pembina keagamaan? Dari peminanya

- berapa orang, terus musyrifahnya berapa orang?
- RE : Dari pembina tetap ada 3 orang, pembina pengajian ada 2 orang dan musyrifah ada 20 orang.
- Peneliti : Bagaimana evaluasi atas rencana pembinaan keagamaan?
- RE : Ada rapat evaluasi 1 bulan sekali.
- Peneliti : Metode apa yang digunakan pembina dalam membina keagamaan mahasiswa?
- RE : Kemarin di pembukaan bapak Luqman langsung yang menjelaskan.
- Peneliti : Maksudnya, untuk kegiatan sehari-sehari ada nggak kira-kira pembina mencontohkan dan sebagainya.
- RE : Kurang, karena di sinikan untuk pelaksana teknis itu adalah musyrifah.
- Peneliti : Metode yang di gunakan oleh musyrifah dalam BMQ apa saja?
- RE : Kalau untuk BMQ ada yang Iqra dan ada yang dari al-Qur'an belajarnya, sehingga metode yang digunakan juga berbeda-beda.
- Peneliti : Jadi tidak ada aturan yang mengharuskan, misalnya di awal kegiatan BMQ semua musyrifah harus menggunakan metode ceramah atau menjelaskan dulu baru demonstrasi atau melafalkan huruf-huruf.
- RE : Nggak ada, terserah kepada masing-masing musyrifahnya aja.
- Peneliti : Kemudian bagaimana keaktifan pembina tetap menurut sister?
- RE : Kalau Bapak LB aktif, beliau sering mengontrol kadang razia yang subuh tidak ke masjid, maghrib pernah juga.
- Peneliti : Berarti aktif ya peminanya?
- RE : Ya.
- Peneliti : Kalau keaktifan pembina pengajian?
- RE : Kalau pembina pengajian ketika sudah dijadwalkan untuk mengisi pengajian, beliau datang, jadi aktif aja.
- Peneliti : Bagaimana keaktifan musyrifahnya?
- RE : Alhamdulillah karena masih awal aktif aja, semoga sampai nanti tetap aktif.

- Peneliti : Amin, ada kendala nggak, misalkan diawal aktif kemudian di akhir-akhir kegiatan kurang aktif?
- RE : Biasanya seperti itu.
- Peneliti : Bagaimana keaktifan mahasiswa yang tinggal di Ma'had dalam mengikuti pembinaan keagamaan?
- RE : Alhamdulillah aktif aja, karena memang diwajibkan dan ada daftar hadir juga.
- Peneliti : Bagaimana keaktifan mahasiswa yang tidak tinggal di M'had dalam mengikuti pembinaan keagamaan yang diwajibkan seperti BMA dan BMQ?
- RE : Kalau BMA semuanya sama hari jum'at atau sabtu yang Ma'had maupun non Ma'had, jadi semuanya kumpul di masjid.
- Peneliti : Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan di Ma'had putri?
- RE : Yang pertama kemarin sempat banyak yang belum ikut tes BMQ katanya nggak tahu informasi pendaftaran, jadi tes susulan. Kemudian jadwal bentrok, apalagi pas awal-awal karena jam kuliah bagi yang non Ma'had ada beberapa orang yang bentrok dan sesuai kesepakatan ketika rapat bagi yang jadwalnya bentrok mengikuti BMQ siang bisa ikut BMQ yang malam. Misalkan dia hari selasa jadwalnya bentrok jadi dia bisa ikut BMQ yang malam selasa.

Transkrip Hasil Wawancara Bersama Mudir Ma'had

- Informan : Mudir (Ketua) Ma'had
- Inisial : SB
- Hari/Tgl : Senin, 02 Oktober 2017
- Waktu : 16.20-16.19 WIB
- Tempat : Rumah Mudir Ma'had
- Peneliti : Bagaimana tahap penyusunan rencana pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri?

SB : Terkait dengan pembinaan keagamaan di Ma'had putri itu kita rapat dengan para pejabat direktorat untuk menentukan beberapa kegiatan sekaligus pola anggaran yang dilakukan pada setiap semester. Nah, terkait dengan pelaksanaan pembinaan keagamaan di putri kita mengagendakan beberapa hal diantaranya adalah pelaksanaan salat jamaah khusus Ma'had putri untuk pelaksanaan salat maghrib, isya dan subuh mereka wajib melaksanakan di Masjid Darussalam. Kemudian terkait dengan pembinaan keagamaan di putri juga diadakan sejumlah kegiatan seperti; nanti mungkin bisa dicek, ada yasinan kemudian ada kegiatan khatmul Qur'an yang itu dilaksanakan di putra maupun putri, yang semuanya diharapkan bahwa kegiatan-kegiatan itu sebagaimana visi dari Ma'had al-Jami'ah adalah memberikan penguatan-penguatan ilmu-ilmu keislaman dan juga sekaligus sebagai pembinaan karakter bagi mahasiswa. Maka dengan pola berbagai macam atau beragam kegiatan-kegiatan keagamaan diharapkan mahasiswa-mahasiswi di Ma'had putri menjadi terbentuk diantaranya, salah-satu sasarannya adalah mereka mempunyai akidah yang lurus, artinya apa bahwa seluruh kegiatannya baik kegiatan belajar maupun kegiatan yang lain maka diharapkan untuk mengikhlaskan diri kepada Allah Swt. meniatkan diri ikhlas kepada Allah Swt. sebagaimana dalam al-Qur'an disebutkan: "Inna shalati wanusuki wamahyaya wamamati lillahi Rabill alamin". Kemudian kegiatan di putri juga selain khatmul Qur'an, ada beberapa kegiatan yang memang dilakukan khusus di putri, diantaranya ada fikih nisa, nah fikih nisa itu mereka ada semacam pengajian, yang disitu materi-materinya terkait dengan hal-hal yang terkait dengan nisa atau perempuan, misalnya, masalah kebersihan atau thaharah, masalah haid dan sebagainya. Karena ternyata input yang ada di Ma'had al-Jami'ah ini bermacam-macam ada yang memang di rumah tangga sebelumnya mereka

terbiasa dengan kegiatan kesilaman tapi juga tidak sedikit mahasiswa yang mungkin masih bolong-bolong shalatnya, kemudian masih belum lengkap kegiatan-kegiatan keislaman sehari-hari, apakah salat, mengaji dan sebagainya, dan yang tidak kalah penting adalah di Ma'had al-Jami'ah juga setiap habis salat di masjid diadakalah tilawatil Qur'an, mereka mengaji al-Qur'an sehabis maghrib dan sehabis salat subuh.

Peneliti : Sudah panjang lebar ya Bi, termasuk program juga sudah dijelaskan, pertanyaan selanjutnya adalah siapa saja yang terlibat dalam penyusunan rencana pembinaan keagamaan Bi?

SB : Itu sesuai dengan SK (Surat Keputusan) ada pak Ahya Ulumuddin, Lc.,MA. Kemudian ada umii (ibu Indasah) yang mengisi kajian Islam kontemporer itu pak Ahya dan kajian fikih nisa adalah umii, tapi sebenarnya yang terlibat langsung untuk kegiatan keagamaan adalah para musyrif-musyrifah karena merekalah yang setiap hari yang terlibat aktif membangunkan anak (mahasiswa/i yang dibina), kemudian mengajak anak salat jamaah dan sebagainya.

Peneliti : Bagaimana evaluasi atas rencana pembinaan keagamaan di Ma'had putri?

SB : O' iya, kita mengevaluasi setiap bulan, ada rapat evaluasi khususnya bidang keagamaan, yaitu terkait dengan pelaksanaannya kemudian kendala-kendala yang dihadapi dan seterusnya, maka sesungguhnya penelitian ini adalah sebuah, maksudnya dilakukannya banyak penelitian di Ma'had itu sekaligus melakukan evaluasi, apakah kegiatan yang berlangsung itu cukup efektif atau masih perlu adanya yang diperbaiki dan sebagainya.

Peneliti : Apakah ada kendala Bi dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan?

SB : Ya, ini sebagai sebuah sunnatullah ketika kita mengikhlaskan, dilaksanakannya berbagai kebaikan tentu sangat banyak kendala-kendala yang dihadapi, tapi sebenarnya itu adalah *natural* itu adalah alami, ada yang malas salat berjamaah, malas jalan ke

masjid dan sebagainya. Maka untuk mengatasi hal-hal itu sudah kita antisipasi diantaranya adalah menguatkan seniornya (musyrifah) karena senior ini bagaimanapun dia sebagai contoh, kalau dia sebagai contoh dia tidak memberikan contoh yang kurang baik maka dia akan diikuti oleh yang bawahnya gitu ya, maka saya sering mengingatkan bahwa ini adalah kegiatan di Ma'had ini terlepas dari SK dan sebagainya, ini adalah hanya untuk memperbanyak kebaikan, hanya untuk menegakkan Islam, hanya untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang kita dapatkan di kampus. Salat jamaah dan sebagainya.

Peneliti : Kalau untuk keaktifan musyrifahnya sendiri bagaimana menurut Abi?

SB : Iya sekarang insya Allah dilatih lebih baik ya, karena terus kita ingatkan agar mereka, yang paling berat adalah mereka memberi contoh kepada yang dibawahnya, contoh dalam kebersihan dan contoh dalam kedisiplinan.

Peneliti : Demikian yang saya tanyakan, mungkin ada hal penting atau arahan yang ingin Abi sampaikan?

SB : Sudah cukup ya, nanti bisa ditanyakan ke ibu Sri.

Peneliti : Terimakasih banyak atas waktunya Abi.

Transkrip Hasil Wawancara Bersama Pembina Ma'had Putri

Informan : Pembina Ma'had Putri

Inisial : SF

Hari/Tgl : Kamis, 04 Oktober 2017

Waktu : 19.00-19.20 WIB

Tempat : Rumah Pembina Ma'had Putri

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam merencanakan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had putri?

SF : Pembinaan keagamaan, pembinaan Ma'had bapak Sabarun, bapak Luqman, ibu (ibu Sri Fatmawati), setelah itu dirapatkan bersama

musyrif-musyrifah untuk dibahas sama-sama.

Peneliti : Aspek apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program pembinaan keagamaan?

SF : Pembinaan keagamaan, nah sesuai dengan filar Ma'had yaitu pembentukan karakter, untuk keagamaan sekarang itu ada namanya BMA (Bimbingan Moral dan Akhlak) nah itu untuk kegiatannya kaya kajian kelompok rutin, member dibagi kelompok, dan sekarang dilaksanakan siang, karena kalau malam, berdasarkan pengalaman sebelumnya kurang efektif, karena siang sudah capek ditambah malam lagi mungkin kalau jalan, jalan aja tapi hanya memenuhi kewajiban, yang pentingkan masuknya. Sekarang itu insya Allah dilaksanakan hari sabtu.

Peneliti : Mengenai pembina tetap, seperti Bapak Sabarun, M.Pd, Bapak Lukman Baihaqi, M.Pd dan juga ibu dalam pembinaan keagamaan di Ma'had itu posisinya sebagai apa bu?

SF : Kalau kami inikan ibaratnya itu merencanakan program, pada prinsipnya kami bertiga itu merencanakan program apa aja, nah yang melaksanakan teknisnya itu memang musyrifah, karena kami keterbatasan waktu kalau harus mengikuti seluruh kegiatan. O'ya ini tadi mengenai keagamaan itu sebenarnya belum tuntas, tidak hanya BMA, tapi ada BMQ, kajian fikih nisa biasanya sama umi, kemudian salat jamaah maghrib, isya dan subuh rutin, kemudian khatmul Qur'an, kadang-kadang juga salat malam tapi jarang biasanya, walaupun di programkan tapi jarang yang memang rutin berjamaah.

Peneliti : Mengenai materi bu, siapa yang menentukan apa saja materi yang diberikan kepada mahasiswa?

SF : Materi BMA biasanya sudah ada modulnya, sudah ada modul yang disusun oleh pak Sabarun, kalau fikih ya biasa saja tergantung nara sumbernya.

Peneliti : Mengenai modul BMA itu masih menggunakan modul tahun yang sebelumnya ya bu, modulnya sangat tebal kira-kira bisa tersampaikan

semua materinya selama 2 semester?

SF : Nggak, yang tahun ini ada yang baru, BMA masih belum jalan rencananya itu minggu ini atau minggu depan mulainya itu modulnya lebih tipis.

Peneliti : Metode apa saja yang digunakan dalam pembinaan keagamaan bu?

SF : Metode, kalau pembinaan keagamaan, biasanya yang BMA itu seperti kelompok kecil, sesuai dengan materinya diskusi, ya lebih banyak diskusi aja. Kadang-kadang mengundang dosen seperti bapak Rofi'i, bapak Sardimi, bapak Ajhari, tapi itu biasanya terkait dengan hari besar keagamaan atau hari ibu.

Peneliti : Mengenai fenomena tahun-tahun yang lalu, yang biasanya pada bulan pertama, bulan kedua masih semangat masuk pertengahan bulan ketiga sudah mulai menurun semangat mengikuti pembinaan keagamaan, kira-kira apa bu untuk mengatasi kendala yang seperti ini?

SF : Kalau mengenai hal itu alhamdulillah untuk tahun kemarin sudah lumayan konsisten sampai akhir tetap jalan. Yang ini masih semangat memang biasanya semester 2 yang menurun, kalau semester 1 insya Allah aktif saja. Itu kendalanya pertama; mereka pasti sudah banyak tugas kuliah, fokus untuk mengikuti kegiatan di Ma'had sudah kurang, kedua; mereka sudah kenal lingkungan di luar, misalkan ada teman yang tidak tinggal di Ma'had mereka bisa ikut-ikutan merasa kalau di luar tidak ada yang mengatur, kalau di sini jam sekian-sekian harus ini (mengikuti kegiatan).

Peneliti : Jadi, bagaimana kira-kira solusi untuk mengatasinya bu?

SF : Mengatasi, biasanya memang kami rapatkan, kami diskusikan paling sering-sering koordinasi ya saling mengingatkan aja, karena kadang-kadang musyrifahnya sama juga mungkin faktor lelah itu wajar aja. Selama masih tidak terlalu berlebihan turun semangatnya. Pokoknya gitu aja rapat, koordinasi, kalau kita memaksa tidak bisa juga, harus misalnya seperti ini, harus tetap semangat seperti awal.

Ya paling bagaimana kegiatan-kegiatan aja di atur agar mereka betah tapi kadang terkendala sarana dan prasarana lagi, seperti anak-anak (mahasiswa yang dibina) minta fasilitas internet disini susah, akibatnya mereka terpaksa keluar.

Peneliti : untuk tahun ini ada kendala tidak bu? Karena tahun ini masih banyak mahasiswa baru yang tidak bisa tinggal di Ma'had faktor tempat yang tidak mencukupi.

SF : Tahun ini rencana persemester, jadi nanti semester ke 2 yang ini tidak kita keluarkan atau harus keluar semua, jadi kita daftarkan berapa porsi yang daftar, nanti siapa yang mau keluar silahkan. Kalau misalnya kita keluarkan semua terus yang di luarkan sudah ada kos besiknya sudah berbeda, tapi tetap kita prioritaskan yang belum dulu karena memang sudah ada beberapa yang daftar tunggu yang mau masuk semester depan.

Peneliti : Bagaimana keaktifan musyrifah dalam pembinaan keagamaan menurut ibu?

SF : Kalau menurut ibu untuk musyrifah sudah sangat aktif, sudah sangat luar biasa, bahkan ibu saja tidak sanggup mengikutinya.

Peneliti : Apa saja kendala dalam pembinaan keagamaan khususnya di Ma'had putri bu?

SF : Kendala, banyak apalagi sekarang rasio antara jumlah musyrifah dan jumlah mahasiswa tidak sebanding. Kendalanya juga musyrifah tidak semua yang mempunyai kualitas ideal, sebenarnya kalau kita mau ideal, itu kan belum ideal karena mereka baru semester 3 jadi kalau mau membina bahasa masih sama-sama belajar, terus yang berminat menjadi musyrif-musyrifah tidak banyak, mungkin karena yang pertama; orang melihatnya karena tugas yang berat hingga tidak semua orang sanggup, dan mengorbankan waktu belajar, waktu tidur, waktu untuk istirahat. Kedua; penghargaan juga mungkin ibaratnya kalau jadi musyrifah entah dapat penghargaan apa, kan perlu juga orang tu motivasi, pokoknya dibuat berkelaslah, kalau dibuat

berkelas orang pasti banyak juga yang berminat. Tapi karena memang musyrif-musyrifah untuk sementara ya, masih kerja ikhlas. Sehingga tidak semua mahasiswa yang benar-benar berkualitas yang mau bergabung padahalkan banyak kalau mau yang benar-benar bagus tapi kan mereka tidak mau mendaftar. Ketiga; pendanaan juga terbatas, fasilitas juga terbatas, ruangan juga terbatas. Ada lagi?

Peneliti : Bagaimana upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala tadi bu?

SF : Ya, paling manajemen program supaya mahasiswa tidak terlalu lelah, kemudian bagaimana membuat kegiatan asrama itu bisa jadi bukan keterpaksaan tapi memang ada ketertarikan. Kalau orang tertarik walaupun menurut kita susah tapi muda baginya, setelah itu memotivasi, kemudian sistemnya lebih terprogram, kemudian misalnya ruang kegiatan atau ruang untuk berekspresi juga fasilitasnya terbatas yang mengembangkan bakat dan minat mereka, sehingga tidak tertarik keluar. Kalau sudah tertarik mengenal di luar susah sudah. Tapi kalau di dalam (di Ma'had) fasilitasnya ada kaya fasilitas olah raga diperhatikan, tapi kan semua terkait dengan pendanaan lagi karena semua membutuhkan juga, jadi mengambil skala prioritas saja. Rasa ibu ya sudah cukup aja, tinggal pelaksanaan dan konsistennya ja lagi.

Transkrip Hasil Wawancara Bersama Mahasiswa

Informan : Mahasiswa

Inisial : M

Hari/Tgl : Selasa, 03 Oktober 2017

Waktu : 11.00-11.09 WIB

Tempat : Masjid Raya Darussalam

Peneliti : Kaka mohon izin untuk direkam ya, pertanyaan pertama bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah putri menurut kamu?

- M : Kalau pelaksanaannya itu nggak mengganggu aktivitas yang lain, dan membantu banget karena ini berkaitan dengan keagamaan, terus mereka juga mengatur jadwalnya kaya nyesuaian jadwal mahasiswanya juga. Jadi fleksibel aja sesuai sama sisternya atau musyrifahnya.
- Peneliti : Berarti tidak mengganggu jadwal kuliah atau yang lain ya, karena sudah terjadwal dengan baik. Ikut kegiatan BMA hari apa?
- M : Kami kata musyrifahnya sesuai dimana semua bisa, jadi kami ngambilnya hari sabtu pagi karena hari itu yang semuanya bisa.
- Peneliti : Kemudian menurut kamu metode apa yang digunakan oleh musyrifah dalam membina keagamaan? Contohnya dikegiatan BMQ ini metode apa yang digunakan?
- M : Kalau metodenya, itu musyrifahnya lebih keprivat, setelah menjelaskan secara umum musyrifahnya ngetes satu-satu gitu ka.
- Peneliti : Yang dites, kaya disuruh baca buku Iqranya gitu ya de?
- M : Ya dites itu bagaimana melafalkan makhrajnya, terus hukum-hukumnya pas apa nggak, ditanyain terus disuruh baca pas apa nggaknya kalau mislanya nggak pas dibenarin sama musyrifahnya.
- Peneliti : Tapi musyrifahnya menjelaskan dulu ya, metode ceramah dulu biar paham gitu ya, baru ditanya dan disuruh baca?
- M : Iya ka
- Peneliti : Menurut kamu bagaimana keaktifan pembina?
- M : Kalau saat pembukaan kegiatan memang ada, tetapi pada saat pelaksanaan kegiatannya belum ada melihat sih ka.
- Peneliti : Lalu menurut kamu bagaimana keaktifannya?
- M : Karena saya nggak ada melihat sih, jadi mungkin kurang aktif, kurang aktif dalam memantaunya, entah beliau memantau melalui ada orang yang beliau tunjuk atau nggak bisa secara langsung saya nggak tahu juga.
- Peneliti : Jadi ikut kegiatan pembinaan keagamaannya masih BMQ sama BMA aja?

- M : Ya, untuk saat ini masih 2 (dua) kegiatan itu aja ka.
- Peneliti : Masih dua kegiatan itu, berarti yang tidak tinggal di Ma'had tidak diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan seperti mahasiswa yang tinggal di Ma'had?
- M : Iya ka.
- Peneliti : Bagaimana keaktifan mahasiswa yang tinggal di Ma'had dalam mengikuti pembinaan keagamaan menurut kamu?
- M : Kalau saya lihat dari teman-teman saya yang tinggal di Ma'had mereka aktif ka, mereka salatnya berjamaah, lebih banyak kegiatan, kalau kami yang diluar lebih luwang waktunya ka.
- Peneliti : Lalu bagaimana keaktifan mahasiswa yang tidak tinggal di Ma'had dalam mengikuti BMQ dan BMA?
- M : Aktif aja ka, karena ada daftar hadirnya.
- Peneliti : Kalau misalnya nggak hadir bagaimana?
- M : Kalau masalah itu, ada toleransinya ka berapa kali gitu, tapi tergantung juga nggak bisa turun karena apa, kalau izin atau sakit bisa diganti lain hari ka, tergantung kaminya juga sih kalau kami mau ganti, ganti, tapi kalau nggak ya mungkin kalau melebihi toleransi konsekuensinya kami harus mengulang tahun depan.
- Peneliti : Kemudian ada kendala nggak mengikuti pembinaan keagamaan?
- M : Itu tergantung masing-masing ka, soalnya kalau kendalanya mungkin jadwalnya bentrokkan belum selesai mengikuti kegiatan izin masuk kelas. Tapi karena dikasih solusi oleh sisternya kalau misalnya jadwalnya bentrok bisa ngambil malam kaya yang di Ma'had.

Transkrip Hasil Wawancara Bersama Mahasiswa

- Informan : Mahasiswa
- Inisial : EQJ
- Hari/Tgl : Kamis, 04 Oktober 2017
- Waktu : 19.25-13.35 WIB
- Tempat : Ma'had al-Jami'ah putri

Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktunya, disini kaka mau meminta waktunya untuk wawancara, boleh ya? Pertanyaan pertama bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan di Ma'had al-Jami'ah putri?

M : Aku nggak bisa jawab, bingung ka.

Peneliti : Sesuai yang kamu rasa bagaimana, misalnya kegiatannya tidak terjadwal, atau dari yang positifnya juga boleh.

M : Ya, kata kaka tadi tidak terjadwal tiba-tiba ada kegiatan aja pas malam kita disuruh kumpul, ya sebenarnya bagus aja sih ada kegiatan-kegiatan keagamaan, tapi nggak ada jadwal yang terempel dimading, jadi ketika ada kegiatan langsung diumumkan aja.

Peneliti : Kadang-kadang nggak ada persiapan ya, mungkin belum makan tiba-tiba ada kegiatan.

M : Ya ka belum, tiba-tiba ada kegiatan.

Peneliti : Kemudian menurut kamu kegiatan keagamaan mengganggu kegiatan yang lain nggak?

M : Mungkin kalau lagi ada tugas aja ka.

Peneliti : Oo, misalkan lagi ada tugas banyak terus ada kegiatan keagamaan gitu ya. Kalau yang positifnya menurut kamu apa yang bisa didapatkan dari pembinaan keagamaan yang baru berjalan sekitar 1 bulan ya?

M : Mmm apalah...

Peneliti : Mungkin dulu jarang salat jamaahnya tapi ketika tinggal di Ma'had jamaah terus baca Qur'annya setiap hari, ya nggak? Kalau di rumah gimana?

M : Kemarin pondok ka.

Peneliti : Oh, kemarin pondok berarti sudah pengalaman, sudah biasa ya dengan suasana Ma'had?

M : Alhamdulillah ka.

Peneliti : Pertanyaan selanjutnya, metode apa yang digunakan musyrifah

untuk membina keagamaan mahasiswa di Ma'had putri?

M : Aduuh apa ya ka, nggak tahu.

Peneliti : Metode pembiasaan atau keteladanan mungkin, seperti musyrifahnya yang harus berangkat duluan ke masjid biar diikuti membernya, ada nggak menurut yang kamu lihat seperti itu?

M : Biasanya sih ka, membernya yang datang duluan ke masjid musyrifahnya yang terlambat.

Peneliti : Membernya duluan, musyrifahnya yang telat. Selain itu apalagi?

M : Apa ya ka.

Peneliti : Dalam hal lain atau yang positifnya, misalkan member salah ditegur, atau diingatkan ada?

M : Dalam menggunakan bahasa aja sih ka.

Peneliti : Kalau dari keagamaannya de?

M : Tadarus Qur'an kalau terlambat ditegur oleh musyrifahnya ka.

Peneliti : Oh, kalau terlambat ditegur gitu ya, kalau salat tahajud gimana, ada programnyakan setiap malam senin dan kamis?

M : Belum ada terlaksana ka.

Peneliti : Belum ada, tapi programnyakan ada, jadi belum berjalan kegiatannya ya.

M : Belum ka.

Peneliti : Jadi dari awal masuk sampai sekarang masih belum ada dilaksanakan ya, jadi hanya program tapi belum berjalan. Kemudian kalau metode yang digunakan oleh pembina seperti apa?

M : Belum tahu ka, oleh belum terlalu aktif.

Peneliti : Ada nggak mengontrol kalau misalnya lagi ada kegiatan keagamaan seperti kajian fikih nisa misalnya?

M : Belum pernah, cuman kalau misalnya kegiatan yang pagi itu seperti vocab (pembinaan bahasa).

Peneliti : Vocab pagi ya, kalau untuk pembinaan keagamaan masih jarang dikontrol ya. Berarti bagaimana menurut kamu keaktifan pembinaanya?

M : Kurang mengontrol.

Peneliti : Kurang mengontrol, jadi pembina juga harus ada mengontrol ya, biar member (mahasiswa yang dibina) juga aktif mengikuti kegiatan. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana keaktifan musyrifah dalam melaksanakan pembinaan keagamaan di Ma'had putri?

M : Aktif, insya Allah.

Peneliti : Aktif ya, bentuk keaktifannya seperti apa bisa dijelaskan de?

M : Duluan hadir ka, kalau ada kegiatan keagamaan malam seperti ini, mengontrol kami yang terlambat datang.

Peneliti : Kalau subuh dibanguni?

M : Nggak ka, bangun sendiri-sendiri aja.

Peneliti : Berarti kalau ada kegiatan seperti kajian fikih nisa ini, dipanggil biar turun semua yang dari lantai-lantai atas ya.

M : Iya ka.

Peneliti : Kemudian...kayanya sudah habis deh pertanyaannya. Ya udah gini aja, menurut kamu ada nggak ganjalan-ganjalan yang ingin kamu sampaikan selama tinggal di Ma'had ini, atau harapan kamu?

M : Banyak ka, pengalaman saya di pondok masalah jemur pakaian ka, kalau kami di pondok itu wajib pakai kastok, kalau disini langsung di jemur ditali jadinya memakan tempat yang banyak. Sehingga yang lain nggak kebagian tempat. Kalau misalnya pakai kastokkan hemat tempat dan yang lain kebagian.

Peneliti : Kemudian apa lagi?

M : Kebersihan ka.

Peneliti : Kebersihan, apa masukan untuk kebersihan?

M : Dibikin jadwal perkamar misalnya untuk membersihkan wc, biar kebersihannya terjaga.

Peneliti : Kebersihannya masih kurang ya, karena orangnya banyak jadi harus ada jadwal yang jelas untuk membersihkan Ma'had.

M : Iya ka.

Peneliti : Apa lagi de? Harapan untuk musyrifahnya mungkin?

- M : Kamikan pagi belajar kaya dialog teks kaya gitu, kalau bisa dikasih kaya vocab (kosa kata) jadikan bisa digunakan dan cepat hafal. Kalu misalnya cuma teks susah untuk menggunakannya.
- Peneliti : Jadi harus dikasih vocab (kosa kata) biar mudah digunakan ya, berarti ini masukan untuk bagian bahasa. Kalau untuk keagamaan harapan kamu seperti apa?
- M : Kegiatannya aja ka biar lebih terjdwal dan bisa dilaksanakan sesuai jadwalnya.
- Peneliti : Oh gitu ya, jadi harus terjadwal dengan baik, cukup pertanyaan kaka dan terimakasih banyak ya atas waktunya.

Hasil Observasi

Observasi Kegiatan : BMQ (Bimbingan Membaca Qur'an)

Hari/tgl : Minggu, 01 Oktober 2017

Waktu : 17.55-18.32 WIB

Tempat : Masjid Raya Darussalam

No	Aspek yang dikaji/hendak diketahui		Cek list	Keterangan
	Proses pelaksanaan pembinaan keagamaan			
1	Pembina dan tutor BMQ			Musyrifah dan tutor sebaya
2	Metode pembinaan dalam BMQ	a. Ceramah	✓	Ceramah, terlihat saat musyrifah menjelaskan hukum bacaan atau tajwid. Demostrasi, terlihat saat musyrifah memperagakan memberi contoh cara melafalkan huruf hijaiyyah sesuai makharajnya. Latihan, mahasiswa disuruh melafalkan huruf, membaca Iqra dan al-Qur'an.
		b. Demonstrasi	✓	
		c. Latihan (Drill)	✓	
3	Media pembinaan dalam BMQ	a. Proyektor/Lcd		Peneliti tidak melihat ada musyrifah atau totur yang menggunakan media dalam menyampaikan materi BMQ.
		b. Papan tulis		
4	Materi/pokok bahasan dalam BMQ	a. Makharijul huruf	✓	Musyrifah dan tutor menjelaskan tentang makhraj dan sifat-sifat huruf dan cara melafalkannya serta ada juga musyrifah yang menjelaskan hukum-hukum bacaan al-Qur'an seperti mad dan hukum waqaf.
		b. Sifatul huruf	✓	
		c. Ahkamul huruf		
		d. Ahkamul Mad wal Qashar	✓	
		e. Ahkamul Waqfi wal Ibtida'	✓	
		f. Al-Khoththul Usmany		
5	Waktu kegiatan BMQ			17.55-18.32 WIB

6	Tempat pembinaan BMQ			Lantai 1 Masjid Raya Darussalam
7	Keaktifan pembina tetap	Mengawasi proses pembinaan		Pembina tidak terlihat mengontrol kegiatan BMQ.
8	Keaktifan dan antusias musyriifah dan tutor	a. Hadir tepat waktu b. Antusias mengajarkan al-Qur'an		Ada tutor yang tidak hadir tepat waktu, terlihat pada saat kegiatan BMQ dimulai divisi keagamaan sibuk mencari tutor sampai turun naik tangga dari lantai 1 ke lantai 2 sebanyak dua kali.
9	Keaktifan mahasiswa yang dibina	a. Hadir tepat waktu b. Bertanya c. menanggapi	✓ ✓	Mahasiswa dapat hadir tepat waktu karena setelah melaksanakan salat maghrib berjamaah mereka langsung turun menuju lantai 1 untuk mengikuti BMQ, ada juga mahasiswa yang bertanya kepada musyriifah dan tutor mengenai materi BMQ yang disampaikan dan ada juga yang terlihat serius memperhatikan ketika musyriifah menjelaskan.
10	Kendala yang terjadi saat pelaksanaan BMQ	Faktor internal a. Faktor jasmani b. Faktor psikologis (inteligensia, perhatian, minat, kesiapan dan kelelahan) Faktor eksternal a. Musyriifah dan tutor b. Keluarga	 ✓ ✓	Kendala yang terjadi adalah mahasiswa kurang aktif karena musyriifah dan tutor terlalu banyak menjelaskan dan sedikit memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk membaca Iqra dan al-Qur'an, minat dan kesiapan mahasiswa untuk mengikuti pembinaan kurang, terlihat mahasiswa tidak begitu aktif dan banyak yang sibuk ngobrol dengan temannya. Ada yang mulai belajar dari Iqra karena belum bisa membaca al-Qur'an.
11	Upaya mengatasi kendala	a. Menasihati b. Memberi peringatan c. Hukuman	✓	Musyriifah hanya menasehati ketika ada yang tidak memperhatikan.

Hasil Observasi

Observasi Kegiatan : Salat Maghrib Berjamaah

Hari/tgl : Minggu, 01 Oktober 2017

Waktu : 17.27-17.50

Tempat : Masjid Raya Darussalam

No	Aspek yang dikaji/hendak diketahui	Cek list	Keterangan
	Proses pelaksanaan pembinaan keagamaan		
1	Salat Maghrib		Kegiatan salat maghrib berjamaah

	Berjamaah			di Masjid Raya Darussalam diikuti oleh mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di Ma'had al-Jami'ah.
2	Tempat	Masjid Raya Darussalah	✓	
3	Keaktifan pembina tetap	a. Mengawasi proses pembinaan b. Ikut salat berjamaah		Pembina Ma'had putri tidak terlihat mengikuti salat berjamaah.
4	Keaktifan musyrifah	Hadir tepat waktu (sudah berada di Masjid saat adzan dikumandangkan)		Saat adzan dikumandangkan musyrifah belum ada yang berhadir di Masjid Raya Darsussalam.
5	Keaktifan dan antusias mahasiswa yang dibina	Hadir tepat waktu (sudah berada di Masjid saat adzan dikumandangkan)		Pada saat adzan dikumandangkan hanya ada 2 shaf yang terisi, sedangkan saat salat maghrib selesai dilaksanakan ada 7 shaf yang terisi penuh, dan terlihat ada sekitar 1 shaf yang masbuq.
6	Kendala yang terjadi dalam program Salat Berjamaah	Faktor internal		Kendala-kendala, musyrifah dan mahasiswa putri terlambat bahkan masbuq mengikuti salat berjamaah, saat wirid setelah salat mahasiswa sibuk ngobrol dan main HP.
		a. Faktor jasmani		
		b. Faktor psikologis (inteligensia, perhatian, minat, kesiapan dan kelelahan)	✓	
		Faktor eksternal		
		a. Keluarga		
		b. Pembina/musyrifah	✓	
7	Upaya mengatasi kendala	c. Lingkungan		Tidak terlihat musyrifah memberi nasehat atau menegur ketika mahasiswa yang dibina memainkan HP dan ngobrol saat wirid.
		a. Menasihati		
		b. Memberi peringatan		
		c. Hukuman		

Hasil Observasi

Observasi Kegiatan : Salat Isya Berjamaah

Hari/tgl : Minggu, 01 Oktober 2017

Waktu : 18.35-18.53

Tempat : Masjid Raya Darussalam

No	Aspek yang dikaji/hendak diketahui		Cek list	Keterangan
	Proses pelaksanaan pembinaan keagamaan			
1	Salat Maghrib Berjamaah			Kegiatan salat isya berjamaah di Masjid Raya Darussalam diikuti

				oleh mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di Ma'had al-Jami'ah.
2	Tempat	Masjid Raya Darussalah	✓	
3	Keaktifan pembina tetap	c. Mengawasi proses pembinaan d. Ikut salat berjamaah		Pembina Ma'had putri tidak terlihat mengikuti salat berjamaah.
4	Keaktifan musyrifah	Hadir tepat waktu (sudah berada di Masjid saat adzan dikumandangkan)		Saat adzan dikumandangkan musyrifah masih berada di lantai 1 Masjid Raya Darussalam, ada yang masih melakukan kegiatan BMQ dan ada yang sedang mengambil air wudhu.
5	Keaktifan dan antusias mahasiswa yang dibina	Hadir tepat waktu (sudah berada di Masjid saat adzan dikumandangkan)		Saat adzan dikumandangkan mahasiswa putri ada yang masih mengikuti kegiatan BMQ dan ada yang sedang mengambil air wudhu.
6	Kendala yang terjadi dalam Salat Berjamaah	Faktor internal		Kendala-kendala, saat imam sudah membaca niat dan memulai takbir mahasiswa putri ada yang masih sibuk berbicara dengan temannya, saat wirid setelah salat mahasiswa sibuk mengobrol dan main HP.
		c. Faktor jasmani		
		d. Faktor psikologis (inteligensia, perhatian, minat, kesiapan dan kelelahan)	✓	
7	Upaya mengatasi kendala	d. Menasihati e. Memberi peringatan f. Hukuman		Tidak terlihat musyrifah memberi nasihat atau menegur ketika mahasiswa yang dibina memainkan HP dan mengobrol saat wirid.

Hasil Observasi

Observasi Kegiatan : Salat Subuh Berjamaah

Hari/tgl : Senin, 02 Oktober 2017

Waktu : 03.48-04.50

Tempat : Masjid Raya Darussalam

No	Aspek yang dikaji/hendak diketahui		Cek list	Keterangan
	Proses pelaksanaan pembinaan keagamaan			
1	Salat Subuh Berjamaah			Kegiatan salat subuh berjamaah di Masjid Raya Darussalam diikuti oleh mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di Ma'had al-Jami'ah.
2	Tempat	Masjid Raya Darussalah	✓	
3	Keaktifan pembina tetap	e. Mengawasi proses pembinaan f. Ikut salat berjamaah		Pembina Ma'had putri tidak terlihat mengikuti salat berjamaah.
4	Keaktifan musyrifah	Hadir tepat waktu (sudah berada di Masjid saat adzan dikumandangkan)		Saat adzan dikumandangkan hanya ada 4 orang musyrifah yang berada di Masjid.
5	Keaktifan dan antusias mahasiswa yang dibina	Hadir tepat waktu (sudah berada di Masjid saat adzan dikumandangkan)		Saat adzan dikumandangkan hanya ada 1 shaf yang terisi.
6	Kendala yang terjadi dalam Salat Berjamaah	Faktor internal		Saat imam sudah membaca niat dan memulai takbir mahasiswa putri ada yang baru datang.
		e. Faktor jasmani		
		f. Faktor psikologis (inteligensia, perhatian, minat, kesiapan dan kelelahan)	✓	
7	Upaya mengatasi kendala	g. Menasihati h. Memberi peringatan i. Hukuman		Tidak terlihat musyrifah memberi nasihat atau menegur ketika mahasiswa yang dibina ngobrol saat wirid.

Hasil Observasi

Observasi Kegiatan : Kajian Islam Kontemporer

Hari/tgl : Selasa, 03 Oktober 2017

Waktu : 20.00-21.30 WIB

Tempat : Ma'had al-Jami'ah putri

No	Aspek yang dikaji/hendak diketahui		Cek list	Keterangan
	Proses pelaksanaan pembinaan keagamaan			
1	Pembina/pemberi materi dalam program Kajian Islam Kontemporer			Ustadz Ahya Ulumuddin, Lc. MA
2	Metode pembinaan dalam Kajian Islam Kontemporer	a. Ceramah	✓	Pembina pengajian menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, setelah pembina memaparkan materi mahasiswa putri diberi kesempatan untuk bertanya.
		a. Dialog (<i>hiwar</i>)	✓	
		b. Demonstrasi		
3	Media	a. Proyektor/Lcd		Pembina pengajian hanya menggunakan media pengeras suara saat dalam menyampaikan materi.
		b. Papan tulis		
		c. Pengeras suara		
4	Waktu	20.00-21.30 WIB	✓	
5	Tempat	Ma'had al-Jami'ah putri	✓	
6	Keaktifan pembina tetap	Mengawasi proses pembinaan		Pembina tidak terlihat hadir untuk mengawasi jalannya proses pembinaan.
7	Keaktifan pembina pengajian	Hadir tepat waktu	✓	Pembina sudah berada ditempat pembinaan sebelum 20.00 WIB.
8	Keaktifan musyriah	a. Hadir tepat waktu	✓	Terlihat bahwa sebelum acara dimulai musyriah sudah berkumpul menyiapkan tempat dan sound. Tetapi saat pembinaan berlangsung musyriah tidak mengontrol mahasiswa yang duduk dibagian belakang sehingga mahasiswa ada yang terlihat asyik memainkan HP.
		b. Mengontrol		
9	Keaktifan dan antusias mahasiswa yang dinia	a. Hadir tepat waktu		Saat acara akan dimulai sebagian mahasiswa masih ada yang baru turun dari lantai 4, 3 dan 2 Ma'had
		b. Bertanya		
		c. Menanggapi		

				menuju lantai kelantai 1, mahasiswa yang duduk dibagian tengah dan belakang terlihat sibuk dan fokus memperhatikan HP masing-masing.
10	Kendala yang terjadi saat pelaksanaan Kajian Islam Kontemporer	Faktor internal		<p><i>Pertama:</i> Kurangnya minat dan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembinaan kajian Islam kontemporer tergambar dari mahasiswa tidak membawa alat tulis untuk mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh pembina pengajian dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh pembina pengajian.</p> <p><i>Kedua:</i> Sarana berupa media seperti LCD tidak digunakan dalam menyampaikan materi, materi hanya disampaikan dengan metode ceramah sehingga kurang menarik perhatian mahasiswa.</p> <p><i>Ketiga:</i> Pembina tetap dan musyrifah tidak mengontrol saat proses pembinaan berlangsung sehingga mahasiswa yang duduk dibagian tengah dan bagian belakang sibuk memainkan HP.</p>
		a. Faktor jasmani		
		b. Faktor psikologis (inteligensia, perhatian, minat, kesiapan dan kelelahan)	✓	
		Faktor eksternal		
		a. Sarana dan prasarana	✓	
		b. Pembina/musyrifah	✓	
11	Upaya mengatasi kendala	a. Menasihati		Saat proses pembinaan (kajian Islam kontemporer) berlangsung tidak ada pembina tetap maupun musyrifah yang menasehati, memberi peringatan ataupun hukuman kepada mahasiswa yang sibuk memainkan HP saat kegiatan pembinaan berlangsung.
		b. Memberi peringatan		
		c. Hukuman		

Hasil Observasi

Observasi Kegiatan : Kajian Fikih Nisa

Hari/tgl : Rabu, 04 Oktober 2017

Waktu : 20.00-21.00 WIB

Tempat : Ma'had al-Jami'ah putri

No	Aspek yang dikaji/hendak diketahui		Cek list	Keterangan
	Proses pelaksanaan pembinaan keagamaan			
1	Pembina/pemberi materi dalam Kajian Fikih Nisa			Ustadzah Indasah
2	Metode pembinaan dalam Kajian Fikih Nisa	a. Ceramah	✓	Pembina pengajian menyampaikan materi dengan metode ceramah, setelah pembina pengajian memaparkan materi secara panjang lebar dan juga nasihat-nasihat kepada mahasiswa, mahasiswa dipersilahkan untuk bertanya.
		b. Tanya jawab	✓	
		c. Nasihat (<i>mau'idzhah</i>)	✓	
3	Media	a. Proyektor/Lcd		Pembina hanya menggunakan pengeras suara dalam menyampaikan materi.
		b. Papan tulis		
		c. Pengeras suara	✓	
4	Materi			Pembina tidak menyebutkan tema pembahasan, namun dari paparan yang disampaikan pembina membicarakan mengenai akhlak dalam menuntut ilmu.
5	Waktu	20.00-21.30 WIB	✓	
6	Tempat	Ma'had al-Jami'ah putri	✓	
7	Keaktifan pembina tetap	Mengawasi proses pembinaan		Pembina tetap tidak terlihat hadir untuk mengawasi jalannya proses pembinaan.
8	Keaktifan pembina pengajian	Hadir tepat waktu	✓	Sebelum pukul 20.00 WIB pembina pengajian sudah berhadir di Ma'had al-Jami'ah putri.
9	Keaktifan musyrifah	a. Hadir tepat waktu	✓	Terlihat bahwa sebelum acara dimulai musyrifah sudah berkumpul menyiapkan tempat dan sound. Tetapi saat pembinaan berlangsung musyrifah tidak
		b. Menyiapkan tempat dan media	✓	
		c. Mengontrol		

				mengontrol mahasiswa yang duduk dibagian belakang sehingga mahasiswa ada yang terlihat asyik memainkan HP.
10	Keaktifan dan antusias mahasiswa yang dibina	a. Hadir tepat waktu		Saat acara akan dimulai sebagian mahasiswa masih ada yang baru turun dari lantai 4, 3 dan 2 Ma'had menuju lantai kelantai 1, mahasiswa yang duduk dibagian tengah dan belakang terlihat sibuk dan fokus memperhatikan HP masing-masing. Hanya ada 3 orang mahasiswa putri yang bertanya.
		b. Bertanya	✓	
		c. Menanggapi		
11	Kendala yang terjadi saat pelaksanaan Kajian Fikih Nisa	Faktor internal		Mahasiswa kurang memperhatikan materi apa yang disampaikan karena mahasiswa yang duduk dibagian tengah dan belakang terlihat sibuk memainkan HP. Pembina juga tidak ada menggunakan media yang dapat menarik perhatian mahasiswa dan musyrifah tidak mengontrol saat pembinaan sehingga banyak mahasiswa yang tidak fokus kepada materi yang disampaikan melainkan fokus kepada HP masing-masing.
		a. Faktor jasmani		
		b. Faktor psikologis (inteligensia, perhatian, minat, kesiapan dan kelelahan)	✓	
		Faktor eksternal		
		a. Sarana dan prasarana	✓	
		b. Pembina/musyrifah	✓	
12	Upaya mengatasi kendala	a. Menasihati		Saat proses pembinaan (kajian fikih nisa) berlangsung tidak ada pembina tetap maupun musyrifah yang menasehati, memberi peringatan ataupun hukuman kepada mahasiswa yang sibuk memainkan HP saat pembinaan berlangsung.
		b. Memberi peringatan		
		c. Hukuman		

Hasil Observasi

Observasi Kegiatan : BMA (Bimbingan Moral dan Akhlak)

Hari/tgl : Minggu, 15 Oktober 2017

Waktu : 12.50- 13.20 WIB

Tempat : Masjid Raya Darussalam

No	Aspek yang dikaji/hendak diketahui		Cek list	Keterangan
	Proses pelaksanaan pembinaan keagamaan			
1	Pembina atau pemberi materi			Musyrifah dan tutor dari anggota LDK (Lembaga Dakwah Kampus).
2	Metode pembinaan dalam BMA	a. Ceramah		Musyrifah menyampaikan materi dengan metode ceramah setelah materi disampaikan musyrifah mempersilahkan kepada mahasiswa untuk bertanya.
		b. Tanya jawab		
3	Media	a. Proyektor/Lcd		Musyrifah dan tutor tidak menggunakan media apapun dalam menyampaikan materi.
		b. Papan tulis		
4	Materi			Tafsir surah al-Ikhlas
5	Waktu			12.48-13.15 WIB
6	Tempat			Masjid Raya Darussalam
7	Keaktifan pembina tetap	Mengawasi proses pembinaan		Pembina tidak terlihat hadir untuk mengawasi jalannya proses pembinaan.
8	Keaktifan musyrifah	Hadir tepat waktu	✓	
9	Keaktifan dan antusias mahasiswa yang dibina	a. Hadir tepat waktu	✓	Mahasiswa dapat hadir tepat waktu karena kegiatan BMA langsung dimulai setelah kegiatan BMQ. Mahasiswa juga bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh musyrifah.
		b. Bertanya	✓	
		c. Menanggapi		
10	Kendala yang terjadi saat pelaksanaan BMA	Faktor internal		Mahasiswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh musyrifah. Musyrifah tidak menggunakan media dalam menyampaikan materi.
		a. Faktor jasmani		
		b. Faktor psikologis (inteligensia, perhatian, minat, kesiapan dan kelelahan)	✓	

Hasil Observasi

Observasi Kegiatan : Wiridul Lathif
 Hari/tgl : Minggu, 15 Oktober 2017
 Waktu : 04.43-05.15 WIB
 Tempat : Masjid Raya Darussalam

No	Aspek yang dikaji/hendak diketahui		Cek list	Keterangan
	Proses pelaksanaan pembinaan keagamaan			
1	Wiridul Lathif			Kegiatan wiridul lathif diikuti oleh seluruh mahasiswa putra dan putri
2	Tempat			Masjid Raya Darussalam
3	Waktu			04.35-05.15 WIB
4	Keaktifan pembina tetap	Mengawasi proses pembinaan	✓	
5	Keaktifan musyrifah			Musyrifah juga mengikuti kegiatan wiridul lathif.
6	Keaktifan dan antusias mahasiswa yang dibina			Mahasiswa terlihat antusias mengikuti kegiatan wiridul lathif.

Hasil Observasi

Observasi Kegiatan : Wiridul Lathif
 Hari/tgl : Minggu, 22 Oktober 2017
 Waktu : 04.40-05.15 WIB
 Tempat : Masjid Raya Darussalam

No	Aspek yang dikaji/hendak diketahui		Cek list	Keterangan
	Proses pelaksanaan pembinaan keagamaan			
1	Wiridul Lathif			Kegiatan wiridul lathif diikuti oleh seluruh mahasiswa putra dan putri
2	Tempat			Masjid Raya Darussalam
3	Waktu			04.40-05.15 WIB
4	Keaktifan pembina tetap	Mengawasi proses pembinaan	✓	
5	Keaktifan musyrifah			Musyrifah juga mengikuti kegiatan wiridul lathif.
6	Keaktifan dan antusias mahasiswa yang dibina			Mahasiswa terlihat antusias dan khusyuk.

Pedoman Dokumentasi

No	Aspek yang dikaji/hendak diketahui	Sumber	Cek List
1	Jumlah Pembina -Pembina tetap -Pembina pengajian -Musyrifah	SK/Arsip Ma'had	✓
2	Daftar mahasiswa yang dibina	Arsip Ma'had	✓
3	Program kerja divisi keagamaan	Arsip keagamaan	✓
4	Daftar Hadir	-	✓
5	Daftar kelompok BMQ (Bimbingan Membaca Qur'an)	Arsip keagamaan	✓
6	Foto-foto kegiatan pembinaan keagamaan	-	✓

DATA MAHASISWA PUTRI YANG TINGGAL DI MA'HAD

NO	NAMA	PRODI
1	Sri Rahayu	PAI
2	Fitriah	AHS
3	Anisa Rahmah	PBI
4	Alif Eftiaseh	BPI
5	Maulida	HES
6	Apriliani	PGMI
7	Hikmah	PIAUD
8	Mukaromah	PBI
9	Eva Tresnawati	PBG
10	Mita Astuti	PBS
11	Siti Masniah	PBI
12	Debila Handyanie	PBI
13	Lisma Tiana	PBI
14	Fitria Wulandari	PFS
15	Irma	PGMI
16	Helsi Pujianti	PBG
17	Ida Setiati	PBI
18	Rohana Febrianti	PAI
19	Noer Azizah	PGMI
20	Dita Pertiwi	PGMI
21	Muliatul	PAI
22	Asi	PAI
23	Miranda Afriyanti	PGMI
24	Eva Arianah	HES
25	Ita Ayu Puspita Sari	PAI
26	Nuriana Humairoh Amini	PBI
27	Putri Handayani	PGMI
28	Dewi Fitriana	PFS
29	Aulia Safitri	PBI
30	Maulidia Astuti	ESY
31	Nilla Sintia	ESY
32	Nursinta	PBS
33	Melyani	AKS
34	Elva Mufika	ESY
35	Fakhira Nadiatul Imamah	AKS

36	Rini Maulida	PBS
37	Rusmiati	PBS
38	Novia Purnama	KPI
39	Wahyu Tirta Kartika	PBS
40	Hajiah Fitri	HES
41	Aprilia Rindani	HKI
42	Siti Rahmaniah	MZW
43	Ayu Fitriani	HES
44	Jiarah Muna	KPI
45	Mahdiana	HTN
46	Indah Idayanti	HES
47	Uswatun Kamilah	HKI
48	Siti Halimah	KPI
49	Akhlakul Karimah	KPI
50	Rashtria Azizah Utami	PFS
51	Tri Maulida Sari	PIAUD
52	Ridha Tunnisa	PBA
53	Siti Rahmah	PBS
54	Melisa Nur Azmi	PBG
55	Laili Rahmi	PBS
56	Nurul Karimah	AKS
57	Anggi Sulistiawati	PBS
58	Delva Clovecia Sirley	PBG
59	Suherni	PAI
60	Noor Anisa Ahla	PBS
61	Rika Siswanti	PAI
62	Nurdiyana	KPI
63	Yunia Dwi Friska	PBG
64	Anisa Nurhayati	PAI
65	Bunga Indah	PBG
66	Yulivia Shinta	PGMI
67	Anggun Rizky Amelia	PBI
68	Rina	ESY
69	Elyami Maulida	PBS
70	Kasrinawati	ESY
71	Ella Prastika	ESY
72	Bahjah	HES
73	Rina Hariani	IQT
74	Amelia Dewi	IQT
75	Rika	SPI
76	Dahlia	SPI

77	Riska Furwanti	ESY
78	Siti Sholikhah	PBS
79	Fitria Arifin	AKS
80	Widia Astuti	PAI
81	Alin Setiowati	PBS
82	Sonia Isabela	AKS
83	Jelilarahmah	AKS
84	Intan Sari	MZW
85	Mutmainnah	HKI
86	Norhalisah	HES
87	Novia Anggraeni	PGMI
88	Ismul Mutmainah	PBA
89	Siti Nurul Janah	PFS
90	Milah	PBI
91	Awelia Nurmariyanti	PGMI
92	Lusi Tri Utami	PBI
93	Shania Aprilia	PAI
94	Wahyu Tri Winarti	PFS
95	Suci Arifani	PAI
96	Normala Sari	PBG
97	Indah Ruspita Dewi	PFS
98	Renovhya Wisudany A. S	PBI
99	Fitriana	PGMI
100	Nurhalisa	PBS
101	Meylida Apsari	PBS
102	Meidinah Munawaroh	ESY
103	Annisa Awwaliyah	ESY
104	Mega Aulia	PBS
105	Rezeki Ani Kamila	PBS
106	Tabiatul Mapuah	PBS
107	Riska Maulida	PBS
108	Eli Nur Alfiah	AKS
109	Meliyanti	PBS
110	Dalima	HES
111	Yuliana	AKS
112	Maryani	AHS
113	Sonia Isabela	AKS
114	Nurshifa Hilnida	HES
115	Sri Rahayu	HES
116	Rahma Safitri	HES
117	Laina Tusiana Ella	PFS

118	Nor Apipah	HES
119	Lailatus Saidah Fitriah	AHS
120	Megawati	HTN
121	Kurnia	HES
122	Herlinda	HTN
123	Hesti Apriliani	HES
124	Rizki Andiawati	IQT
125	Aulia Sholihah	KPI
126	Devi Vitrianingsih	PFS
127	Nor Eviani	PBI
128	Siti Rahmah	HES
129	Mirna	KPI
130	Risfa Nur Aisyah	PBI
131	Dyah Ayu Sekar Amukti	PBI
132	Erdyanti Safitri	PBG
133	Nia Marlina	PBI
134	Tuti Awalliah	PIAUD
135	Elias Qudratul Jannah	IQT
136	Riski Wulandari	PGMI
137	Fajar Purwatmiasih	PBS
138	Nika Noviana Triningsih	PBI
139	Cindy Kartika	TBG
140	Eka Wahyu Nengsih	PFS
141	Nurul Habibah	PGMI
142	Minati Nor Hasanah	PBG
143	Nor Aisyah	MPI
144	Heny Purnama	PGMI
145	Helda Oktarina	PGMI
146	Istiqamah	PAI
147	Rafikah	PAI
148	Halimah	ESY
149	Ainun	IQT
150	Ita Aulianingsih	PFS
151	Rika Soraya	PBI
152	Nor Alimy	HTN
153	Yana	HES
154	Muawiyah	HTN
155	Elisa Masitoh	HTN
156	Rabiatul	AHS
157	Normanisa	HES
158	Siti Julpah	ESY

159	Rizki Ainun Suci N. S	ESY
160	Mita Rezania	PBS
161	Eva Pratiwi	PBS
162	Herlina Muslimah Tusa'dah	PBS
163	Nikey Nurtasya	PBS
164	Rabiatul Adawiyah	PGMI
165	Nurpah	PBS
166	Pangestu Indah Fitriani	ESY
167	Khairunnisa	ESY
168	Siti Hajar	ESY
169	Syahiddatul Aisyiyah	IQT
170	Khoirunnisa	PAI
171	Nurkhafifah	PAI
172	Mardiani	PBA
173	Sonia Nor Islami	PAI
174	Elsa Fitriani	PBS
175	Nisa Aulia	PGMI
176	Ais Rantauni Setyawati	PGMI
177	Nindy Apriliana	HES
178	Heilwyzahratul Mumtazah	AHS
179	Noor Alifah	PBG
180	Nur Zaidah	AHS
181	Rahmawati Sapitri	HES
182	Nor Raniah	PBS
183	Puja Panka	HTN
184	Arda Naridia Maharani	PGMI
185	Litna Wati	PFS
186	Desy Rachmiati	PBI
187	Alisia Febri Lestari	PAI
188	Ratul	PGMI
189	Titin Patmawati	PAI
190	Jihana Rizka Asshifa	PGMI
191	Carina Rahmayanti	PAI
192	Ratih Widyastuti	PBG
193	Isroul Luisana Indahsari	PBG
194	Dewi Pratiwi	PAI
195	Eka Nur Jannah	PAI
196	Taniah Novariyanti Sulistia	PBA
197	Megawati Indah Lestari	TFS
198	Rita Amaliyah	PBA
199	Irnadia Andriani	PAI

200	Mega Lestari	PAI
201	Kartina Purwasih	PFS
202	Chairunisa	IQT
203	Uswatun Hasanah	PBS
204	Maulida	PAI
205	Sherina Kusraramadhani	PBI
206	Nor Azizah	IQT
207	Cici Supiani	PBS
208	Ayu Safitri	PBS
209	Mar'atus Sholihah	PAI
210	Erwina	SPI
211	Mita Ariyani	PAI
212	Nuvia Paulina	PBS
213	Fitri Al- Sara	PBS
214	Hertaty	PBI
215	Indah Dwi Lestari	PBA
216	Feby Ariska	PIAUD
217	Syafiyah Sholehah	IQT
218	Nadia Ainur Akawati	SPI
219	Sandra	PBI
220	Vira Andini	PBG
221	Fatun Ulfahma	BPI
222	Rita Sumarni	IQT
223	Ruhana Putri Mandalika	ESY
224	Widati Yasmin	ESY
225	Halimah	PBS
226	Nurul Hikmah	ESY
227	Sela Sonia	PBS
228	Fitri Andri Yani	PBS
229	Rahimah	PFS
230	Mahmudah	KPI
231	Shaufira Maulida	KPI
232	Raudatul Jenah	PGMI
233	Norma Waddah	SPI
234	Eti Kurniati	SPI
235	Meylani Safar Rini	BPI
236	Sukmawaty	KPI
237	Indah Ayu Ainun Sholeha	KPI
238	Purnama Sari	IQT
239	Nafa Aqla Islami	KPI
240	Siska Windari	PBS

241	Nurul Hidayati	PBI
242	Siti Meryani	PBI
243	Sri Wahyuni	AKS
244	Indah Herawati	PIAUD
245	Nadhira Ghina Atikah	PGMI
246	Lia Windasari	ESY
247	Rita Ashari Anjarwati	PGMI
248	Munaliati	IQT
249	Mega Indah Wulansari	PBS
250	Munawarah	PBA
251	Misrina Ratu Rahmah	PAI
252	Nur Meila Sri	MPI
253	Mufidatul Laila	AKS
254	Linda Dwi Pitriani	PIAUD
255	Riska Dwi Utami	PBI
256	Yulynar Endah W	HTN
257	Nur Halimatus Sa'diah	PAI
258	Radia Ulfah	PIAUD
259	Safira Nurlita	PGMI
260	Riski Maulinda Sari	PIAUD

DATA MAHASISWA PUTRI NON MA'HAD

NO	NAMA	PRODI
1	Komariah	FTIK/S1/PAI
2	Norhajati Fadilah	FTIK/S1/PAI
3	Siti Nikmah	FTIK/S1/PAI
4	Hilmatunnisa	FTIK/S1/PAI
5	Nor Halimah	FTIK/S1/PAI
6	Siti Rabiatal Hasanah	FTIK/S1/TFS
7	Alfia	FTIK/S1/PBA
8	Maysarah	FEBI/S1/PBS
9	Lulu Noor Shifa	FEBI/S1/ESY
10	Novia Khairina	FEBI/S1/ESY
11	Darti Pramesti	FEBI/S1/ESY
12	Arsita Norbaiti	FEBI/S1/ESY
13	Indrayani	FEBI/S1/ESY
14	Puput Muliani Azhari	FSYA/S1/AHS
15	Herlina Tri Handayani	FEBI/S1/ESY
16	Dina Salsabila	FEBI/S1/ESY
17	Luthfiah Adnin Assyakiroh	FEBI/S1/MZW
18	Muti Apriana	FEBI/S1/MZW
19	Ika	FEBI/S1/MZW
20	Dewi Anjarwati	FEBI/S1/AKS
21	Qoriatul Israriah	FSYA/S1/AHS
22	Yulianti Hanifah	FUAD/S1/IQT
23	Santia Widya	FUAD/S1/IQT
24	Siti Ahladah	FUAD/S1/IQT
25	Nafsah Al-Husna	FUAD/S1/IQT
26	Fatihatur Rizqiah	FUAD/S1/SPI
27	Noor Marhamah	FSYA/S1/AHS
28	Nurul Aprianti	FTIK/S1/PAI
29	Lisa Nurhikmah	FTIK/S1/PAI

30	Ayu Rahmadiyah	FTIK/S1/PAI
31	Sunthi Ambar Ayu	FTIK/S1/PAI
32	Nor Syolehah	FTIK/S1/PAI
33	Yuli Pebrianti	FTIK/S1/PAI
34	Noor Resti Ariani	FTIK/S1/PAI
35	Mi`Raj Tania	FTIK/S1/MPI
36	Hairunisa	FTIK/S1/MPI
37	Intan Ade Monica Wahyu R.	FTIK/S1/MPI
38	Siti Rokayah	FTIK/S1/MPI
39	Tia Noviana	FTIK/S1/MPI
40	Rahmawati	FTIK/S1/PGMI
41	Tri Nurhidayati	FTIK/S1/PGMI
42	Aidha Septya R	FTIK/S1/PGMI
43	Nur Hidayanti	FTIK/S1/PAUD
44	Yuliana Sari	FTIK/S1/PAUD
45	Siska	FTIK/S1/TBI
46	Siti Marfuah	FTIK/S1/PAI
47	Rina Alya Fitria	FTIK/S1/TBI
48	Putri Nurjanah Assyfa Rizkia	FTIK/S1/TBI
49	Rona Sekar Ayu	FTIK/S1/TBI
50	Muzayyanah	FTIK/S1/TBI
51	Erlin Marlina	FTIK/S1/TBI
52	Niely Fawaidah Virgin	FTIK/S1/TBI
53	Molidah	FTIK/S1/TBI
54	Fuyudhatul Husna	FTIK/S1/TBI
55	Aula Mukarramah	FTIK/S1/TBI
56	Ridha Alifa Yurianti	FTIK/S1/TBI
57	Raudah	FTIK/S1/TFS
58	Noor Farida	FTIK/S1/TBG
59	Ratna Chairunnisa	FTIK/S1/TBG
60	Delima	FTIK/S1/PBA
61	Rini	FTIK/S1/PBA

62	Risa Nofitri	FTIK/S1/PBA
63	Junika Syahna Sahilawati	FTIK/S1/PBA
64	Radiatol Mona	FEBI/S1/PBS
65	Mahfuja Maulida	FEBI/S1/PBS
66	Lisdayanti	FEBI/S1/PBS
67	Ade Eka Seviani	FEBI/S1/PBS
68	Ditha Maulida Pranesti	FEBI/S1/PBS
69	Shindy Primastia	FEBI/S1/PBS
70	Miyati Nurhaliza	FEBI/S1/PBS
71	Vixki Mila Sari	FEBI/S1/PBS
72	Yurni	FEBI/S1/PBS
73	Nopriyani Juriah	FEBI/S1/PBS
74	Roudhotul Jannah	FEBI/S1/PBS
75	Zedna Elma	FEBI/S1/ESY
76	Sifana Rezki Amalia	FEBI/S1/ESY
77	Noorjanah	FEBI/S1/ESY
78	Iis Anggi Audina Nst	FEBI/S1/ESY
79	Yulia	FEBI/S1/ESY
80	Annisa Damayanti	FEBI/S1/ESY
81	Salamiyah	FEBI/S1/ESY
82	Noviani Rezky	FEBI/S1/ESY
83	Elda Mirnawati	FEBI/S1/ESY
84	Siti Khadijah	FEBI/S1/ESY
85	Misnawati	FEBI/S1/ESY
86	Ulvi Kellya Mutiara	FEBI/S1/ESY
87	Nor Janah	FEBI/S1/ESY
88	Layinnatushifah	FEBI/S1/ESY
89	Maulydia	FEBI/S1/ESY
90	Jihan Fahimah Lesmana	FEBI/S1/ESY
91	Reza Aprilina	FEBI/S1/ESY
92	Astri Yuliyanti	FEBI/S1/ESY
93	Amalia Ridha	FEBI/S1/ESY
94	Fitratin Nisa	FEBI/S1/ESY

95	Istiati Nurfatimah	FEBI/S1/ESY
96	Noor Ain	FEBI/S1/ESY
97	Anissa Fuji Astuti	FEBI/S1/ESY
98	Mardiana	FEBI/S1/ESY
99	Khalimatus Sa'diah	FEBI/S1/ESY
100	Saudah	FEBI/S1/MZW
101	Mufti Dewi	FEBI/S1/MZW
102	Supriana Anggreiny	FEBI/S1/MZW
103	Novia	FEBI/S1/MZW
104	Siti Nur Ayu Lestari	FEBI/S1/AKS
105	Maimunah	FEBI/S1/AKS
106	Nurlatifah	FEBI/S1/AKS
107	Siti Murdiyati	FEBI/S1/AKS
108	Gelu Savira Dwi Cahyani	FEBI/S1/AKS
109	Dona Karina	FEBI/S1/AKS
110	Iyah	FEBI/S1/AKS
111	Dwi Hariyati Laili	FSYA/S1/AHS
112	Nur Amalina	FSYA/S1/AHS
113	Rina	FSYA/S1/AHS
114	Alfi Tri Iswantoko	FSYA/S1/AHS
115	Niken Purborini	FSYA/S1/HES
116	Asmahul Fitri	FSYA/S1/HES
117	Hasni Amalia Ramadhan	FSYA/S1/HES
118	Khairun Nisa	FSYA/S1/HES
119	Mardiana	FSYA/S1/HES
120	Khaliza Saputri	FSYA/S1/HES
121	Annisa Noor Aisyah	FSYA/S1/HES
122	Azizah	FSYA/S1/HES
123	Bellapsi Gusfiandriani	FSYA/S1/HTN
124	Durotun Nasihah	FSYA/S1/HTN
125	Annisa Aulia Azizah	FSYA/S1/HTN
126	Nia Bastian	FUAD/S1/KPI
127	Fiana Mahmudah	FUAD/S1/BPI

128	Desi	FUAD/S1/BPI
129	Haryani Putriana	FUAD/S1/BPI
130	Salma Monica	FUAD/S1/BSA
131	Salma Febylia	FUAD/S1/SPI
132	Roisah Rubiyanti	FUAD/S1/SPI
133	Sari Wahyuni	FUAD/S1/SPI
134	Mariatul Jannah	FSYA/S1/AHS
135	Sri Wahyuningsih	FTIK/S1/PAI
136	Siti Atikah	FTIK/S1/PAI
137	Zahratunnisa	FTIK/S1/PAI
138	Firda Amalia	FTIK/S1/PAI
139	Lusi Kristina	FTIK/S1/PAI
140	Nailis Sya'adah	FTIK/S1/PAI
141	Rita Suprihatin	FTIK/S1/PAI
142	Tiya	FTIK/S1/PAI
143	Noor Atika Mawad	FTIK/S1/PAI
144	Noor Mentari	FTIK/S1/PAI
145	Murdewi	FTIK/S1/PBI
146	Latifatul Munawwarah	FTIK/S1/PAI
147	Asma Wati	FTIK/S1/MPI
148	Erisha Az Zahra	FTIK/S1/MPI
149	Mutiani	FTIK/S1/MPI
150	Tumini	FTIK/S1/MPI
151	Khairunnisa	FTIK/S1/PGMI
152	Novia Rusdin	FTIK/S1/PGMI
153	Elfa Fitria	FTIK/S1/PGMI
154	Maryamah	FTIK/S1/PGMI
155	Murdewi	FTIK/S1/TBI
156	Nooraida	FTIK/S1/PGMI
157	Asri Mulandari	FTIK/S1/PGMI
158	Riani	FTIK/S1/PGMI
159	Putri Dayanti	FTIK/S1/PGMI
160	Siti Oktaviani Nur Azizah	FTIK/S1/PGMI

161	Rizki Aulia Rahmah	FTIK/S1/PGMI
162	Israul Hasanah	FTIK/S1/PGMI
163	Handayanti	FTIK/S1/PGMI
164	Jumiati	FTIK/S1/PGMI
165	Marhamah	FTIK/S1/PGMI
166	Dijah Fatma	FTIK/S1/TBI
167	Widiya Wati	FTIK/S1/PGMI
168	Marisa	FTIK/S1/PGMI
169	Putri Tunggal Dewi	FTIK/S1/PGMI
170	Wahyu Sulistyo Wati	FTIK/S1/PGMI
171	Eva Meidina	FTIK/S1/PGMI
172	Siti Aviaturrosyiah	FTIK/S1/PAUD
173	Desy Anggraeni	FTIK/S1/PAUD
174	Unggun Tiara Syahriana	
175	Resti Emilia	FTIK/S1/PAUD
176	Nur Mujinah	FTIK/S1/PAUD
177	Rabiatul Qodariah	FTIK/S1/PAUD
178	Nordiyanti	FTIK/S1/PAUD
179	Maya	FTIK/S1/PAUD
180	Nahdiyatul Fitria Rizky	FTIK/S1/PAUD
181	Pitriany	FTIK/S1/PAUD
182	Raudah Melawati	FTIK/S1/TBI
183	Radiatul Aslamiyah	FTIK/S1/TBI
184	Arbaiti	FTIK/S1/TBI
185	Marlini A.	FTIK/S1/TBI
186	Rirys Charolina	FTIK/S1/TBI
187	Wahyutami Dewi	FTIK/S1/TBI
188	Siti Suryani	FTIK/S1/TBI
189	Wiwit Prasetya	FTIK/S1/TBI
190	Latifah Azhari	FEBI/S1/PBS
191	Anggi Kristiana W	FTIK/S1/TBI
192	Aulia Rahmah	FTIK/S1/PBI
193	Dewi Jumiarti Ningsih	FTIK/S1/TBI

194	Kartina Mahadewi W.	FTIK/S1/TFS
195	Kathelya Astiza Firianti	
196	Iva Malina	FTIK/S1/TFS
197	Lailatul Fitria	FTIK/S1/TFS
198	Heldawati	FTIK/S1/TFS
199	Nurul Komariyah	FTIK/S1/TFS
200	Novita Amelia Sari	FTIK/S1/TFS
201	Baskaryani Cahya Ningrum	FTIK/S1/TFS
202	Emiliasi Widyasari	FTIK/S1/TBG
203	Iva Malini	FTIK/S1/TBG
204	Yantiah	FTIK/S1/TBG
205	Ellyda Hartati	FTIK/S1/TBG
206	Wulandari Kusumawati	FEBI/S1/ESY
207	Lailatul Fitriani	FTIK/S1/TFS
208	Siti Fatimatuzzahro	FTIK/S1/PGMI
209	Emeilia Afitri	FTIK/S1/TBG
210	Ema Puspitasari	FTIK/S1/TBG
211	Yulviera Sundari	FTIK/S1/PBA
212	Fitriani	FTIK/S1/PBA
213	Norhasanah	FTIK/S1/PBA
214	Zella Nur Qayyimah	FEBI/S1/PBS
215	Rizka Mufliadah	FEBI/S1/PBS
216	Hikmah	FTIK/S1/PAUD
217	Nuriana Humairoh Amini	FTIK/S1/TBI
218	Linda Ardianningsih	FEBI/S1/PBS
219	Dea Aulia	FEBI/S1/PBS
220	Arbainah	FEBI/S1/PBS
221	Sumawati	FUAD/S1/SPI
222	Mahdalena	FEBI/S1/PBS
223	Dwi Pernamasari	FEBI/S1/PBS
224	Ivony Hapsa Rofana L.	FEBI/S1/PBS
225	Noor Laili Purnama	FEBI/S1/PBS
226	Auliah	FEBI/S1/PBS

227	Ratna Misdawati	FEBI/S1/PBS
228	Annisa Ridha Wardati	FEBI/S1/PBS
229	Nurul Hidayah	FEBI/S1/PBS
230	Elga Agustin Sandya Garini	FEBI/S1/PBS
231	Salvia	FEBI/S1/PBS
232	Putri Loriesa	FEBI/S1/PBS
233	Mega Indah Wulan Sari	FEBI/S1/PBS
234	Alfinna Ima Rahmah	FEBI/S1/ESY
235	Nur Ghina Muslimah	FEBI/S1/ESY
236	Amelia Fitriani	FEBI/S1/ESY
237	Norhalimah	FEBI/S1/ESY
238	Noor Jamilah	FEBI/S1/ESY
239	Qarina Aulia Suzan	FEBI/S1/ESY
240	Nurlita Aulia	FEBI/S1/ESY
241	Khairunnisa	FEBI/S1/ESY
242	Lisdawati	FEBI/S1/ESY
243	Noormila	FEBI/S1/ESY
244	Radawiyah	FEBI/S1/ESY
245	Nurul Huda	FEBI/S1/ESY
246	Annisa Putri	FEBI/S1/ESY
247	Neli Maulida	FEBI/S1/ESY
248	Noor Syifa	FEBI/S1/ESY
249	Yanna Fauziah	FEBI/S1/ESY
250	Siti Tayyibah	FEBI/S1/ESY
251	Dina Mawarni	FEBI/S1/ESY
252	Mella Junita	FEBI/S1/ESY
253	Aya Alyasna	FEBI/S1/ESY
254	Iniy Karyanti	FEBI/S1/ESY
255	Tri Kresna Oktawati	FEBI/S1/ESY
256	Zakiah Darajat Ramadhani	FEBI/S1/ESY
257	Moudyta Beauty Wulandari	FEBI/S1/ESY
258	Rahimah	FEBI/S1/ESY
259	Hardianty	FEBI/S1/ESY

260	Turiyah	FEBI/S1/ESY
261	Husnul Khotimah	FEBI/S1/ESY
262	Novia Khasanah	FEBI/S1/MZW
263	Rojiatul Bianah	FEBI/S1/MZW
264	Mildawati	FEBI/S1/AKS
265	Wulan Sari	FEBI/S1/AKS
266	Mellisa Yudhanti	FEBI/S1/AKS
267	Dian Norhalizda	FEBI/S1/AKS
268	Putri Yanti	FSYA/S1/AHS
269	Fitrianti	FSYA/S1/AHS
270	Arfiana	FSYA/S1/AHS
271	Manda Risnandi	FSYA/S1/AHS
272	Nurul Husna	FSYA/S1/AHS
273	Nazlia Ramadhanty	FSYA/S1/HES
274	Hidayatul Aliyah	FSYA/S1/HES
275	Zakiah	FEBI/S1/ESY
276	Raudahtul Jannah	FSYA/S1/HES
277	Noor Sanah	FSYA/S1/HES
278	Nur Afni Octaviani	FSYA/S1/HES
279	Miftahul Sa'adah	FSYA/S1/HES
280	Rima Insani Fitri	FSYA/S1/HES
281	Indri Ani	FSYA/S1/HES
282	Maysarah	FSYA/S1/HTN
283	Yulia Cahyaindahni	FSYA/S1/HTN
284	Kartika Sari	FSYA/S1/HTN
285	Rimawati	FSYA/S1/HTN
286	Novita Sari	FSYA/S1/HTN
287	Aula Maliani	FUAD/S1/KPI
288	Windy Avitaliana	FUAD/S1/KPI
289	Resya Maulida	FUAD/S1/IQT
290	Nadya Noor Ayunani	FEBI/S1/ESY
291	Felia Desintiawati	FTIK/S1/PAI
292	Soenarida Rahma	FTIK/S1/PAI

293	Rusdayanti	FTIK/S1/PAI
294	Agustina	FTIK/S1/MPI
295	Elda Nurmala	FTIK/S1/PGMI
296	Esti Dwi Rahmandani	FTIK/S1/PAUD
297	Tania Rayani	FTIK/S1/PAUD
298	Siti Rahma Yanti	FTIK/S1/PAUD
299	Miftha Fitri Rama	FTIK/S1/TBI
300	Tri Norfauziah	FTIK/S1/TBI
301	Ayu Risky	FTIK/S1/TBI
302	Winie Rusanti	FTIK/S1/TBI
303	Nur Maulinawati	FTIK/S1/TBI
304	Amelia Natasa Maya Sari	FTIK/S1/TBI
305	Ayu Nur Safitri	FTIK/S1/TBI
306	Ivany Hapsa Rofana Laisouw	FTIK/S1/TFS
307	Melvinda Trivia Krisnanda	FTIK/S1/TBG
308	Ria Widiyanti	FTIK/S1/PIAUD
309	Lathifah Noor Thoybah	FTIK/S1/TBG
310	Zahidah Naufal Irbah	FTIK/S1/TBG
311	Mahliana	FTIK/S1/TBG
312	Khabiba Rohmah	FTIK/S1/TBG
313	Riska Liliyana	FTIK/S1/TBG
314	Yiyin Bandriyah	FEBI/S1/PBS
315	Mirta Eka Salmi Juliani	FEBI/S1/PBS
316	Rika Ayu Azizah	FEBI/S1/PBS
317	Fatmawati	FEBI/S1/ESY
318	Putri Aldina	FEBI/S1/ESY
319	Destry Amalia	FEBI/S1/ESY
320	Nur Rahmi Inayah	FEBI/S1/ESY
321	Noor Sinah	FEBI/S1/ESY
322	Luluk Farida	FEBI/S1/ESY
323	Hana Maulida	FEBI/S1/ESY
324	Junarti	FEBI/S1/ESY
325	Anisa Putri Rahayu	FEBI/S1/ESY

326	Kurniah	FTIK/S1/PIAUD
327	Mega Anggraini	FEBI/S1/ESY
328	Reni Purnama Sari	FEBI/S1/ESY
329	Rini Rahmawati	FEBI/S1/MZW
330	Isma Damaiyanti	FEBI/S1/AKS
331	Nuning Melati Putri	FSYA/S1/AHS
332	Ita Kurnia	FSYA/S1/HES
333	Nabila Vio Ariesmida	FSYA/S1/HES
334	Puspa Indah Juliani	FSYA/S1/HES
335	Putri Silvia	FEBI/S1/ESY
336	Melati	FTIK/S1/PBI
337	Alawiyah	FEBI/S1/ESY
338	Sukarmida	FSYA/S1/HES
339	Feby Fabyola	FSYA/S1/HES
340	Siti Nur Aisyah	FSYA/S1/HTN
341	Lili Liana	FTIK/S1/PGMI
342	Anisa	FEBI/S1/ESY
343	Aulia Rahmayanti	FEBI/S1/AKS
344	Novia Rizky Amelia	FSYA/S1/HES
345	Juwita Anggun Pratama	FSYA/S1/HES

PROGRAM KERJA DIVISI KEAGAMAAN SEMESTER I

A. Program Kerja Umum

No	Kegiatan	Waktu	Sasaran
1	BMQ (Bimbingan Membaca Qur'an)	Setelah sholat Maghrib Malam Senin-Malam Jum'at (BMQ Mahad) dan setelah sholat dzuhur siang minggu-kamis (BMQ Non Mahad)	Semua mahasiswa/i angkatan tahun 2017
2	BMA (Bimbingan Moral dan Akhlak)	Tergantung kesepakatan musyrif/ah bersama mahasiswa/i	Semua mahasiswa/i angkatan tahun 2017
3	Salat Jamaah Maghrib, Isya dan Subuh di Masjid	Setiap hari	Semua mahasiswa/i Ma'had dan musyrif/ah
4	Khatmul Qur'an	1 semester sekali	Semua mahasiswa/i Ma'had dan musyrif/ah
5	Wiridul Lathif	Setiap pagi minggu	Semua mahasiswa/i Ma'had dan musyrif/ah

B. Program Kerja Khusus

No	Kegiatan	Waktu	Sasaran
1	Kajian Islam Kontemporer	Malam rabu (2 minggu sekali)	Semua mahasiswi Ma'had al-Jami'ah putri
2	Kajian Fikih Nisa	Malam kamis (2 minggu sekali)	Semua mahasiswi Ma'had al-Jami'ah putri
3	Salat Tahajud	Malam senin dan malam kamis	Semua mahasiswi Ma'had al-Jami'ah putri
4	Yasinan	Malam Jum'at	Semua mahasiswi Ma'had al-Jami'ah putri
5	Kultum	Malam Kamis (2 Minggu Sekali)	Semua mahasiswi Ma'had al-Jami'ah putri

NILAI TES BMQ SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016

No	Nama	Prodi	Hasil	Ket.	Predikat
1	Fandi Ahmad	PBA	85,4	L	A
2	Ahmad Fauzi	PBA	82,4	L	A
3	Ahmad Sahiba	PBI	83,8	L	A
4	Sugiannur	IQT	85,4	L	A
5	Taufik Alfajar	PGMI	81,8	L	A
6	Riko Afriandi	IQT	83,4	L	A
7	Ahmad Fakhri Hasan	IQT	81	L	A
8	Burhan Ardiansyah	AHS	81	L	A
9	Muhammad Renaldi	AHS	80,4	L	A
10	Arifin	KPI	81,4	L	A
11	Untung Almajid	PAI	82,6	L	A
12	Ahmad Hengky	AHS	81,2	L	A
13	Muhammad Taufik Rahman	AHS	82,2	L	A
14	Sufyan Nur Dwi Nugroho	HESY	81,2	L	A
15	Muhammad Amrul	PAI	80,6	L	A
16	Zainudin	AHS	81	L	A
17	Norhanisa	PGRA	76,1	L	B
18	Yuliatul Qusna	PBI	74	L	B
19	Ni'mah Wardani	PBI	87	L	A
20	Zulfi Uswatur Rofiqoh	PBA	85,5	L	A
21	Mujiati	PGRA	83,2	L	A
22	Harisa Nur Madina	PBA	85,5	L	A
23	Mitra Sapitri	PAI	81,6	L	A
24	Yullia	PAI	75,4	L	B
25	Najua Khairiyah	PAI	84	L	A
26	Nurul Salamah	PAI	75,9	L	B

27	Adelia Azizah	PGMI	79,2	L	B
28	Mirnawati	ESY	78,1	L	B
29	Lailatul Qodriyah	ESY	74,2	L	B
30	Anisa Nur Fatihah	ESY	74,6	L	B
31	Qonia	MPI	83,2	L	A
32	Dina Mahabbah Irsyad	PAI	78,3	L	B
33	Andinia Wulandari	PBA	84,9	L	A
34	Dicka Debby Swastika	PBG	77,4	L	B
35	Hafizatul Nadiya	PBG	83,2	L	A
36	Isna Annisa	PAI	81,4	L	A
37	Nur Selawati	IQT	85,4	L	A
38	Munawarah	IQT	79,8	L	B
39	Ibtighomardhotillah	AHS	77,3	L	B
40	Jarkasi	PAI	79	L	B
41	Muhammad Salimin	PAI	71,8	L	B
42	Muhammad Saipurrahim	IQT	78,8	L	B
43	Badrullah Bayhaqi	PAI	78,4	L	B
44	Ahmad Nirwan Ariandi	IQT	79,7	L	B
45	Umar Faruqi	IQT	73,9	L	B
46	Anshari	PAI	75,8	L	B
47	Ahmad Hafi Halim	KPI	77,8	L	B
48	Muhammad Azwar Maulana	PBA	75,9	L	B
49	Musa	PBA	75,1	L	B
50	Abdul Ja'far Shodiq	AHS	73,2	L	B
51	Muhammad Ridani	KPI	70,6	L	B
52	Ahmad Nurhadi	AHS	73,6	L	B
53	Ahmad Nabil	BSA	74,2	L	B
54	Enggar Yudistiya Alaudin	PFS	71,5	L	B
55	Lukman Hakim	ESY	74,3	L	B

56	Muhammad Andri	HESY	72,7	L	B
57	Sya'id Abdullah Noor	PGMI	74	L	B
58	M. Taufik	AHS	74,4	L	B
59	Khairan	PGMI	77,8	L	B
60	Resto Reswanto	PFS	71,8	L	B
61	Zaini Ilmi Fadillah	PBG	70	L	B
62	Muhammad Khairun Nasikhin	PGMI	73,6	L	B
63	Muhammad Amin	PBS	75	L	B
64	Julian Ansori	ESY	76,8	L	B
65	Choerul Fiki	HESY	74,5	L	B
66	Muhammad Salahudin	PAI	77,2	L	B
67	Thabrani	AHS	76,6	L	B
68	Al Rizky Ramaddan	ESY	70,9	L	B
69	Ely Purwanto	PFS	74,9	L	B
70	Ahmad Subhani	PBS	70,2	L	B
71	Rano	PAI	71,2	L	B
72	Ramadhan	ESY	70	L	B
73	Ahmad Armuji	ESY	74,1	L	B
74	Ahmad Firhanuddin	PAI	76,3	L	B
75	Muhammad Rifa'i	ESY	76,8	L	B
76	Rizky Ariani	HESY	73,2	L	B
77	Moh Fahmi Ishak	PAI	76,6	L	B
78	Ahmad Baiquni	ESY	71,8	L	B
79	M. Ardiansyah	AHS	71,8	L	B
80	Muhammad Fahriandi	ESY	71,3	L	B
81	Muhammad Ramadhani	KPI	72,9	L	B
82	Cahyo Kurniawan	PBI	70	L	B
83	Rabiatul Adawiyah	PBI	73,8	L	B
84	Ulfa Riyatul Jannah	PGMI	76,5	L	B

85	Yulinar Anyc Rusmawardani	ESY	75,2	L	B
86	Dahyani	PAI	75	L	B
87	Eva	MPI	76	L	B
88	Wasis Utami .W	PGMI	78,6	L	B
89	Norlaila Hayani	PBI	74,9	L	B
90	Safitriana Rumasukun	ESY	70,6	L	B
91	Firdha Wulansari	PBG	72,2	L	B
92	Wiwi Nurhasanah	PGRA	74,8	L	B
93	Munawarah	ESY	73,1	L	B
94	Karlina Devi	PAI	74,5	L	B
95	Halimatusa'diah	ESY	72,4	L	B
96	Rabiyatul Adawiyah	PAI	71,2	L	B
97	Norpiyanti	ESY	71	L	B
98	Elita Nur Aina	PBI	71,9	L	B
99	Eka Novianti Saputri	PBS	77	L	B
100	Jayanti Avika Stayana Budi	PBS	70	L	B
101	Choirun Nisa Dyah Saputri	PAI	76,2	L	B
102	Belia Rahma Safitri	PAI	72,1	L	B
103	Mega Astuti	PBS	73,6	L	B
104	Siti Mutmainah	PAI	76	L	B
105	Silvia Shinta	PFS	70,6	L	B
106	Mega Setiawati	PFS	72,1	L	B
107	Khoriah	PAI	68,8	L	C
108	Siti Fazriani Ramadhan	PBA	76,6	L	B
109	Dewi Aprila Kartika	PBI	68,5	L	C
110	Misgirawanti	PBG	80,6	L	A
111	Anggreini Maulida Saputri	ESY	67,8	L	C
112	IMIY AGUSTINA	PAI	73,8	L	B
113	Khairun Nisa	PBA	79,6	L	B

114	Rholik Endarwati	PAI	79,8	L	B
115	Siti Noor Halimah	PBS	76	L	B
116	Isnani Riski Miasari	ESY	76,4	L	B
117	Nurul Huda	PAI	72,7	L	B
118	Siti Nur Anisa	ESY	77,2	L	B
119	Siti Nurhalija	MPI	76,6	L	B
120	Laila Magfiroh	ESY	76,4	L	B
121	Shella Aprilia	PBI	72,4	L	B
122	Siti Kifrah Suciana	AHS	68,8	L	C
123	Syarifatul Mujahidah	PBA	77,4	L	B
124	Annisa Hendra Putri	PGMI	68,8	L	C
125	Selvi Maulidzar Nasution	PBI	71	L	B
126	Azizah Rahmah	PBG	79,2	L	B
127	Wirantika Kirana	HESY	77,9	L	B
128	Nadiya Febrianti	SKI	77	L	B
129	Siti Aula Diah	SKI	64,8	L	C
130	Nor Halimah	AHS	76,4	L	B
131	Rina Lestari	BKI	76,4	L	B
132	Salmi Murwati	PAI	72,8	L	B
133	Nina Eliherma	PAI	77,8	L	B
134	Hevi Nuryani	PAI	70,8	L	B
135	Ninin Marnia	PAI	74,9	L	B
136	Musfiroh	ESY	69,4	L	C
137	Rusdiana	BKI	78	L	B
138	Rizki Noor Wijayanti	PBG	76,2	L	B
139	Dewi Haryanti	PBG	78,4	L	B
140	Rini	PAI	77,4	L	B
141	Nor Elita	PBS	76,4	L	B
142	Tita Khutami Khaidiani	KPI	77	L	B

143	Annisa Nor Inayah	KPI	77,4	L	B
144	Ananda Ayu Lestari	ESY	71,6	L	B
145	Muhammad Fadilah	PGMI	73,4	L	B
146	Azhar Mutalib	AHS	69,4	L	C
147	Yusuf Ramadhan	PAI	70,4	L	B
148	Saeful	AHS	73,2	L	B
149	M. Arif Rahman	ESY	69,8	L	C
150	Dandi Lukmadi	HESY	69	L	C
151	Toto Erwandi	HESY	70,8	L	B
152	Ruba'i	IQT	74	L	B
153	Frans Kurniawan	KPI	70,6	L	B
154	Muhammad Fikriadi	PBA	75,6	L	B
155	Wahyu Rimbangun Aji	AHS	57,5	TL	D
156	Muhammad Razaag	HESY	65,2	L	C
157	Achmad Rachyudi Putra	AHS	74,6	L	B
158	Rahim Affiandi	PAI	65,4	L	C
159	Akhmad Jaky	KPI	69,4	L	C
160	Rizalul Mahfudz	ESY	74,6	L	B
161	Prayuda Ibnu Pratama	ESY	64,7	L	C
162	Muhammad Zaini	PAI	74,8	L	B
163	Akhmad Talkhisudin	PAI	71	L	B
164	Ilham Mu'amar	PBG	63,6	L	C
165	Irham Nur Fauzi	PBS	64,8	L	C
166	Rachmad Rohady	AHS	66,9	L	C
167	M. Karim Mursalin	IQT	60,4	L	C
168	Yengki Saputra	ESY	61,3	L	C
169	Muhammad Sahrullah	PAI	65,6	L	C
170	Akhmad Pahrizal	PAI	77	L	B
171	Ridwan Ariyadi	PFS	70	L	B

172	Afky Whaladan	BSA	61	L	C
173	Reza Ifanda Akmal	ESY	61,2	L	C
174	Abdul Aziz Aripai	PAI	63,8	L	C
175	Sandy	AHS	67,7	L	C
176	Baha Udinnor	IQT	69,3	L	C
177	Akhmad Rofi	HESY	63,7	L	C
178	Wisno Saputra	PAI	65,2	L	C
179	Jumbrianor	ESY	60	L	C
180	Muhammad Syarif	ESY	63,9	L	C
181	Muhammad Reza Humaidi	ESY	61,2	L	C
182	Saryadi	ESY	61,5	L	C
183	Nurchamid	ESY	67,2	L	C
184	Nandi Setiawan	PAI	66	L	C
185	Abdul Malik	PBI	64,8	L	C
186	Ahmad Rizki Septiadi	PBI	60	L	C
187	Mahliansyah	PBI	61,8	L	C
188	Nor Fitriansyah	PBI	66,8	L	C
189	Sultan Adam Muhammad Fathan Rizky	PBI	69,9	L	C
190	Muhammad Andre	ESY	63,3	L	C
191	M. Zailani Putra	SKI	69,6	L	C
192	Nur Habibi Said	PBA	72,2	L	B
193	M. Arsyad	PBA	69,8	L	C
194	Lutfi Halim Al Huzaevie	PBG	73,8	L	B
195	Yoga Hastiko Ardi	PBG	65,8	L	C
196	Putera Sadiq Rahman	PBA	69,2	L	C
197	M. Ali Maksum	ESY	65,1	L	C
198	Muhammad Said Malik	MPI	66,3	L	C
199	Jumberi	PBS	71,1	L	B
200	Muhammad Makmun Mi'raj	PBI	63,9	L	C

201	Maulana Agung Priantoro	PBS	66,8	L	C
202	Anang Rahman	MPI	66,6	L	C
203	Hairi Muhammad	HESY	68,4	L	C
204	M. Fathur Rahman	PBA	71,7	L	B
205	Hanafi	PAI	66,2	L	C
206	Warliyadi	PAI	64,5	L	C
207	Rizky Kurniawan	PBI	62,7	L	C
208	Kurniawan Dwi H.	PBI	69,3	L	C
209	Edy Sofyan	PAI	66	L	C
210	Gusti M. Ferry Firdaus	ESY	78,2	L	B
211	Alfianor	ESY	69,1	L	C
212	Muhammad Fachri	BKI	71,4	L	B
213	Bambit Kurniawan	PBS	57,6	TL	D
214	Ahmad Zaini	ESY	62,7	L	C
215	Muhammad Wahyuni	ESY	62,5	L	C
216	Hendri	PBI	62,9	L	C
217	Nurjannah	AHS	68,6	L	C
218	Taniya Wati	PGMI	61	L	C
219	Nana Mardiana	PGMI	63,7	L	C
220	Maulia Emelda	PBI	66,6	L	C
221	Norhasanah	PGMI	64,9	L	C
222	Adelina Safitri	PBS	60,1	L	C
223	Dewi Mariani	PBI	62,9	L	C
224	Juwita	MPI	60	L	C
225	Meriyana	ESY	63,3	L	C
226	Audina Azkia	MPI	63,9	L	C
227	Noviani	ESY	61,7	L	C
228	Tuti Safriani	ESY	63,9	L	C
229	Putri Siti Hairunnisa	ESY	69	L	C

230	Fathia Dwi Utari	PBS	68,6	L	C
231	Rabiatul Adawiyah	PBI	67,2	L	C
232	Maya Utari	AHS	69,2	L	C
233	Lusy Nur Misnaningsih	ESY	65,3	L	C
234	Hamidah	ESY	68,1	L	C
235	Dwi Utari Latifah	PGMI	64,8	L	C
236	Rahmah Sari	PBA	69	L	C
237	Intan Permata Sari	PBI	68	L	C
238	Dany Atul Ameli	PAI	62,7	L	C
239	Sari Latifah	ESY	74,8	L	B
240	Lydia Anggraini	PBI	66,8	L	C
241	Lilita Silpia	PBG	64	L	C
242	Amanda Tri Swari .H	PAI	64,2	L	C
243	Rahadi Diah Marlianti	PBI	75,4	L	B
244	Rabiatul Wakhidah	ESY	72,9	L	B
245	Hamidah	PAI	70,2	L	B
246	Hairunnisa	PGRA	68	L	C
247	Musliana	ESY	67,5	L	C
248	Qatrun Nada	PGRA	72	L	B
249	Salsa Billa	HESY	66,4	L	C
250	Mukadimah Putri	PBG	64,9	L	C
251	Uswatun Khasanah	PFS	67,6	L	C
252	Raudah	ESY	62,5	L	C
253	Faridha Asrita	ESY	65,1	L	C
254	Noor Hayati	PAI	66,6	L	C
255	Indriani	PBI	65,9	L	C
256	Tsalaatsa Nurjannah	PAI	69,1	L	C
257	Norlianti	ESY	64,7	L	C
258	Aminah Khairunisa	PFS	70,2	L	B

259	Siti Noorlaila	PBA	67,9	L	C
260	Noor Hayati	PAI	67,9	L	C
261	Friska Mutiara Suci	PAI	63,8	L	C
262	Desy Mahdianti	PAI	70,4	L	B
263	Dian Islamiati	ESY	64,8	L	C
264	Nita Kurnia	ESY	71,6	L	B
265	Erisma Nurhaliza	PGMI	61,6	L	C
266	Siti Marina	ESY	68,4	L	C
267	Nadia Rahmah	ESY	72,6	L	B
268	Norhikmah	PAI	57	TL	D
269	Dwi Dian Septiningrum	PBG	60	L	C
270	INDAH AYU ANJANI	PAI	61,2	L	C
271	Oktavia Damayanti	PBI	69,6	L	C
272	Anggi Nor Vajaria	BKI	72	L	B
273	Jamilah	IQT	66,6	L	C
274	Siti Nurjanah	PAI	74,2	L	B
275	Maya Kanita	ESY	69,4	L	C
276	Kurrotul Ainiyah	PBI	72,8	L	B
277	Husna	PBA	72,2	L	B
278	Fitriyanti	PGMI	68,8	L	C
279	Neli Agustinawati	PBS	65,8	L	C
280	Sa'adah	PAI	69,2	L	C
281	Fatmayana	ESY	67,8	L	C
282	Dewi Masitoh	PAI	68,8	L	C
283	Fitria Anggi	PGMI	75,6	L	B
284	Monawaroh	PBS	66	L	C
285	Salasiah	PBG	69	L	C
286	Laila Ulfa	PBI	66,8	L	C
287	Maisyarah	AHS	72,6	L	B

288	RAHAYU PUJI ASTUTI	PGRA	69	L	C
289	Noshratina Alyani	ESY	72,6	L	B
290	Noriani	SKI	69,2	L	C
291	Nabilla	PBS	62,8	L	C
292	Frisliani	PBS	57,8	TL	D
293	Lina Adriani	PAI	66,8	L	C
294	Nensy Desma Yanti	PBS	69,6	L	C
295	Siti Muflihah	PBS	74,4	L	B
296	Noor Rahmayanti	ESY	65,2	L	C
297	Nurul Huda	HESY	68,8	L	C
298	Maylan Yunika	ESY	70,2	L	B
299	Khadijah	ESY	66,8	L	C
300	Muliani	ESY	67,2	L	C
301	Fatmawati	PGRA	64,2	L	C
302	SITI Julaiha	ESY	69,2	L	C
303	Rizkiah	PGMI	69,4	L	C
304	Nor Anisa	IQT	27,6	TL	D
305	Afifa Rusdiana	PBG	73,8	L	B
306	Siti Maykiyah	ESY	72,6	L	B
307	Nunur Hisatil W	PAI	60,2	L	C
308	Mukaramah	ESY	67,2	L	C
309	Fajar Dian Pratama	PBI	58,4	TL	D
310	Rizal Muttaqin	PBI	50,4	TL	D
311	Haris Setiyadi	HESY	53	TL	D
312	Syarif M. Noor	PAI	56	TL	D
313	Maulana Pramudya	ESY	65,2	L	C
314	Ridwan Fajar	HESY	60	L	C
315	Eko Widiyanto	ESY	56	TL	D
316	Muhammad Fauzan Hakim	ESY	60	L	C

317	Riky Firmansyah	PBS	68,6	L	C
318	Yoga Hari Tri Sukarno	PBI	67	L	C
319	Rahmat Hidayat	AHS	61,8	L	C
320	Yodian Sir Permana Syahputra	PBI	57,2	TL	D
321	Sugimannur	PBI	60,2	L	C
322	M. Ade Irfan P.	PBS	61,8	L	C
323	Riki Setiawan	MPI	66,8	L	C
324	Khairul Kahfi	KPI	62	L	C
325	Irfan Rinaldi Bimantara	PBI	68,6	L	C
326	Saiful Ansari	AHS	62,4	L	C
327	Wahyu Santosa	PGMI	68,2	L	C
328	Akhmad Fikrianor	KPI	62,6	L	C
329	Ginanjari	MPI	69,8	L	C
330	Samsuni	PAI	70,6	L	B
331	Muhammad Syamsudin	PAI	65,2	L	C
332	Jacky Zakaria	SKI	69,4	L	C
333	Husen Arif Hidayat	KPI	69,4	L	C
334	Muhammad Azmi	IQT	77,8	L	B
335	Akhmad Faisal	ESY	71,6	L	B
336	Mahlan	IQT	71,4	L	B
337	Sepriadi	PFS	64	L	C
338	Belly Saputra	HESY	67,8	L	C
339	Mega Lestanti	PBI	68,6	L	C
340	Yanuardanah	KPI	62,2	L	C
341	Wewe Indra Dewi	PFS	56,2	TL	D
342	Noor Amaliyah	ESY	57,6	TL	D
343	Dina Shahlia	ESY	64	L	C
344	Fitri Hadriani	PGMI	65,4	L	C
345	Miftahus Sa'adah	BKI	68,4	L	C

346	Hamidah	PBS	55,6	TL	D
347	M. Sayuti	PBA	82,6	L	A
348	Husnul	MPI	78,8	TL	D
349	Nopita Sari	PBS	42	TL	D
350	Fikri Maulazi Abar	HESY	0	TL	D
351	Hafiz Anshari	SKI	0	TL	D
352	Chindy Laras	PBI	0	TL	D
353	RINGE-RINGE PRESHQOURY .L	PBI	52,4	TL	D
354	Triyanoor Handayani	PAI	58,9	TL	D
355	Noer Zalida Putri	PBI	58,9	TL	D
356	Siti Hartinah	PAI	54,7	TL	D
357	Nuraini Saputri	BKI	53,3	TL	D
358	Dwi Nur Anisa	SKI	55,9	TL	D
359	Noor Wey Lince	PAI	54,1	TL	D
360	Sri Wahyuni	PFS	58,6	TL	D
361	Indra Resky Resti Fauzi	MPI	62,5	L	C
362	Irma Yanti	PAI	60,7	L	C
363	Ranti Khairunisa	PBG	60,7	L	C
364	Ages Miati	PGMI	62,5	L	C
365	Elisna Yuniarti	PGMI	62,5	L	C
366	Ipi Susanti	PBI	64,6	L	C
367	Aridha Nur Hidayatika	PBS	54,3	TL	D
368	Nunur Hasanah	PBI	60	L	C
369	Amelia Safitri	PBI	65,9	L	C
370	Nor Janah	ESY	64	L	C
371	Yulianti	FEBI	64,7	L	C
372	Ghina Rodifah	PAI	66,1	L	C
373	Nanik Suryanti	AHS	60,7	L	C
374	Anis Wahdati	PBI	61,7	L	C

375	Zahra Suci Nurfatihah	PBI	62,1	L	C
376	Metli Yupita Ulpah	PGMI	60,7	L	C
377	Febby Febrina Ambar .M	PBI	55,4	TL	D
378	Nur Anisa	PGRA	55,7	TL	D
379	Nida Aulia	IQT	70	L	B
380	Diah Sutra Febriani	PBG	64	L	C
381	Nur Azizah	PGMI	54,7	TL	D
382	Heni Januarti D.P	PGMI	57,2	TL	D
383	Gusti Astuti Wulandari	AHS	64,4	L	C
384	Anisa Rahmadhani	PBI	60	L	C
385	Nursinta	MPI	54,7	TL	D
386	Hasanah	PBI	55,9	TL	D
387	Jumi Yanti	PGRA	56,5	TL	D
388	Arbariyah Nurhaliza	PAI	55,7	TL	D
389	Amaliya Fahimattul Muchlishoh	HESY	71,6	L	B
390	Raudah Toljanah	PAI	70,6	L	B
391	Anggi Nor Vitara	PBS	66,5	L	C
392	Naimatun Najilah	FEBI	67,5	L	C
393	Rafi'ah Dwi Ariyani	PBG	68,7	L	C
394	Niki Lisda	MPI	68,3	L	C
395	Yeni Susilawati	PBS	53,1	TL	D
396	Maulida	PBI	63,4	L	C
397	Fatimatul Zahra	ESY	66,1	L	C
398	Tri Nina Yanti	ESY	67,9	L	C
399	Septy Noor Amallia	PBI	61,9	L	C
400	Mira Nur Habibah	PBS	68,3	L	C
401	Angge Renada	PGMI	68,3	L	C
402	Karolina	PBG	68,5	L	C
403	Wulan Sari	PBI	68,9	L	C

404	Marianti	PAI	61,5	L	C
405	Uswatun Nisa	PFS	67,9	L	C
406	Rara Meyda Putri	PFS	54,1	TL	D
407	Novita Sari	PBS	21,8	TL	D
408	Edwina Rita A	PBG	67,9	L	C
409	Esty Sahana Melati	ESY	23	TL	D
410	Dewi Anggita Sari	PBS	60	L	C
411	Widya Sipiana Sari	ESY	64,8	L	C
412	Jumiati	PBS	56,5	TL	D
413	Niken Septia	PBG	55,1	TL	D
414	Nor Aida	PAI	71,6	L	B
415	Nurija Fitri	PGMI	58,5	TL	D
416	Gloxina Vinca Ayu R	BSA	68,7	L	C
417	Fitri	PGRA	64,1	L	C
418	Sri Hentri Puji Lestari	PGMI	62,3	L	C
419	Fitria	PBS	55,9	TL	D
420	Jumaisah	PGMI	66,2	L	C
421	Salamat Riyadi	PGMI	65,8	L	C
422	Dery Ade Pramana	PBG	67	L	C
423	Ahmad Faidu Rahman	PBG	19,4	TL	D
424	Rahman	IQT	57,5	TL	D
425	Tarmiji	KPI	19,2	TL	D
426	Mahbub Junaidi	ESY	54,8	TL	D
427	Ary Saparullah	ESY	58,1	TL	D
428	Puja Astika	ESY	54,6	TL	D
429	Rahmah Hidayatul Amini	PBI	54,6	TL	D
430	Noor Mentari	PAI	56,9	TL	D
431	Siti Hardiyanti	PBI	48,1	TL	D
432	Hermawati	ESY	63,3	L	C

433	Rini Susanti	ESY	64,1	L	C
434	Nur Hayatina	PBI	48,5	TL	D
435	Fahriyah	ESY	53,8	TL	D
436	Rinda Lamumba	PBS	51,7	TL	D
437	Rizka Amalia Putri	PAI	55,7	TL	D
438	YULIANA	AHS	51,5	TL	D
439	Mulyani Nur Latifah	PBS	53,6	TL	D
440	Salmiah	PBS	46,4	TL	D
441	Ayu Sofiana	PBS	40	TL	D
442	Juliani Rahayu	PAI	63,5	TL	D
443	Esty Sahana Melati	ESY	0	TL	D

NILAI TES TAHFIDZUL QUR'AN TAHUN 2016/2017

NO	NAMA	NIM	PRODI	NILAI	L/TL
1	Nurhaliza	1601112114	PAI	60	TL
2	airunisa	1601170033	PGMI	80	L
3	Ismayana	1601170065	PGMI	78	L
4	Miftakhul Rosyidah	1601121099	PBI	69	TL
5	Tika Nurasih	1601150133	PBA	55	TL
6	Noor Eka Febriana	1601140440	PBG	72	L
7	Elvi Dewi Minawati	1601140464	PBG	66	TL
8	Halipatul Jannah	1601130356	PFS	53	TL
9	Fitriyani	1601130347	PFS	80	L
10	Ina	1604110094	PBS	83	L
11	Mira	1604110106	PBS	55	TL
12	Riswatul Apriani	1604110054	PBS	80	L
13	Mariatul Jannah	1604120492	ESY	80	L
14	Alivia Kurotul Fitria	1604120559	ESY	82	L
15	Nanda Ajeng	1604120542	ESY	85	L
16	Ely Wirna		ESY	55	TL
17	Dita Tatiana Putri	1602110493	AHS	53	TL
18	Sri Noor Baiti	1602110523	AHS	82	L
19	Nur Rizki Maulida	1602110503	AHS	55	TL
20	Ayu Hayati	1602130073	HESY	83	L
21	Fitri Lestari	1602130094	HESY	40	TL
22	Monadia	1603110379	KPI	79	L
23	Icha Nadya M	1603110396	KPI	70	L
24	Yusty Rodliyah	1602140002	ZW	70	L
25	Norhalipah	1602140012	ZW	70	L
26	Sa'diyah Asri Ningsih	1603150012	SKI	65	TL
27	Rofiah	1601180025	PGRA	70	L
28	Siti Norjenah	1603150015	SKI	70	L
29	Siti Khalimatus Sa'diah	1601112087	PAI	74	L
30	Nurul Hikmah	1601112089	PAI	69	TL
31	Husnul Khatimah	1601112101	PAI	69	TL
32	Dewi Noer Hayati	1601112134	PAI	85	L
33	Intan Widya	1601112099	PAI	80	L
34	Herlinda	1601112124	PAI	80	L
35	Siti Nur Arifah	1601112128	PAI	76	L
36	Laila Musfirah Sofiyati	1601112098	PAI	80	L

37	Nur Aulia Fitri	1601112097	PAI	70	L
38	Susanti	1601112091	PAI	75	L
39	Siti Nur Latifah	1601112082	PAI	85	L
40	Tuti Prihatin	1601112073	PAI	80	L
41	Jainah	1601112109	PAI	80	L
42	Fitri	1601112067	PAI	85	L
43	Ana Filosofia Kasih	1601112054	PAI	69	TL
44	Siti Nurhidayatul Khoeriyah	1601112132	PAI	80	L
45	Raihani Alfiah	1601112104	PAI	70	L
46	Dynda Cahyaning Syahfitri	1601112046	PAI	70	L
47	Sinta Alfiatun Hasanah	1601112121	PAI	70	L
48	Farida Novriani	1601112062	PAI	85	L
49	Siti Ervina Zahra	1601112060	PAI	60	TL
50	Jakirah	1601112059	PAI	79	L
51	Rapika Nor Cayani	1601112123	PAI	85	L
52	Nur Evialida	1601112058	PAI	85	L
53	Eka Meirawati	1601112095	PAI	70	L
54	Mia Munawarrah	1601112118	PAI	78	L
55	Nabila Fradina	1601112048	PAI	90	L
56	Chasifatul Chalimah	1601170039	PGMI	75	L
57	Maharani Ad'ha	1601170051	PGMI	70	L
58	Fuji Astuti	1601170050	PGMI	72	L
59	Rohibah	1601170042	PGMI	90	L
60	Lina Izza Mazida	1601170038	PGMI	70	L
61	Roinah Nuryati	1601170037	PGMI	75	L
62	Diana Holidazia	1601170061	PGMI	85	L
63	Nurul Awiya	1601170059	PGMI	75	L
64	Puji Zakiyayati	1601170034	PGMI	70	L
65	Desy Fajar Sari	1601170060	PGMI	75	L
66	Rahmalia	1601170035	PGMI	50	TL
67	Iis Mira Santika	1601170058	PGMI	50	TL
68	Marida Safitri	1601170041	PGMI	50	TL
69	Lenny Norjannah	1601170064	PGMI	60	TL
70	Dela Leka Andromeda	1601121075	PBI	40	TL
71	Sarah Anggraini	1601121084	PBI	25	TL
72	Astripo	1601121140	PBI	15	TL
73	Rini Ariyani	1601121074	PBI	45	TL

74	Elsa Nur Sabilla	1601121136	PBI	50	TL
75	Nor Harisha	1601121149	PBI	60	TL
76	Yunita Sari	1601121081	PBI	30	TL
77	Yuliana	1601121130	PBI	65	TL
78	Monalisa	1601121071	PBI	60	TL
79	Levika Egita Sulistiyana	1601121070	PBI	90	L
80	Amiatul Hasanah	1601121101	PBI	60	TL
81	Nur Azzahro	1601121105	PBI	50	TL
82	Bella Ariska	1601121067	PBI	50	TL
83	Mariatul Fitriah	1601121127	PBI	75	L
84	Khairunnisa	1601121069	PBI	60	TL
85	Fitrya	1601121111	PBI	85	L
86	Nunur Lestari	1601121107	PBI	75	L
87	Rahmawati Dewi	1601121125	PBI	60	TL
88	Istikhomah	1601121135	PBI	75	L
89	Hatmi	1601121123	PBI	70	L
90	Raudatul Hasanah	1601121100	PBI	75	L
91	Dian Asih Lestari	1601121145	PBI	75	L
92	Rina Ariyanti	1601121144	PBI	81	L
93	Bella Yunita	1601121117	PBI	51	TL
94	Nur Annisa	1601121078	PBI	95	L
95	Alia Muslimah	1501121034	PBI	85	L
96	Nuzulianti		PBI	85	L
97	Rima Hidayah	1601150123	PBA	85	L
98	Nor Aida	1601150118	PBA	78	L
99	Mika Okta Rahmadani	1601150121	PBA	80	L
100	Thoibatun Nafisah	1601150126	PBA	85	L
101	Murlia Ningsih	1601160019	MPI	70	L
102	Ermila Wulandari	1601160027	MPI	75	L
103	Ana Fitriana	1601160016	MPI	65	TL
104	Ani Fitriani	1601160017	MPI	57	TL
105	Erna Wati	1601160026	MPI	94	L
106	Rima Isnaini	1601140446	PBG	78	L
107	Rasidah	1601140439	PBG	80	L
108	Isnaini Siwi Handayani	1601140449	PBG	90	L
109	Wiwit Yuliana	1601140460	PBG	72	L
110	Anna Vania Ulfa	1601140461	PBG	70	L
111	Nur Indah Fitriani	1601140437	PBG	82	L
112	Nor Halipah	1601140453	PBG	70	L

113	Fadilatur Rohmah	1601140466	PBG	60	TL
114	Ariana Saputri	1601140458	PBG	60	TL
115	Lastri Indriana	1601140455	PBG	55	TL
116	Lidia Aprilia	1601140445	PBG	95	L
117	Mutmainah	1601130359	PFS	70	L
118	Rizky Sariah R	1601130363	PFS	66	TL
119	Dara Maulina	1601130364	PFS	80	L
120	Alfianti	1604110060	PBS	73	L
121	Rina	1604110062	PBS	70	TL
122	Novita Amalia	1604110081	PBS	65	TL
123	Nur Auliani N Koso	1604110059	PBS	60	TL
124	Tri Ramadhani	1604110097	PBS	53	TL
125	Siti Naimah	1604110112	PBS	50	TL
126	Frisliani	1504110024	PBS	55	TL
127	Jamilah	1604110050	PBS	80	L
128	Sri Munawarah	1604110102	PBS	58	TL
129	Indriani	1604110073	PBS	65	TL
130	Livia Nur Perdana	1604110108	PBS	55	TL
131	Khusnul Safaatul Lk	1604110080	PBS	50	TL
132	Anisa Fatmawati	1604110099	PBS	75	L
133	Ainun Fitri	1604110070	PBS	75	L
134	Desy Amalia	1604110052	PBS	70	L
135	Wini Mahdayanti	1604110049	PBS	55	TL
136	Siti Nur Azizah	1604110118	PBS	50	TL
137	Anisa Hastini	1604110091	PBS	62	TL
138	Eni Rahmawati	1604110071	PBS	85	L
139	Mudrikatul Islamiyah	1604120568	ESY	65	TL
140	Siti Harvia Safitri	1604120491	ESY	65	TL
141	Nurul Azizah	1604120543	ESY	62	TL
142	Nurul Jannah	1604120503	ESY	85	L
143	Fatimah Rahma Yanti	1604120501	ESY	80	L
144	Maulida Sa'diah	1604120476	ESY	67	TL
145	Apris Siliya	1604120478	ESY	70	L
146	Normiati	1604120548	ESY	70	L
147	Nor Kumala Sari	1604120479	ESY	55	TL
148	Nur Azizah	1604120475	ESY	78	L
149	Annisa Aulya Wadha	1604120554	ESY	71	L
150	Erna Eviana	1604120496	ESY	81	L
151	Ade Nurma Sinta	1604120556	ESY	62	TL

152	Winda Widyastuti	1604120540	ESY	50	TL
153	Desi Frastika	1604120530	ESY	70	L
154	Lestari	1604120569	ESY	70	L
155	Rima Rizkiyah	1604120575	ESY	80	L
156	Siti Murniati	1604120498	ESY	70	L
157	Roma Danis Gusti Vadilla	1604110059	ESY	55	TL
158	Tri Putri Anita	1604120483	ESY	70	L
159	Hairunissa	1602110511	AHS	65	TL
160	Noor Aina	1602110495	AHS	65	TL
161	Hatniah	1602110514	AHS	60	TL
162	Nurulia Shalehatun N	1602110510	AHS	65	TL
163	Unika Eka Utari	1602110501	AHS	75	L
164	Nia Nuraeni	1602110507	AHS	40	TL
165	Astika Nur Damayanti	1602110494	AHS	76	L
166	Nuryati	1602130086	HESY	45	TL
167	Khairina	1602130064	HESY	82	L
168	Iis Sholikah	1602130068	HESY	70	L
169	Rafa Muqaromah	1602130087	HESY	70	L
170	Elfa Kumila Rahmi	1602130085	HESY	77	L
171	Muthmainnah	1602130075	HESY	65	TL
172	Ikhwanuril Muslimah	1602130066	HESY	74	L
173	Ghina Roziena	1602130065	HESY	60	TL
174	Nabela	1607130078	HESY	76	L
175	Regina Anggraini	1603110385	KPI	72	L
176	Istiana Aulia Hotri	1603110389	KPI	60	TL
177	Junita	1603110394	KPI	55	TL
178	Fitriani Farida	1603110399	KPI	78	L
179	Salmiati	1603130026	IQT	78	L
180	Mahdini	1603130028	IQT	73	L
181	Herlinda	1603130029	IQT	74	L
182	Resya Maulida	1603130023	IQT	50	TL
183	Karen Nadila Pratama	1603120009	BKI	82	L
184	Hamsin Amelia	1602140003	ZW	45	TL
185	Audini Azkia	1602140009	ZW	70	L
186	Nur Findriasih	1602140005	ZW	50	TL
187	Emi Satyaningsih	1601180022	PGRA	30	TL
188	Tati Purwasih	1601180024	PGRA	50	TL
189	Siti Jumiati	1601180016	PGRA	53	TL
190	Nor Laila Hidayah	1601180026	PGRA	81	L

191	Rofiah	1601180025	PGRA	31	TL
192	Reni Asmitia	160111213	PAI	83	L
193	Isnaniah	160314000	BSA	75	L
194	Firda Aprillia M.	160115012	PBA	70	L
195	Rindu Luk Luul M.	160411006	PBI	84	L
196	Rusilatifah	160313002	IQT	80	L
197	Siti Aminah	160115012	PBA	80	L
198	Nada Hafanah	160411008	PBS	70	L
199	Siti Fatimah	160112109	PBI	75	L
200	Lili Julaiha	150118001	PGRA	75	L
201	Jumriati	160313002	IQT	75	L
202	Ainun Jamilah	160111205	PAI	83	L
203	Septiana Wulansari	1604120510	ESY	65	TL
204	Sarah Febriany	1604120577	ESY	68	TL
205	Anggita Widia Vitriani	1604120489	ESY	65	TL
206	Regina Puteri	1604120565	ESY	65	TL
207	Rahmaniati	1604120578	ESY	68	TL
208	Eva Anggraini	1601180020	PGRA	63	TL
209	Marhamah	1601112072	PAI	65	TL
210	Febri Ariyanti Syafitri	1601140444	PBG	65	TL
211	Sonia Ardila	1602140013	ZW	65	TL
212	Irma	1601112086	PAI	67	TL
213	Ayu Lestari	1601112103	PAI	68	TL
214	Arlindayanti	1601112085	PAI	63	TL
215	Detria Grandis Ayu	1601112096	PAI	68	TL
216	Wiwin Oktaviani	1601112133	PAI	76	L
217	Rabiatul Muawwanah	1601112117	PAI	77	L
218	Rusdayanti	1601112077	PAI	57	TL
219	Rusviana	1601112047	PAI	66	TL
220	Melinda Noorhalisa	1601112136	PAI	53	TL
221	Dilla	1601170036	PGMI	60	TL
222	Tria Aprianti Hastuti	1601170057	PGMI	72	L
223	Nurhasanah	1601170058	PGMI	75	L
224	Nur Rasita Justia	1601170054	PGMI	63	TL
225	Nurul Prapti Handayani	1601170063	PGMI	78	L
226	Nurzaita K Sholiha	1601121108	PBI	50	TL
227	Nur Afifah	1601121077	PBI	66	TL
228	Rahmah Paujiah	1601121086	PBI	71	L
229	Rizqa Aulia	1601121085	PBI	40	TL

230	Kiki Andiyana Rustam	1601121141	PBI	73	L
231	Elisa Karlina	1601121079	PBI	69	TL
232	Riska	1601121097	PBI	72	L
233	Norainah	1601160020	MPI	81	L
234	Putri Yulia	1601160018	MPI	82	L
235	Aluna Rahim Firdaus	1601160021	MPI	74	L
236	Anti Friskandani	1601140436	PBG	55	TL
237	Ovie Aprilla	1601140441	PBG	47	TL
238	Heli Yanti	1601140456	PBG	80	L
239	Astina	1601140450	PBG	68	TL
240	Kiki Andila	1601130358	PFS	77	L
241	Jumaira	1601130353	PFS	62	TL
242	Aprillia	1601130352	PFS	64	TL
243	Yuntari	1604110056	PBS	75	L
244	Sherly Lestari	1604110061	PBS	62	TL
245	Nuridayanti	1604110068	PBS	40	TL
246	Risky Auliani	1604110074	PBS	40	TL
247	Mayda	1604110107	PBS	45	TL
248	Lesi Viranda		PBS	40	TL
249	Tiara Septa Ayu	1604110076	PBS	40	TL
250	Roehanun Dwi Nurannisa	1604110055	PBS	67	TL
251	Noor Baiti	1604110048	PBS	40	TL
252	Febi Fitriani	1604110117	PBS	50	TL
253	Nor Padilah	1604110095	PBS	55	TL
254	Siti Fatimah	1604120528	ESY	60	TL
255	Silvie Yanti	1604120547	ESY	60	TL
256	Rahmah	1604120553	ESY	45	TL
257	Dwi Puspa Ningrum	1604120487	ESY	55	TL
258	Sri Ayu Mulyani	1604120522	ESY	70	L
259	Almayanti Hidayah	1604120497	ESY	80	L
260	Fatimatuz Zahro	1604120480	ESY	73	L
261	Wiwi Rahmita	1604120494	ESY	71	L
262	Wahidah	1604120473	ESY	71	L
263	Fadila Yuliana	1604120545	ESY	71	L
264	Nadhiya Destari	1604120574	ESY	68,5	TL
265	Retno Dwi Astuti	1604120567	ESY	67	TL
266	Titi Sundari	1604120516	ESY	68	TL
267	Rahmatul Jannah	1604120566	ESY	64	TL
268	Nilam Pratiwi Putri	1604120486	ESY	67	TL

269	Salamah	1604120477	ESY	77	L
270	Hikmah	1604120550	ESY	78	L
271	Siti Maulina	1604120572	ESY	60	TL
272	Sovia Amalina	1604120523	ESY	68	TL
273	Cahaya Sari	1604120515	ESY	62	TL
274	Markhatus Solihah	1604120561	ESY	65	TL
275	Elly Lusiana	1604120551	ESY	67	TL
276	Nurul Nishkia	1604120502	ESY	40,5	TL
277	Rustamil Putri	1604120524	ESY	70	L
278	Dewi Lestari	1604120505	ESY	76	L
279	Yulfatur Rofida	1602110499	AHS	78	L
280	Soraya Paradisa	1602110506	AHS	70	L
281	Agustina Rahayu Husein	1602110496	AHS	68	TL
282	Eka Aulia Khusnul K	1602110500	AHS	75	L
283	Mazadiyah	1602110522	AHS	65	TL
284	Sonia Savitri	1602110516	AHS	70	L
285	Dewi Nurulisari	1602130088	HESY	65	TL
286	Pebby Putri	1602130069	HESY	76	L
287	Karlina	1602140001	ZW	66	TL
288	Della Novita	1602140004	ZW	79	L
289	Ayu Juniarti	1603150010	SKI	66	TL
290	Tri Evi Susani	1601180019	PGRA	79	L
291	Despira	1601180023	PGRA	72	L
292	Devy Puspita	1601180021	PGRA	72	L



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
Alamat: Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Kalimantan Tengah 73112
(0536) 3226356, 3221438 Fax. (0536) 3222105 e-mail: info@stainpalangkaraya.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
NOMOR: 251 TAHUN 2017

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PENGASUH MA'HAD AL-JAMI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
SEMESTER GANJIL TAHUN 2017/2018

- Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka kelancaran dan ketertiban pembinaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya semester Ganjil Tahun 2017/2018, dipandang perlu untuk mengangkat tim pengasuh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya yang dimaksud yang dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya;
2. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi pengasuh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya semester Ganjil tahun Akademik 2017/2018.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Presiden RI Nomor : 144 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palangka Raya; dan
6. Keputusan Menteri Agama Nomor : B.II/3/ 01152.1 Tahun 2015 tentang penetapan Rektor IAIN Palangka Raya masa jabatan 2015-2019.
- Memperhatikan : 1. Program Kerja Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun 2017/2018;
2. Kalender Akademik IAIN Palangka Raya Tahun 2017/2018
3. Hasil Rapat Pimpinan IAIN Palangka Raya tanggal 9 Juni 2017 tentang Pengelolaan Mahad Al- Jamiah Tahun 2017/2018.
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALANGKA RAYA
TENTANG PENGANGKATAN TIM PENGASUH MA'HAD AL-
JAMI'AH IAIN PALANGKA RAYA SEMESTER GANJIL TAHUN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
Alamat: Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Kalimantan Tengah 73112
(0536) 3226356, 3221438 Fax. (0536) 3222105 e-mail: info@stainpalangkaraya.ac.id

AKADEMIK 2017/2018.

- Pertama** : Mengangkat Tim Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya untuk Semester Ganjil Tahun 2017/2018 dengan susunan sebagaimana tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua** : Menugaskan kepada Tim Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 untuk melaksanakan pembinaan, pembimbingan moral keagamaan, serta peningkatan kemampuan bahasa-asing (Arab/ Inggris) dan pengembangan minat-bakat bagi mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018.
- Ketiga** : Keperluan biaya akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palangka Raya tahun 2017.
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 03 Juli 2017 dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL : 03 Juli 2017

Rektor,

DR. IBNU ELMI AS PELU, S.H., M.H
NIP. 197501091999031002

Tembusan Yth:

1. Wakil Rektor Bidang AUPK;
2. Kepala Biro;
3. Bendaharawan Pengeluaran IAIN Palangka Raya; dan
4. Masing-masing yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
Alamat: Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Kalimantan Tengah 73112
(0536) 3226356, 3221438 Fax. (0536) 3222105 e-mail:info@stainpalangkaraya.ac.id

Lampiran 1 : Surat Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya
Nomor : Tahun 2017
Tanggal : 03 Juli 2017
Tentang : Pengangkatan Tim Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Bulan Juli sampai Desember Semester Ganjil Tahun 2017/2018

No	NAMA	Gol.	JABATAN DALAM TIM	HONOR/ BULAN	VOL	JUMLAH	TMT
1.	Dr. Ibnu Elmi AS Pelu, S.H., M.H	IV	Pengarah	500.000	6 OB	3.000.000	01-07-2017
2.	Harles Anwar, M.Si	IV	Penanggung Jawab	450.000	6 OB	2.700.000	01-07-2017
3.	Luqman Baehaqi, M.Pd	III	Pengasuh	400.000	6 OB	2.400.000	01-07-2017
4.	Sri Fatmawati, M.Pd	III	Pengasuh	400.000	6 OB	2.400.000	01-07-2017
Jumlah						10.500.000	

DITETAPKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL : 03 Juli 2017

Rektor,

DR. IBNU ELMI AS PELU, S.H., M.H
NIP. 197501091999031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
Alamat: Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Kalimantan Tengah 73112
(0536) 3226356, 3221438 Fax. (0536) 3222105 e-mail: info@stainpalangkaraya.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
NOMOR: 273 TAHUN 2017

Tentang

PENGANGKATAN MUSYRIF/ MUSYRIFAH MA'HAD AL-JAMI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
SEMESTER GANJIL TAHUN 2017/2018

- Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka kelancaran dan ketertiban pembinaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya semester Ganjil Tahun 2017/2018, dipandang perlu untuk mengangkat Musyrif/ Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya yang dimaksud yang dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya;
2. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Musyrif/ Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya semester Ganjil tahun Akademik 2017/2018.
- Mengingat** : 7. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
9. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Presiden RI Nomor : 144 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya;
11. Keputusan Menteri Agama RI No. 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palangka Raya; dan
12. Keputusan Menteri Agama Nomor : B.II/3/ 01152.1 Tahun 2015 tentang penetapan Rektor IAIN Palangka Raya masa jabatan 2015-2019.
- Memperhatikan** : 4. Program Kerja Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun 2017/2018;
5. Kalender Akademik IAIN Palangka Raya Tahun 2017/2018
6. Hasil Rapat Pimpinan IAIN Palangka Raya tanggal 9 Juni 2017 tentang Pengelolaan Mahad Al- Jamiah Tahun 2017/2018.
- Menetapkan** :
- MEMUTUSKAN**
SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALANGKA RAYA
TENTANG PENGANGKATAN MUSYRIF/ MUSYRIFAH MA'HAD
AL-JAMI'AH IAIN PALANGKA RAYA SEMESTER GANJIL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
Alamat: Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Kalimantan Tengah 73112
(0536) 3226356, 3221438 Fax. (0536) 3222105 e-mail: info@stainpalangkaraya.ac.id

TAHUN AKADEMIK 2017/2018.

- Pertama : Mengangkat Musyrif/ Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya untuk Semester Ganjil Tahun 2017/2018 dengan susunan sebagaimana tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan kepada Musyrif/ Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 untuk melaksanakan pembinaan, pembimbingan moral keagamaan, serta peningkatan kemampuan bahasa asing (Arab/ Inggris) dan pengembangan minat-bakat bagi mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018.
- Ketiga : Keperluan biaya akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palangka Raya tahun 2017.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 01 Agustus 2017 dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL : 01 Agustus 2017

Rektor,

DR. IBNU ELMI AS PELU, S.H., M.H
NIP. 197501091999031002

Tembusan Yth:

1. Wakil Rektor Bidang AUPK;
2. Kepala Biro;
3. Bendaharawan Pengeluaran IAIN Palangka Raya; dan
4. Masing-masing yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
Alamat: Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Kalimantan Tengah 73112
(0536) 3226356, 3221438 Fax. (0536) 3222105 e-mail: info@stainpalangkaraya.ac.id

Lampiran 1 : Surat Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya
Nomor : Tahun 2017
Tanggal : 01 Agustus 2017
Tentang : Pengangkatan Tim Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Bulan Agustus sampai Desember Semester Ganjil Tahun 2017/2018

No	Nama	Gol	Jabatan Dalam Tim	Honor/ Bulan	Vol	Jumlah	TMT
1	M. Fikri Muzakir	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
2	Saibatul Hamdi	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
3	Muhammad Nor	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
4	Samsul Arifin	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
5	Muhammad Fadilah	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
6	Al-Fahmi	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
7	M. Rudi Taufana	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
8	Muhammad Yuswana	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
9	Muhammad Husaini	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
10	Amirullah	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
11	Difa Rahmadhan	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
12	Andre Gunawan	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
13	Roniy Yanggara	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
14	Ahmad Rusdayanto	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
15	Muhamad Ainur Yakini	-	Musyrif	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
16	Mutmainah	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
17	Lidia Aprilia	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
18	Retno Dwi Astuti	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
19	Ainun Fitri	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
20	Normiati	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
21	Raudatul Hasanah	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
22	Siti Fatimah	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
Alamat: Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Kalimantan Tengah 73112
(0536) 3226356, 3221438 Fax. (0536) 3222105 e-mail: info@stainpalangkaraya.ac.id

23	Hatniah	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
24	Jumriati	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
25	Siti Aminah	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
26	Ernawati	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
27	Siti Nur Latifah	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
28	Lili Zulaiha	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
29	Jainah	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
30	Imiy Agustina	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
31	Firda Aprilia. M	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
32	Rholik Endarwati	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
33	Susanti	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
34	Salmiati	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017
35	Amiatul Hasanah	-	Musyrifah	300.000	5 OB	1.500.000	01-08- 2017

DITETAPKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL : 01 Agustus 2017

Rektor,

DR. IBNU ELMI AS PELU, S.H., M.H
NIP. 197501091999031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
Alamat: Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Kalimantan Tengah 73112
(0536) 3226356, 3221438 Fax. (0536) 3222105 e-mail: info@stainpalangkaraya.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
NOMOR: 274 TAHUN 2017

Tentang
PENGANGKATAN USTADZAH KAJIAN FIQH NISA DAN KAJIAN TAFSIR
MA'HAD AL-JAMI'AH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
SEMESTER GANJIL TAHUN 2017/2018

- Menimbang** : Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
1. Baliwa dalam rangka kelancaran dan ketertiban pembinaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya semester Ganjil Tahun 2017/2018, dipandang perlu untuk pengangkatan Ustadzah Kajian Fiqh Nisa dan Kajian Tafsir di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya yang dimaksud yang dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya;
2. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Ustadzah Kajian Fiqh Nisa dan Kajian Tafsir di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya semester Ganjil Tahun 2017/2018,
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Presiden RI Nomor : 144 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palangka Raya; dan
6. Keputusan Menteri Agama Nomor : B.II/3/ 01152.1 Tahun 2015 tentang penetapan Rektor IAIN Palangka Raya masa jabatan 2015-2019.
- Memperhatikan** : 1. Program Kerja Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun 2017;
2. Kalender Akademik IAIN Palangka Raya Tahun 2017/2018;
3. Hasil Rapat Pimpinan IAIN Palangka Raya tanggal 09 Juni 2017 tentang Pengelolaan Mahad Al- Jamiyah Tahun 2017/2018.
- Menetapkan** : **MEMUTUSKAN**
SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALANGKA RAYA
TENTANG PENGANGKATAN USTADZAH KAJIAN FIQH NISA



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
Alamat: Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Kalimantan Tengah 73112
(0536) 3226356, 3221438 Fax. (0536) 3222105 e-mail: info@stainpalangkaraya.ac.id

DAN KAJIAN TAFSIR MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PALANGKA RAYA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018.

- Pertama** : Mengangkat Ustadzah Kajian Fiqh Nisa dan Kajian Tafsir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Semester Ganjil Tahun 2017/2018, sebagaimana tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua** : Menugaskan kepada Ustadzah Kajian Fiqh Nisa dan Kajian Tafsir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Tahun 2017 untuk memberikan materi Fiqh Nisa dan Tafsir di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang fiqh wanita dan Tafsir al-Qur'an bagi mahasiswi/ mahasiswa dan kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) perkegiatan terhitung 01 Agustus 2017.
- Ketiga** : Keperluan biaya akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palangka Raya tahun 2017.
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 01 Agustus 2017 dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL : 01 Agustus 2017

Rektor,

DR. IBNU ELMI AS PELU, S.H., M.Hg.
NIP. 197501091999031002

Tembusan Yth:

1. Wakil Rektor Bidang AUPK;
2. Kepala Biro;
3. Bendaharawan Pengeluaran IAIN Palangka Raya; dan
4. Masing-masing yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
Alamat: Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Kalimantan Tengah 73112
(0536) 3226356, 3221438 Fax. (0536) 3222105 e-mail: info@stainpalangkaraya.ac.id

Lampiran : Surat Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya
Nomor : Tahun 2017
Tanggal : 01 Agustus 2017
Tentang : Pengangkatan Ustadzah Kajian Fiqh Nisa dan Kajian Tafsir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Bulan Agustus sampai Desember Semester Ganjil Tahun 2017/2018

No	Nama	Gol	Jabatan	Honor	Vol	Jumlah	TMT
1.	Ustadz Ahya Ulumuddin, Lc., MA	-	Narasumber	200.000	10 OK	2.000.000	01-08-2017
2.	Ustadzah Indasah	-	Narasumber	200.000	10 OK	2.000.000	01-08-2017
Jumlah						4.000.000	

DITETAPKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL : 01 Agustus 2017

Rektor,

DR. IBNU ELMI AS PELU, S.H., M.H.
NIP. 197501091999031002



ASRAMA MA'HAD AL-JAMI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA
Alamat: Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya 73112 Kalimantan Tengah
Telp (0536) 3239447, 3226356, 3221438 Fax 3222105



IAIN PALANGKARAYA

ABSENSI BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN (BMQ) ASRAMA MA'HAD
AL-JAMI'AH IAIN PALANGKA RAYA
SEMESTER GANJIL TA 2017/2018

SISTER

IMIY AGUSTINA

[illegible]

[illegible]

[illegible]



Ma'had al-Jami'ah putri IAIN Palangka Raya

"Mahad Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya"

Direktur Mahad : Sabarun, M.Pd



Pembina Putra : Luqman Baehaki, SS, M.Pd



Pembina Putri : Sri Fatmawati, M.Pd



Pembina Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya



Musyrifah Ma'had al-Jami'ah angkatan ke-VI



Pembukaan kegiatan Ma'had al-Jami'ah angkatan ke-VI tahun 2017



Tes BMQ (Bimbingan Membaca Qur'an)



Saat kegiatan BMQ berlangsung mahasiswa main HP



Saat adzan dikumandangkan



Wirid dan dzikir setelah salat maghrib



3 orang mahasiswa putri terlambat mengikuti BMQ



BMA 3 orang mahasiswa putri fokus main HP



Yasinan pada malam jum'at di Masjid Raya Darussalam



Kajian Fikih Nisa di Ma'had al-Jami'ah putri



Rapat Evaluasi BMQ (Bimbingan Membaca Qur'an) bersama pembina Ma'had



Kultum di Ma'had al-Jami'ah putri



Khatmul Qur'an



Tadarus al-Qur'an



Buku BMQ



Buku Pedoman BMA

DAFTAR ISI MATERI		
SEMESTER GANJIL		
		HALAMAN
1	Pengantar: Urgensi Bimbingan Moral Dan Akhlak (BMA)	1
2	Tafsir Qs. Al Ikhlas	4
3	Tafsir Qs. Al 'Ashr	7
4	Ma'na Dua Kalimat Syahadat	11
5	Syarat-Syarat Diterimanya Syahadat	14
6	Beberapa Hal Yang Membatalkan Syahadat	18
7	Makna Laailaaha Illallah	22
8	Larangan Berhubungan Dengan Jin	27
9	Mengenal Islam	30
10	Kelengkapan Ajaran Islam	35
11	Mengenal Rasul	40
12	Tugas Rasul	45
SEMESTER GENAP		
13	Kewajiban Muslim Terhadap Rasul	50
14	Keumuman Risalah Muhammad Saw.	54
15	Beriman Kepada Hari Akhir	57
16	Iman Kepada Qadar	61
17	Berbuat Ihsan Dalam Segenap Aspek Kehidupan	65
18	Membangun Kepribadian Islami	70
19	Mengenal Manusia	75
20	Akhlak Kepada Diri Sendiri	78
21	Akhlak Kepada Allah Swt	83
22	Akhlak Kepada Al-Qur'an	87
23	Akhlak Kepada Orangtua	92

Dftar isi Materi BMA



Wawancara Bersama SB (Mudir Ma'had)



Wawancara Bersama SF Pembina putri



Wawancara Bersama IA (Divisi Keagamaan)



Wawancara Bersama RE (Ketua Musyrifah)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : **720/In.22/III.1.A/PP.00.9/03/2017**

Berdasarkan Rapat Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya menunjuk:

- | | |
|------------------|------------------------|
| 1. Nama | : Jasiah, M.Pd |
| NIP. | : 196809121998032002 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tk. I / III/d |
| Sebagai | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Sri Hidayati, MA |
| NIP. | : 197209291998032002 |
| Pangkat/Golongan | : Penata / III/c |
| Jabatan | : Lektor |
| Sebagai | : Pembimbing II |

Dalam penulisan skripsi:

- | | |
|------------------|---|
| Nama | : Rini Estika |
| NIM | : 1301111753 |
| Fakultas/Jurusan | : TIK/Tarbiyah |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Skripsi | : Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma'had Al Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya |

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
Pada Tanggal **2** Maret 2017



An. Dekan FTIK,
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Jasiah, M.Pd
NIP. 196809121998032002

Tembusan Yth:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
2. Kepala Bagian TU FTIK;
3. Kepala Sub Bagian Akademik Mahasiswa dan Alumni FTIK;
4. Ketua Program Studi PAI;
5. Pembimbing I dan Pembimbing II;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Palangka Raya, 20 Juli 2017

Perihal : **Mohon Diseminarkan
Proposal Skripsi**

Kepada ,

Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN
Palangka Raya
Di-
Palangka Raya.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Estika
NIM : 1301111753
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program studi : PAI/S-1
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan
Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri
IAIN Palangka Raya**

Pembimbing : I. Jasiah, M.Pd
II. Sri Hidayati, M.A

Dengan ini mengajukan kepada Ketua Panitia Seminar Proposal Skripsi untuk dapat diperkenankan mengikuti Seminar Proposal Skripsi. Bersama ini saya lampirkan 7 (tujuh) exemplar proposal skripsi saya. Demikian atas perkenan dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

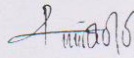
Wassalamu 'alaikum.

Mengetahui:
Dosen Pembimbing I,



Jasiah, M.Pd
NIP. 196809121998032002

Pemohon,



Rini Estika
NIM. 1301111753

Palangka Raya, 20 Juli 2017

Perihal : **Mohon Diseminarkan
Proposal Skripsi**

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN
Palangka Raya
Di-
Palangka Raya.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

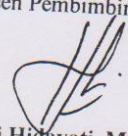
Nama : Rini Estika
NIM : 1301111753
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program studi : PAI/S-I
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan
Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri
IAIN Palangka Raya**

Pembimbing : I. Jasiah, M.Pd
II. Sri Hidayati, M.A

Dengan ini mengajukan kepada Ketua Panitia Seminar Proposal Skripsi
untuk dapat diperkenankan mengikuti Seminar Proposal Skripsi. Bersama
ini saya lampirkan 7 (tujuh) exemplar proposal skripsi saya.
Demikian atas perkenaan dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum.

Mengetahui:
Dosen Pembimbing II,


Sri Hidayati, M.A
NIP. 197209291998032002

Pemohon,


Rini Estika
NIM. 1301111753

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jasiah, M.Pd
NIP : 196809121998032002
Selaku Pembimbing I

Nama : Sri Hidayati, M.A
NIP : 197209291998032002
Selaku Pembimbing II

Dengan ini memberitahukan dan menyetujui bahwa mahasiswa:

Nama : Rini Estika
NIM : 1301111753
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal : **Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma'had
Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya**

Telah selesai melaksanakan bimbingan proposal skripsi dari Bab I sampai dengan Bab III,
dan telah siap untuk diseminarkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya , 20 Juli 2017

Pembimbing I



Jasiah, M.Pd
NIP. 196809121998032002

Pembimbing II



Sri Hidayati, M.A
NIP. 197209291998032002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpn 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iaipalangkarya@kemenag.go.id
Website : <http://iaipalangkarya.ac.id>

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

Pada hari ini Rabu tanggal 23 Bulan Agustus Tahun
Dua Ribu Tujuh Belas Tim Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun 2017, telah diseminarkan Proposal
Skripsi, atas nama:

Nama : Rini Estika

NIM : 130 111 753

Program Studi : PAI

Dinyatakan : LULUS / MENGULANG

dengan judul :

Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa
di Ma'had Al Jamiah Putri IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 23 Agustus 2017

Penguji Proposal,

Dra. FAKHMI, M.Pd
NIP

Moderator,

GUSLI TYDWATI, M.Pd.
NIP

Pembimbing,

JASIAH, M.Pd
NIP

Pembimbing,

SRI HAYATI, MA
NIP

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rini Estika
 NIM : 120 111 753
 Judul : Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa
 di Ma'had Al Jamiah Putri IAIN Palangka
 Raya

Pembimbing : 1. Jasrah, M.Pd
 2. Sri Hidayati, MA
 Penguji : Drs. Fahmi, M.Pd

No	Uraian
1.	Can SK untuk memperjelas nama / penyetoran ma'had.
2.	Perbaiki hal 5, 10 sesuai dengan pedoman 2017.
3.	Cantumkan alasan mendasar pemilihan ma'had putri
4.	Rumusan masalah ditambah evaluasi / penilaian program
5.	Can data terkait dengan persentase mahasiswa yang berhasil / tidak
6.	Gali informasi dan pengelola sebagai informasi awal, jangan menggunakan persepsi sendiri
7.	Perjelas program keagamaan apa saja yg akan diteliti
8.	hal 17 definisi keagamaan merujuk pada referensi
9.	hal 18 kata orientasi diganti dengan berdasarkan kata-kata Tuhan diganti dengan Allah
10.	Perbaiki kerangka pikir sesuai dengan rumusan masalah dan redaksi sesuai dengan ruang lingkup rumusan
11.	masalah. Perbaiki bagian untuk mempermudah membaca alur.
11.	Pertanyaan penelitian lebih baik menggunakan bagaimana
12.	Pertimbangkan penggunaan 3 teknik triangulasi data.
B.	Tuliskan kutipan kutipan yg lengkap.

Palangka Raya, 23 Agustus 2017
 Moderator,

(SULISTYOWATI, M. Pd. I)
 NIP.

SURAT PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

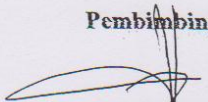
Judul : Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma'had
al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya
Nama : Rini Estika
NIM : 130 1111 753
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya berdasarkan catatan hasil seminar, maka kami menyetujui proposal tersebut untuk menjadikan dasar melakukan penelitian.

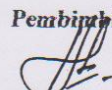
Palangka Raya, 29 Agustus 2017

Menyetujui

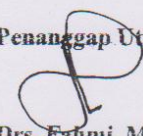
Pembimbing I


Jasiah, M.Pd
NIP. 196809121998032002

Pembimbing II


Sri Hidavati, MA
NIP. 197209291998032002

Penanggap Utama


Drs. Fahmi, M.Pd
NIP. 196105201999031003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telepon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id Website : <http://iainpalangkaraya.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor :65/In.22/III.1.A/Seminar/VIII/2017

Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **Rini Estika**
N I M : **1301111753**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul:

Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya

Penguji Proposal : **Drs. Fahmi, M.Pd**
Pembimbing I : **Jasiah, M.Pd**
Pembimbing II : **Sri Hidayati, MA**
Moderator : **Sulistyowati, M.Pd.I**
Hari, Tanggal : **Rabu, 23 Agustus 2017**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 31 Agustus 2017



An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Jasiah, M.Pd
NIP. 196809121998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpun 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

Nomor : 152-1n.22/III.1/PP.00.9/08/2017
Lampiran : 1 (satu) eks proposal
Perihal : Mohon Izin Penelitian

05 September 2017

Kepada Yth.
REKTOR IAIN PALANGKA RAYA
U.p Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah
di -
Palangka Raya

Assalamu'alaikum wr. wb

Sehubungan dengan rencana kegiatan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan mengizinkan mahasiswa kami, atas nama:

Nama : **Rini Estika**
NIM : **130 111 1753**
Jurusan / Prodi : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**
Jenjang : **Strata 1 (S1)**
Judul Skripsi : **Felaksanaan Pembinaan Keagamaan Mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah Putri IAIN Palangka Raya**
Lokasi Penelitian : **Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya**
Metode Penelitian : **Kualitatif**
Waktu Penelitian : **Selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 07 September sampai dengan 07 November 2017**

Sebagai bahan pertimbangan terlampir proposal penelitian. Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan pertimbangannya, kami haturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Dekan FTIK,

Drs. Fahmi, M.Pd

NIP. 19610520 199903 1 003

Tembusan Yth:

1. Wakil Rektor I;
2. Wakil Dekan Bid. Akademik FTIK;
3. Ketua Jurusan Tarbiyah;
4. Ketua Prodi PAI;
5. Kasubbag Mikwa dan Alumni FTIK.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpun 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

BERITA ACARA
HASIL UJIAN SKRIPSI/MUNAQASAH

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua puluh Bulan Desember
Tahun Dua Ribu Tujuh Belas, Pukul. 07.30 - 09.00 WIB, telah memuunaqasahkan
Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka
Raya Tahun 2017, atas:

Nama : Rini ESKA

NIM : 1301111753

Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI

dengan judul : pelaksanaan pembinaan keagamaan
mahasiswa di Ma'had Al-Zamikh
Putri IAIN Palangka Raya

Dengan catatan hasil Munasqasah:

No	Catatan Perbaikan Munasqasah/Ujian Skripsi
1	Abstrak → Jelaskan lg pedoma.
2	Halaman dan Informan -
3	Beri keterangan dan penjelasan spt apa kayaknya sbrai program kerja. (h. 59)
4	Kurangkan "pelaksanaan"
5	"Evaluasi"
6	Saran lebih ke arah rekomendasi.

dan lebih tajam sebagai evaluasi
pelaksanaan di Ma'had.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

BERITA ACARA
HASIL UJIAN SKRIPSI/MUNAAQASAH

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua puluh Bulan Desember
Tahun Dua Ribu Tujuh Belas, Pukul 07.30 - 09.00 WIB, telah memuunaqasahkan
Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka
Raya Tahun 2017, atas:

Nama : Rini ESKA

NIM : 1301111753

Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI

dengan judul : pelaksanaan pembinaan keagamaan
mahasiswa di Ma'had Al-Jam'iah
Putri IAIN Palangka Raya

Dengan catatan hasil Munaaqasah:

No	Catatan Perbaikan Munaaqasah/Ujian Skripsi
1	Abstrak → <u>Isi dari skripsi</u>
2	<u>Halaman dan Informasi</u>
3	<u>Beri keterangan dan penjelasan spt apa</u> <u>kegiatan dalam program kerja. (h. 59)</u>
4	<u>Keterangan "pelaksanaan"</u>
5	<u>"Evaluasi"</u>
6	<u>Saran lebih ke arah rekomendasi</u>

dan lebih lanjut sebagai evaluasi
pelaksanaan di Ma'had

Perbaikan Skripsi Maksimal :3.....hari

Penguji:

1. Ali Liliandar, M.pd (Ketua/Penguji)
2. Proty: Rodhatul J., M.pd (Anggota/Penguji)
3. H. Fimer Lili, M.pd (Anggota/Penguji)
4. Sri Hidayati, MA (Sekretaris/Penguji)

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Rini Estika
Tempat dan tgl lahir : Juking Pajang, 09 Juli 1993
Agama : Islam
Status : Menikah
Alamat Asal : Danau Usung, Kabupaten Murung Raya
Fakultas/Prodi : FTIK/PAI
Hobby : Public Speaking dan Menulis
No. Hp : 085822735098
E-Mail : RiniEstikaHeri@gmail.com
Moto : Khairunnasi wa'anfauhum linnasi

Pendidikan

SDN (Sekolah Dasar Negeri) Danau Usung	Lulus Tahun 2007
MTs (Madrasah Tsanawiyah Swasta) Nailul Authar	Lulus Tahun 2010
MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Puruk Cahu	Lulus Tahun 2013
Kuliah di IAIN Palangka Raya	Lulus Tahun 2017

Pengalaman Organisasi

Pengurus HMPS PAI	Tahun 2013-2014
Pengurus HMJ Tarbiyah	Tahun 2014-2015
Sekretaris LPTQM	Tahun 2014-2015
Koordinator Pendidikan di Komisariat PMII	Tahun 2013-2014
Musyrifah Ma'had al-Jami'ah (Koordinator Pendidikan)	Tahun 2014-2015
Musyrifah Ma'had al-Jami'ah (Ketua Musyrifah)	Tahun 2015-2016